

**EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI UNIT KEGIATAN
MAHASISWA FUTSAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

TESIS



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Magister Olahraga
Program Studi Ilmu Keolahragaan

Oleh:
Muhammad Hajid Nugraha
NIM 22611254010

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2025

ABSTRAK

Muhammad Hajid Nugraha: Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta. **Tesis. Yogyakarta: Program Magister Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta dikaji dari aspek *context, input, process* dan *product*. Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian campuran (*mix method*) kuantitatif dan kualitatif dengan model evaluasi CIPP. Teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria; (1) Pengurus aktif UKM Futsal UNY, (2) Pelatih aktif UKM Futsal UNY, (3) Atlet/Pemain aktif UKM Futsal UNY yang pernah mengikuti kejuaraan minimal 1 kali. Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan subyek penelitian berjumlah 40 orang dengan rincian 10 orang pengurus UKM Futsal UNY, 3 orang pelatih UKM Futsal UNY, dan 27 orang atlet/pemain UKM Futsal UNY. Pengambilan data menggunakan instumen berupa kuesioner dan wawancara.

Hasil pada penelitian ini yaitu evaluasi manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta secara kuantitatif dan kualitatif keseluruhan masuk kategori cukup. Hasil dari masing-masing aspek yaitu aspek *context* masuk pada kriteria cukup, aspek *input* masuk pada kriteria cukup, aspek *process* masuk pada kriteria cukup, dan aspek *product* masuk pada kriteria cukup. Meskipun keseluruhan aspek berada pada kategori cukup, terdapat catatan penting untuk dipertimbangkan oleh pengurus untuk meningkatkan pembinaan prestasi di UKM Futsal UNY berdasarkan hasil kuantitatif dan kualitatif pada aspek *input, process, product*. Oleh karena itu, rekomendasi dari peneliti bagi pengurus UKM antara lain aspek *context* yaitu pihak UKM untuk dapat memaksimalkan strategi pembinaan agar tepat sasaran. Aspek *input* yaitu menambah personil pengurus dan mengoptimalkan peran dan kehadiran pengurus dalam kegiatan UKM Futsal UNY dengan lebih intens melakukan koordinasi secara internal. Mengoptimalkan dan menjalin kerjasama dengan pihak kampus/rektorat dan sponsor-sponsor lain untuk menunjang pendanaan kegiatan pembinaan prestasi. Meningkatkan evaluasi program latihan, pengadaan serta perbaikan sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan dari pembinaan prestasi yang lebih baik untuk meraih hasil maksimal. Aspek *process* yaitu meningkatkan program latihan, sistem evaluasi berkala, dukungan psikologis serta pengembangan budaya tim yang positif dan diharapkan dapat mengoptimalkan implementasi dilapangan yang berkelanjutan untuk UKM Futsal UNY. Aspek *product* yaitu melakukan evaluasi secara menyeluruh pada atlet dengan melakukan perangkingan promosi dan degradasi atlet/pemain berdasarkan tes keterampilan bermain dan kebugaran jasmani.

Kata kunci: Evaluasi CIPP, Manajemen, Pembinaan Prestasi, UKM Futsal UNY

ABSTRACT

Muhammad Hajid Nugraha: Evaluation of the Management of Futsal Student Activity Unit Achievement Development at Yogyakarta State University. **Thesis. Yogyakarta: Master Program of Sport Sciences, Faculty of Sport Sciences, Universitas Negeri Yogyakarta, 2025.**

This research aims to determine the evaluation on the achievement development management of the futsal students club of Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) studied from the aspects of context, input, process and product. This research used the CIPP evaluation model.

This research was a type of mixed method qualitative and quantitative study with the CIPP evaluation model. The sampling technique used purposive sampling technique with the criteria; (1) active administrators of futsal students club of UNY, (2) active coaches of futsal students club of UNY, and (3) active athletes/players of futsal students club of UNY who had participated in a championship at least once. Based on these criteria, the research subjects were 40 people with details of 10 futsal students club administrators of UNY, 3 coaches of futsal students club UNY, and 27 players of futsal students club of UNY. The data collection used instruments in the form of questionnaires and interviews.

The research findings, called the evaluation on the achievement development management of futsal students club of Universitas Negeri Yogyakarta quantitatively and qualitatively, are overall in the medium level. The results of each aspect, in the context aspect belongs to the medium level, the input aspect belongs to the medium level, the process aspect belongs to the medium level, and the product aspect belongs to the medium level. Although all aspects are in the medium level, there are important notes to be considered by the management to improve achievement development in futsal students club of UNY based on quantitative and qualitative results in the input, process, and product aspects. Therefore, the recommendations from the researcher for the management include the context aspect, as the club to be able to maximize the coaching strategy so that it is right on target. The input aspect is to add management personnel and optimize the role and presence of management in the club activities by coordinating more intensively internally. Optimizing and establishing cooperation with the campus/rectorate and other sponsors to support funding for achievement coaching activities. Improving evaluation of training programs, procurement and improvement of facilities and infrastructure to achieve the goal of better achievement coaching to achieve maximum results. The process aspect is to improve training programs, periodic evaluation systems, psychological support and the development of a positive team culture and it is expected to optimize sustainable implementation in the field for futsal students club. The product aspect is to conduct a comprehensive evaluation of athletes by ranking the promotion and degradation of athletes/players based on playing skills and physical fitness tests.

Keywords: CIPP Evaluation, Management, Achievement Development, Futsal Students Club of UNY

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Nama : Muhammad Hajid Nugraha
NIM : 22611254010
Program Studi : Magister Ilmu Keolahragaan
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk meraih gelar Magister di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 9 Desember 2024


membuat pernyataan,

Muhammad Hajid Nugraha

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA FUTSAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TESIS

MUHAMMAD HAJID NUGRAHA
NIM. 22611254010

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal:

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing

Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19761212 200812 1 001

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP: 19640707 198812 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

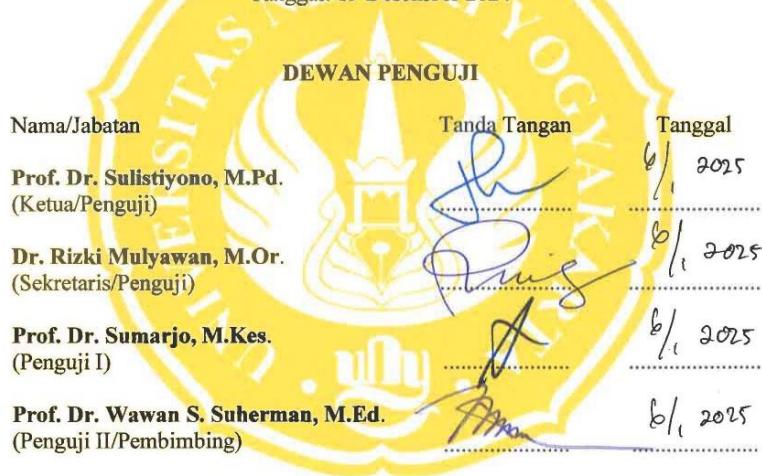
LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA FUTSAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TESIS

**MUHAMMAD HAJID NUGRAHA
NIM 22611254010**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 19 Desember 2024



Yogyakarta, 8 Januari 2025
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Hedi Andiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 19770218 2008011 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga tugas akhir tesis ini dapat terselesaikan
2. Keluarga Saya yaitu Bapak Imam Hidayat, Ibu Nelmaweri serta adik saya Zhafirah Arsantiningrum yang telah memberikan doa, motivasi, arahan dan dukungan selama perkuliahan hingga penulisan tugas akhir tesis ini.
3. Teman-teman Program Studi Magister Ilmu Keolahragaan FIKK UNY angkatan 2022 yang telah memberikan pengalaman yang berkesan serta motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir tesis yang berjudul "Evaluasi Manajemen Prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta" dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi selama proses penulisan tugas akhir tesis ini. Selain itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNY yang telah memberikan persetujuan atas penulisan tugas akhir tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sigit Nugroho, M.Or. selaku Kepala Departemen Ilmu Keolahragaan FIKK UNY.
4. Bapak Prof. Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Keolahragaan FIKK UNY.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing penulisan Tugas Akhir Tesis.
6. Seluruh Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan bagi penulisan Tugas Akhir Tesis ini.

7. Bapak Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. selaku Pembina UKM Futsal UNY yang telah memberikan izin penelitian.
 8. Pengurus, Pelatih, dan Atlet/Pemain UKM Futsal UNY yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penelitian ini.
 9. Seluruh Bapak Ibu Dosen beserta staf karyawan FIKK UNY.
- Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak diatas menjadi amal yang bermanfaat dan mendapatkan balasan oleh Allah SWT sekaligus penulisan tugas akhir ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 22 Desember 2024



Muhammad Hajid Nugraha
NIM 22611254010

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Deskripsi Program.....	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Evaluasi.....	10
E. Manfaat Evaluasi.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Manajemen Pembinaan Prestasi.....	12
a. Manajemen.....	12
b. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)	16
c. Pembinaan Prestasi	17
d. Manajemen Pembinaan Prestasi	20
2. UKM Futsal UNY	21
a. Futsal.....	21
b. UKM UNY.....	22
c. UKM Futsal UNY	24
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Pikir	29
D. Pertanyaan Evaluasi	30

BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian Evaluasi	32
B. Model Evaluasi CIPP	33
C. Tempat dan Waktu Evaluasi	37
D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
1. Teknik Pengumpulan Data.....	38
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
G. Analisis Data Penelitian.....	45
1. Analisis Kuantitatif.....	45
2. Analisis Kualitatif.....	45
H. Kriteria Keberhasilan	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
B. Hasil Analisis	51
1. Evaluasi <i>Context</i>	51
2. Evaluasi <i>Input</i>	55
3. Evaluasi <i>Process</i>	65
4. Evaluasi <i>Product</i>	68
5. Hasil Evaluasi Seluruh Aspek CIPP	72
C. Pembahasan	74
1. Evaluasi <i>Context</i>	74
2. Evaluasi <i>Input</i>	75
3. Evaluasi <i>Process</i>	79
4. Evaluasi <i>Product</i>	80
5. Pembahasan Seluruh Aspek	81
D. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Simpulan.....	83
B. Implikasi	85
C. Rekomendasi.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Prestasi UKM Futsal UNY 2019-2022	4
Tabel 2. Daftar Prestasi UKM Futsal UNY 2023-2024	5
Tabel 3. UKM Bidang Olahraga	24
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	40
Tabel 5. Tabel Kisi-Kisi Wawancara Pengurus Aspek Context	41
Tabel 6. Kisi-Kisi Wawancara Pengurus Aspek Input	41
Tabel 7. Kisi-Kisi Wawancara Pengurus Aspek Process	41
Tabel 8. Kisi-Kisi Wawancara Pengurus Aspek Product	41
Tabel 9. Kisi-kisi Wawancara Pelatih Aspek Context	42
Tabel 10. Kisi-Kisi Wawancara Pelatih Aspek Input	42
Tabel 11. Kisi-Kisi Wawancara Pelatih Aspek Process	42
Tabel 12. Kisi-Kisi Wawancara Pelatih Aspek Input	42
Tabel 13. Kisi-Kisi Wawancara Atlet Aspek Input	43
Tabel 14. Kisi-Kisi Wawancara Atlet Aspek Process	43
Tabel 15. Kisi-Kisi Wawancara Atlet Aspek Product	43
Tabel 16. Kriteria Skor	45
Tabel 17. Alternatif Jawaban Pernyataan	47
Tabel 18. Kriteria Keberhasilan Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal UNY	47
Tabel 19. Hasil Evaluasi Seluruh Aspek Pengurus	48
Tabel 20. Hasil Evaluasi Seluruh Aspek Pelatih	49
Tabel 21. Hasil Evaluasi Seluruh Aspek Atlet	50
Tabel 22. Kriteria Skor Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi UKM Futsal UNY	51
Tabel 23. Hasil Evaluasi Aspek Context Pengurus	52
Tabel 24. Hasil Evaluasi Aspek Context Pelatih	52
Tabel 25. Hasil Evaluasi Aspek Context Atlet	53
Tabel 26. Hasil Evaluasi Aspek Input Pengurus	55
Tabel 27. Hasil Evaluasi Aspek Input Pelatih	56
Tabel 28. Hasil Evaluasi Aspek Input Atlet	56

Tabel 30. Hasil Evaluasi Aspek Process Pengurus	66
Tabel 31. Hasil Evaluasi Aspek Process Pelatih.....	66
Tabel 32. Hasil Evaluasi Aspek Process Atlet.....	66
Tabel 33. Hasil Evaluasi Aspek Product Pengurus	69
Tabel 34. Hasil Evaluasi Aspek Product Pelatih	69
Tabel 35. Hasil Evaluasi Aspek Product Atlet	69
Tabel 36. Hasil Evaluasi Kuantitatif Seluruh Aspek Pengurus	72
Tabel 37. Hasil Evaluasi Kuantitatif Seluruh Aspek Pelatih.....	72
Tabel 38. Hasil Evaluasi Kuantitatif Seluruh Aspek Atlet.....	73
Tabel 39. Hasil Evaluasi Kuantitatif per Aspek Pengurus, Pelatih, Atlet	73
Tabel 40. Hasil Evaluasi Kuantitatif Seluruh Aspek Pengurus, Pelatih, Atlet	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir	30
Gambar 2. Hasil Reliabilitas Instrumen/Kuesioner.....	44
Gambar 3. Informasi Seleksi Atlet Futsal Putri UNY 2024	59
Gambar 4. Informasi Seleksi Atlet Futsal Putra UNY 2024	60
Gambar 5. Informasi Seleksi Atlet Futsal Putra & Putri Batch 2 2024.....	60
Gambar 6. Informasi Open Sponsorship UKM Futsal UNY	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	98
Lampiran 2. Surat Keterangan Validator 1.....	99
Lampiran 3. Surat Keterangan Validator 2.....	100
Lampiran 4. Surat Keterangan Validator 3.....	101
Lampiran 5. Tabel Kisi-kisi Uji Instrumen	102
Lampiran 6. Kuesioner Uji Instrumen.....	103
Lampiran 7. Tabel Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	110
Lampiran 8. Kuesioner/ Instrumen Penelitian.....	111
Lampiran 9. Rekap Jawaban Kuesioner Pengurus.....	117
Lampiran 10. Rekap Jawaban Kuesioner Pelatih	119
Lampiran 11. Rekap Jawaban Kuesioner Atlet	120
Lampiran 12. Daftar Pertanyaan Wawancara Pengurus.....	125
Lampiran 13. Daftar Pertanyaan Wawancara Pelatih	126
Lampiran 14. Daftar Pertanyaan Wawancara Atlet	127
Lampiran 15. Transkrip Wawancara.....	128
Lampiran 16. Deskriptif Statistik.....	142
Lampiran 17. Daftar Nama Pelatih UKM Futsal UNY	145
Lampiran 18. Visi dan Misi UKM	146
Lampiran 19. Struktur Kepengurusan UKM Futsal.....	147
Lampiran 20. Program Latihan UKM Futsal.....	148
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang nomor 11 tahun 2022 tentang keolahragaan menyatakan olahraga merupakan kegiatan yang melibatkan pikiran, jiwa, dan raga secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial dan budaya. Olahraga mempunyai peran sangat penting bagi upaya pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Saat ini olahraga telah menjadi kebutuhan dasar dalam hidup seseorang dikarenakan kebutuhan akan tetap bugar dalam menjalankan aktivitas sehari hari. Olahraga pada dasarnya merupakan serangkaian gerak yang teratur dan sistematis untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan gerak seseorang, dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidup manusia (Hardika, et al., 2022).

Olahraga merupakan kebutuhan, tidak hanya di Indonesia di negara lain pun setiap orang menyempatkan diri untuk melakukan aktivitas fisik, terbukti olahraga juga sudah menjadi gaya hidup untuk menuju hidup sehat Saleh & Martiani (2020). Sejalan dengan hal tersebut, olahraga dapat dilakukan oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun tanpa membedakan gender, suku, ras, dan lain sebagainya. Sehingga menjelaskan bahwa hakikat olahraga sebagai refleksi kehidupan masyarakat suatu bangsa demi membangun terciptanya sebuah kebutuhan berolahraga. Olahraga harus dipandang sebagai tujuan sekaligus aset pembangunan Kristiyanto (2017: p.140-156). Kegiatan olahraga dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai

kegiatan yang menyenangkan bahkan dilakukan untuk tujuan peningkatan prestasi (Nugroho, 2021: p.1).

Pada pelaksanaan aktivitas olahraga, dibutuhkan fasilitas olahraga baik itu sarana maupun prasarana. Fasilitas olahraga merupakan kebutuhan dasar dalam melakukan aktivitas olahraga. Tanpa adanya fasilitas olahraga yang memadai, akan sulit untuk melakukan kegiatan olahraga untuk mengharapkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga. Semakin banyak fasilitas olahraga yang tersedia, semakin mudah masyarakat menggunakan dan memanfaatkan fasilitas tersebut untuk kegiatan olahraga Maksum (2007: p.5). Sebaliknya, semakin terbatas fasilitas olahraga yang tersedia di masyarakat, maka semakin terbatas pula kesempatan masyarakat untuk menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan olahraga. Untuk itu, ketersediaan fasilitas olahraga akan mempengaruhi tingkat dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga.

Salah satu olahraga yang digemari oleh masyarakat adalah olahraga futsal. Futsal merupakan olahraga yang dapat dimainkan di semua lapisan masyarakat baik kalangan atas, menengah maupun kalangan bawah Prabowo & Banat (2021). Futsal merupakan permainan yang dimainkan dengan intensitas tinggi, dengan kecepatan dan membutuhkan pengambilan keputusan yang cepat dan efisien Kusuma (2019). Futsal adalah aktivitas permainan invasi tim yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu Festiawan (2020). Futsal adalah permainan bola dengan kecepatan. Poin kuncinya adalah *ball feeling* yang artinya adalah bagaimana rasanya saat menyentuh bola dengan kaki Hartani et al., (2022). Futsal merupakan aktivitas permainan invasi (*invasion games*) yang dimainkan lima lawan lima orang

dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan di atas lapangan, gawang, dan bola yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang membutuhkan kecepatan bergerak, menyenangkan dan aman dimainkan serta tim yang menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawan Saryono (2009).

Saat ini olahraga futsal di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Futsal dapat dimainkan oleh semua kalangan, baik itu anak-anak, remaja, dan dewasa, laki-laki maupun perempuan dapat berpartisipasi memainkan olahraga permainan. Salah satu penyebab olahraga ini dapat diterima oleh banyak kalangan dikarenakan ruang atau tempat memainkannya tidak harus area terbuka, apalagi daerah perkotaan yang sedikit memiliki area terbuka membuat beberapa masyarakat membuat tempat fasilitas olahraga futsal di dalam bangunan dan tidak memerlukan ruang yang terlalu besar seperti olahraga sepakbola Lhaksana (2011).

Seiring dengan berkembangnya olahraga futsal di Indonesia, dengan melihat animo dan minat masyarakat akan olahraga tersebut, digagasnya Federasi Futsal Indonesia (FFI) pada 22 Juni 2014 sebagai organisasi olahraga yang menaungi aktivitas futsal di Indonesia namun masih berada dibawah naungan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia atau PSSI. Kemudian FFI bertugas untuk menjalankan kompetisi Liga Futsal Profesional Indonesia yang dikelola secara profesional. Perkembangan yang terjadi selama satu dekade terakhir melahirkan bakat-bakat luar biasa dari seluruh Indonesia dengan dibentuknya beberapa klub atau akademi amatir sebagai wadah pembinaan calon atlet futsal Indonesia untuk berkembang, berprestasi dan menjadi pemain profesional. Proses pembinaan perlu untuk dilakukan oleh perkumpulan atau organisasi olahraga futsal. Pembinaan yang

tepat, terukur, dan berjenjang dapat menghasilkan pemain-pemain futsal yang berkualitas dan mampu bersaing. Untuk itu pembinaan pada olahraga futsal bergantung pada proses pembinaan itu sendiri Putra (2016). Futsal merupakan olahraga beregu yang menuntut individu untuk mengerahkan kemampuannya untuk meraih kemenangan Agara & Faruk (2022).

Unit Kegiatan Mahasiswa atau (UKM) olahraga futsal Universitas Negeri Yogyakarta merupakan sebuah organisasi yang mewadahi mahasiswa UNY yang memiliki minat dan bakat dalam olahraga futsal. UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta kerap menjadi andalan UNY sebagai perwakilan kampus dalam kompetisi antar universitas dan sering pula meraih prestasi. Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta merupakan UKM yang memiliki sejarah bagus pada setiap turnamen yang diikuti. UKM Futsal UNY sendiri terdiri dari dua bagian yaitu futsal putra dan putri. Kedua bagian ini sama-sama memperoleh prestasi yang baik dalam beberapa tahun terakhir yang dijabarkan melalui tabel berikut:

Tabel 1. Daftar Prestasi UKM Futsal UNY 2019-2022

No	Prestasi	Tahun
1	Juara 1 Lima Futsal Regional DIY & Jateng (Putra)	2019
2	Juara 1 Lima Futsal Regional DIY & Jateng (Putri)	2019
3	Juara 1 Almer University Tournament (Putri)	2022
4	Juara 1 The First National UNY Futsal Invitation (Putri)	2022
5	Juara 2 Ababil Cup (Putri)	2022
6	Juara 2 Pesta Olahraga antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia Dies Natalis UNJ (Putri)	2022
7	Juara 3 UGM Futsal Championship (Putri)	2022

Berdasarkan data prestasi diatas, Futsal putri berkembang dengan pesat dengan raihan prestasi yang apik selama 5 tahun terakhir. Walaupun sempat terhenti akibat pandemi pada tahun 2020 dan 2021, namun pada tahun 2022 menjadi *runner up* kejuaraan Pesta Olahraga Antar Perguruan Tinggi Se Indonesia di Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta. Sedangkan untuk futsal putra, prestasi terakhir yang diraih adalah juara satu Liga Mahasiswa Futsal Regional Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta yang pada tahun 2019. Setelah menjadi UKM sendiri pada tahun 2023, prestasi yang diperoleh UKM Futsal UNY cukup menanjak. Berikut merupakan daftar prestasi yang diperoleh oleh UKM Futsal UNY dalam satu tahun terakhir.

Tabel 2. Daftar Prestasi UKM Futsal UNY 2023-2024

No	Prestasi	Tahun
1	Juara 1 Almer University Championship (Putri)	2023
2	Juara 2 Almer University Championship (Putra)	2023
3	Semi-final Liga Futsal Mahasiswa Regional DIY (Putra)	2023
4	Juara 1 Liga Futsal Mahasiswa Reginal DIY (Putri)	2023
5	Juara 1 Respati CUP Madiun (Putri)	2024
6	Juara 1 Accounting Super League UII (Putra)	2024
7	Juara 2 Telkom University National Futsal Competition (Putri)	2024
8	Fase Grup UGM Futsal National Championship (Putra)	2024
9	Juara 1 Kejuaran Nasional Universitas Jember CUP (Putri)	2024

Temuan dari penelitian Ayuningrum et al. pada tahun 2021 dengan judul "Evaluasi Prestasi Olahraga Futsal di Kabupaten OKU Selatan" menunjukkan bahwa aspek *context* dipandang sebagai latar belakang dan tujuan program yang berarti pemahaman anggota organisasi dan juga atlet/pemain akan visi dan misi dari organisasi. Selain itu pengembangan teknik, fisik, disiplin dan mental dengan rutin mengikuti kompetisi agar tujuan dari organisasi dapat tercapai. Sementara itu,

pelatih, organisasi, sarana dan prasarana, dan pendanaan memerlukan peninjauan lebih lanjut terkait proses pendanaan yang terbatas, yang mengindikasikan perlunya mencari sponsor sebagai solusi untuk mendapatkan tambahan dana. Aspek *process* dikategorikan baik, sebab proses latihan dan pembinaan telah dilakukan dengan cukup maksimal. Aspek *product* bertujuan mengukur sejauh mana program telah memenuhi kebutuhan yang ditargetkan, untuk aspek *product* masuk pada kategori cukup baik dengan raihan prestasi di beberapa turnamen terakhir.

Keberhasilan dalam pembinaan olahraga sangat bergantung pada faktor-faktor seperti pembinaan atlet yang berkualitas, kualitas pelatih, jam terbang, sokongan ilmu pengetahuan serta sarana dan prasarana (Agara, 2022). Ketika suatu organisasi dapat melakukan perekrutan atlet yang berbakat dan kemudian dilanjutkan dengan pembinaan yang mumpuni, potensi untuk berkontribusi pada prestasi akan dapat terwujud. Observasi awal dilakukan kepada Pengurus UKM Futsal UNY pada bulan September 2023 ada beberapa permasalahan yang terjadi yaitu, penerapan fungsi manajemen yang belum maksimal, kurang aktifnya partisipasi pengurus dalam kegiatan, dan kualitas sarana prasarana yang kurang baik. Hal ini merujuk pada belum adanya evaluasi yang dilakukan oleh pengurus UKM futsal UNY dengan terukur dan sistematis. Sugiyono (2017) penelitian evaluasi merupakan bagian penting yang saling membutuhkan dari proses evaluasi dan menjadi bagian integral dari sebuah penelitian. Penelitian evaluasi berperan penting sebagai instrumen yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya.

Unit Kegiatan Mahasiswa diperuntukkan untuk mewadahi mahasiswa yang memiliki bakat dan minat pada suatu bidang tertentu. UKM bidang olahraga menjadi sebuah organisasi yang diberikan kewenangan oleh kampus/universitas untuk melaksanakan kegiatan yang mampu menunjang *soft skill* atau *hard skill* dari mahasiswa. Untuk itu prestasi yang didapatkan oleh UKM futsal tidak serta merta menjadi tolak ukur dalam keberhasilan suatu UKM futsal dalam pelaksanaan pembinaan prestasi. Evaluasi yang dilakukan dapat menjadi cara mengidentifikasi masalah secara mendalam agar ketercapaian program dapat maksimal. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Aziz et al., (2018) evaluasi sebagai tahap yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan, yang melibatkan pertumbuhan dan perkembangan, bukan hanya penilaian terhadap prestasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model evaluasi CIPP (*context, input, process, product*). Metode ini cocok untuk mengevaluasi sebuah program pembinaan dari suatu cabang olahraga dikarenakan menggunakan pemetaan atau menganalisis berdasarkan program yang dibuat Diatmika & Tisna (2020: p.24). CIPP dianggap sebagai salah satu model evaluasi yang sangat komprehensif. Tiga tahap awal dalam model evaluasi CIPP memiliki kegunaan untuk perbaikan secara kontinu (formatif), sementara pada tahap yang terakhir, cocok dengan evaluasi studi akhir (sumatif). Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran hasil dari program pembinaan prestasi dengan harapan dapat membantu atlet, pelatih, dan pengurus agar dapat mengoptimalkan keberhasilan program pembinaan prestasi berdasarkan pada tujuan yang telah dibuat sebelumnya.

Berdasarkan dari observasi awal yang diperoleh, peneliti ingin mengkaji lebih mendalam tentang bagaimana evaluasi manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan manajemen pembinaan prestasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal UNY. Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengambil judul “*Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta*”.

B. Deskripsi Program

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, menunjukkan bahwa yang akan dievaluasi adalah manajemen pembinaan prestasi yang dilaksanakan dalam UKM Futsal UNY. Penentuan kriteria keberhasilan suatu evaluasi program, dan teknik atau langkah-langkah yang digunakan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang apa saja yang akan dibahas dan tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini. Evaluasi yang akan digunakan yaitu model evaluasi CIPP.

yang mencakup empat aspek utama, yaitu:

1. *Context* (Konteks): Menganalisis latar belakang UKM, tujuan program pembinaan dan perencanaan program pembinaan yang mempengaruhi pelaksanaan program pembinaan prestasi, seperti struktur kepengurusan, strategi pembinaan, visi dan misi, program kerja, serta perencanaan pembinaan prestasi dan pemanduan bakat.

2. *Input*: Mengevaluasi sumber daya yang digunakan dalam program pembinaan, termasuk pengurus, pelatih, atlet, program latihan, pendanaan, serta sarana dan prasarana.
3. *Process* (Proses): Menganalisis pelaksanaan program pembinaan, seperti metode pelatihan yang digunakan, frekuensi latihan, sistem evaluasi kinerja atlet, serta koordinasi antara pembina, pengurus, dan pelatih.
4. *Product* (Produk): Mengevaluasi hasil yang dicapai dari program pembinaan, baik dalam bentuk prestasi yang diperoleh atlet (misalnya juara kompetisi), peningkatan kemampuan teknis dan taktis atlet, maupun ketercapaian hasil dalam program pembinaan.

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh pihak yang terlibat langsung dalam program pembinaan prestasi futsal di UKM Futsal UNY, antara lain pengurus UKM yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembinaan. Pelatih UKM yang bertanggung jawab dalam memberikan pelatihan teknis dan taktis kepada atlet. Serta atlet UKM yang merupakan sasaran utama dari program pembinaan dan diharapkan mengalami peningkatan prestasi. Model evaluasi CIPP ini akan menyelesaikan masalah penelitian dari aspek *context*, *input*, *process*, dan *product* menggunakan instrumen penelitian yang telah divalidasi oleh ahli serta dilakukan uji instrumen untuk mendapatkan nilai reliabilitas instrumen sebelum digunakan untuk pengambilan data penelitian.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian evaluasi ini perlu dilakukan pembatasan masalah, agar analisis yang dilakukan tetap dalam lingkup topik penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang evaluasi manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana evaluasi *context* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana evaluasi *input* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana evaluasi *process* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta?
4. Bagaimana evaluasi *product* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta?
5. Bagaimana evaluasi *context, input, process, product* secara keseluruhan manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta?

D. Tujuan Evaluasi

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti melalui penelitian ini antara lain:

1. Mengevaluasi *context* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Mengevaluasi *input* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Mengevaluasi *process* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta
4. Mengevaluasi *product* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta
5. Mengevaluasi manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta secara keseluruhan

E. Manfaat Evaluasi

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak seperti berikut ini:

1. Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai titik acuan tentang evaluasi manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta dengan model evaluasi *context, input, process, dan product* (CIPP).
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan prestasi olahraga futsal pada unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Praktis
 - a. Bermanfaat bagi pihak pengurus dalam tata cara mengelola pembinaan prestasi dan manajerial.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen Pembinaan Prestasi

a. Manajemen

Daft & Marcic (2022: 8) "*management is defined as the attainment of organizational goals in an effective and efficient manner through planning, organizing, leading, and controlling organizational resources*". Dapat didefinisikan bahwa manajemen sebagai pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian akan sumber daya yang ada pada organisasi. Kemudian Ricky W. Griffin (2021) berpendapat bahwa manajemen merupakan "*a set of activities (including planning and decision making, organizing, leading, and controlling) directed at an organization's resources (human, financial, physical, and information), with the aim of achieving organizational goals in an efficient and effective manner*". Dapat dipahami bahwa manajemen merupakan sekumpulan aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber daya organisasi (manusia, keuangan, fisik, dan informasi), dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efisien dan efektif.

Krisnandi et al., (2019), menjabarkan bahwa manajemen merupakan seni atau proses merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi berbagai sumber daya demi mencapai sebuah tujuan tertentu. Manajemen juga

dapat diartikan sebagai aktivitas koordinasi dan pengawasan kepada pekerjaan orang lain sehingga pekerjaan tersebut dapat selesai dengan efektif dan efisien (Robbins & Coulter, 2016). Manajemen selalu ada di dalam sebuah organisasi dan bersifat sebagai penunjuk arah bagi suatu organisasi. Setiap organisasi sudah seharusnya melaksanakan fungsi-fungsi manajemen agar tercapainya tujuan secara efektif dan efisien Sadikin et al., (2021). Hutahean (2021: p.3) manajemen adalah proses yang terdiri dari beberapa rangkaian, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian/pengawasan serta evaluasi yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Berdasarkan berbagai pendapat yang ada di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses dari serangkaian aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap suatu pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien dengan proses perencanaan, pengorganisasian dan diakhiri oleh evaluasi.

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan langkah awal dalam mencapai tujuan. Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan terlebih dulu aktivitas yang akan dilakukan sehingga tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik (Farida, 2017). Perencanaan yang baik harus dirancang atau ditetapkan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Dalam proses menetapkan perencanaan, perlu untuk mengetahui atau menentukan tujuan yang hendak dicapai, jika tidak dapat menentukan tujuan maka akan kesulitan pada tahap selanjutnya. Perencanaan memiliki arti bahwa seluruh kegiatan baik itu jangka pendek maupun jangka

pandang harus direncanakan secara matang. Proses ini menjadi dasar keberhasilan sebuah program.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan langkah berikutnya setelah perencanaan. Pengorganisasian merupakan aktivitas mengatur dan membagi pekerjaan dan wewenang dalam mencapai tujuan sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya (Nurmala et al., 2022). Dalam hal ini, ketua atau manajer organisasi perlu untuk jeli menetapkan sebuah pekerjaan pada anggotanya, karena jika kompetensi yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan tersebut tidak memenuhi maka akan berdampak pada tujuan yang ingin dicapai. Rachman (2015: p.302) bahwa proses penentuan penanggung jawab, pembagian pekerjaan serta wewenang masing-masing individu merupakan langkah atau proses *organizing*. Proses ini dilalui oleh pimpinan organisasi dalam mengelola organisasi, instansi atau suatu program.

3) Penganggaran (*Budgeting*)

Budgeting merupakan bagian dari proses yang berhubungan dengan kondisi keuangan yang akan dianggarkan untuk melaksanakan program. Kolaborasi yang kuat antara pemimpin dan seluruh anggota organisasi, yang ditandai dengan profesionalisme tinggi, merupakan kunci keberhasilan dalam menyusun dan menjalankan proses penganggaran (Ilyas et al., 2021: p.734). *Budgeting* yang merupakan tindak lanjut dari *organizing* dapat dilakukan dengan mencari cara untuk memperoleh sumber keuangan lain untuk keberlangsungan program.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan berarti mengawasi atau memantau yang dalam hal ini seorang manajer mengawasi pekerjaan yang dilakukan oleh anggotanya. Terry (2015) pengawasan bertujuan untuk mengawasi pekerjaan yang dilakukan oleh anggota telah sesuai dengan rencana atau belum, serta mengawasi sumber daya apakah digunakan dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai. Namun tidak seluruh pengawasan dilakukan oleh manajer atau pimpinan organisasi, instansi atau program. Hasil pengorganisasian memberikan amanah kepada anggota lain sebagai koordinator bagian untuk mengawasi secara lebih rinci. Hal ini penting mengingat pengawasan dilakukan untuk apakah seluruh bagian atau divisi sudah tetap berjalan sebagaimana yang disepakati diawal.

5) Evaluasi (*Evaluation*)

Proses evaluasi merupakan tahap krusial dalam proses/tahapan manajemen yang berfungsi untuk menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program. Melalui evaluasi, dapat diidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki serta keberhasilan yang telah dicapai dalam setiap tahapan manajemen, mulai dari perencanaan hingga pengendalian. Evaluasi terlihat sederhana, akan tetapi mengimplementasikan evaluasi merupakan sesuatu hal yang sulit (Pitt et al., 2018: p.1002). Implementasi proses evaluasi seringkali lebih kompleks daripada sekadar merumuskan definisi dan tujuannya. Demi memperoleh hasil evaluasi yang lebih independen dan kredibel, disarankan

melibatkan pihak eksternal yang tidak memiliki kepentingan pribadi dalam evaluasi.

b. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah ilmu dan seni mengelola orang-orang dalam suatu organisasi. Sederhananya, MSDM adalah cara kita mengatur dan mengembangkan potensi karyawan/anggota agar dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Arifah (2021: p.11) menyatakan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang strategis dapat didefinisikan sebagai penerapan sistem SDM yang selaras dengan kebijakan perusahaan, dengan tujuan utama memperoleh dan mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten untuk mencapai tujuan organisasi. SDM pada lingkungan organisasi olahraga yaitu dimulai dari pembina, manajer, anggota inti, jajaran pelatih, hingga anggota pada divisi-divisi sesuai kebutuhan organisasi. SDM perlu untuk diperhatikan khusus karena seluruh anggota yang tergabung menjadi bagian dari organisasi dan wajib berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan bersama.

Mempertahankan dan meningkatkan kinerja anggota harus selalu dilakukan dengan menerapkan manajemen sumber daya manusia. Sakban et al., (2019: p.93) kinerja dan produktivitas kerja yang tinggi adalah salah satu indikator sumber daya manusia yang berkualitas. Produktivitas adalah perbandingan antara hal yang masuk dengan keluar dan fokus perhatian ada pada hasil atau output dari sebuah proses yang telah berjalan Panjaitan (2017: p.3). Produktivitas kerja adalah hasil kerja dari SDM dan hasil tersebut menjadi

penentu keberlangsungan perusahaan Hidayat & Hasanah (2016: p.15). Produktivitas kerja akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan, karena kinerja SDM yang baik tentu bisa menutup kekurangan-kekurangan di dalam diri perusahaan tersebut. Proses penerimaan pegawai perlu dilakukan secara selektif. SDM yang memiliki kinerja dan produktivitas kerja tinggi akan mempermudah mencapai tujuan dan akan semakin meningkat pada tahun-tahun ke depan.

c. Pembinaan Prestasi

1) Pembinaan

Pembinaan merupakan upaya, tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas manusia dalam prestasi olahraga melalui tahapan-tahapan yang dibantu oleh pemerintah, instansi terkait sesuai dengan kewenangannya untuk hasil yang lebih baik (Fahmi, 2019). Selanjutnya Wismanadi (2016) pembinaan adalah komponen yang sangat penting di dunia olahraga karena perkembangan dunia olahraga sangat bergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri. Pembinaan juga dapat dikatakan sebagai usaha yang sistematis dan efisien untuk mencapai tujuan olahraga serta meningkatkan kualitas yang lebih baik (Nailufar & Hartono, 2022). Perkembangan olahraga yang begitu pesat saat ini menjadikan proses pembinaan menjadi faktor krusial yang mempengaruhi hasil akhir berupa prestasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Dinanta (2015: p.163) yang menyatakan bahwa pembinaan sebagai salah satu usaha yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan merupakan untuk meningkatkan kualitas yang dilakukan secara sistematis, efektif, dan efisien guna mencapai tujuan. Pelaksanaan pembinaan haruslah melibatkan pihak terkait terutama pembinaan dibidang olahraga prestasi. Olahraga prestasi membutuhkan sebuah program pembinaan yang terukur, sistematis dan berdaya guna demi mencapai sebuah prestasi yang setinggi-tingginya. Pembinaan dan pengembangan olahraga dilakukan melalui tahapan pengenalan, pemantauan, pengorganisasian, pendanaan, sarana dan prasarana serta penghargaan olahraga yang didukung oleh pihak-pihak terkait sebagaimana yang tertuang pada undang-undang nomor 11 tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

2) Pembinaan Prestasi

Pembinaan prestasi merupakan upaya yang dilakukan untuk menghasilkan prestasi yang baik Jihad & Annas (2021). Pembinaan prestasi olahraga dilakukan guna mengembangkan atlet secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan untuk mencapai prestasi maksimal. Pembinaan prestasi olahraga dapat dilaksanakan dengan baik dengan adanya sistem pembinaan olahraga yang terencana dan terpadu Griffo et al., (2019). Sebuah prestasi olahraga diperoleh melalui proses panjang yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Diperlukan totalitas dan konsistensi dikarenakan prestasi tidak datang begitu saja Mulyana (2018). Pembinaan prestasi olahraga juga perlu melihat karakteristik atlet seperti fisik, teknik, taktik, psikologis, sarana dan

prasarana serta lingkungan, yang bertujuan untuk meraih prestasi tertinggi Nugroho (2017).

Putra & Hafidz (2021) keberhasilan dalam proses pembinaan prestasi dipengaruhi oleh pelaksanaan manajemen yang dikelola dengan baik dan sistematis. Pada manajemen yang dikelola dengan baik terdapat 5 unsur yaitu: sumber daya, sumber dana, kerja sama internal, sarana dan prasarana, serta metode yang digunakan. Kelima unsur tersebut saling berkaitan satu sama lain karena berkesinambungan dan saling membutuhkan (Harsuki, 2012). Upaya dalam peningkatan prestasi olahraga perlu untuk selalu dilakukan pembinaan sedini mungkin, maka dalam pelaksanaan pembinaan olahraga prestasi penting untuk dikelola secara komprehensif dan terpadu.

Demi mencapai prestasi tinggi, usaha pembinaan harus dilakukan dengan cara menyusun perencanaan yang matang sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas atlet. Mylsidayu & Kurniawan (2015: p.38) tahap-tahap pembinaan prestasi antara lain:

- a) Pengembangan multilateral merupakan pengembangan fisik secara keseluruhan. Tahap ini penting bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan dasar yang nantinya akan membantu anak menjadi atlet dalam memenuhi latihan khusus pada cabang olahraga tertentu.
- b) Pengembangan spesialisasi merupakan latihan yang dilakukan pada tempat tertentu untuk beradaptasi secara fisiologis yang diarahkan pada gerak aktivitas cabang olahraga tertentu, pemenuhan kebutuhan metabolismis, sistem energi, tipe kontraksi otot, dan pola pemilihan otot

yang digerakkan. Spesialisasi dilakukan ketika seorang atlet sudah melewati tahap multilateral. Spesialisasi perlu untuk dilakukan sebab tahap ini mengarah pada fisik, taktik, teknik, dan adaptasi fisiologis yang kompleks.

c) Prestasi tinggi dapat dicapai apabila tahap pengembangan multilateral dan spesialisasinya dilakukan dengan benar. Artinya untuk mencapai prestasi yang maksimal, diperlukan kualitas latihan yang baik dari pelatih dan kemampuan diri seorang atlet.

d. Manajemen Pembinaan Prestasi

Pengelolaan suatu organisasi keolahragaan membutuhkan manajemen yang baik sehingga sasaran maupun tujuan untuk meraih prestasi dapat tercapai. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bahwa organisasi keolahragaan dipegang oleh sekelompok orang yang memiliki tujuan meraih prestasi tinggi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Organisasi olahraga menjadi suatu wadah cabang olahraga untuk membina, mengembangkan olahraga tersebut menuju prestasi setinggi-tingginya. Untuk itu pengelolaan dalam manajemen organisasi keolahragaan menjadi sangat penting mengingat olahraga menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas negara di mata internasional. Manajemen pembinaan prestasi olahraga merupakan bentuk pengelolaan sumber daya olahraga untuk mencapai tujuan prestasi olahraga. Naifular & Hartono (2022) menyatakan bahwa manajemen olahraga sebagai upaya mengoptimalkan kemampuan individu dalam aktivitas olahraga.

Manajemen berperan penting dalam pencapaian prestasi olahraga dikarenakan manajemen menjadi salah satu faktor penting dalam pembinaan prestasi klub maupun atlet. Pembinaan menjadi salah satu tahapan dalam mencapai prestasi sehingga harus dilakukan secara terukur dan sistematis. Munculnya atlet-atlet berbakat tidak lepas dari proses pembinaan yang dilakukan di klub. Handoko et al., (2019) proses pembinaan salah satunya ditentukan oleh program-program latihan yang disusun oleh tim pelatih. Manajemen pembinaan prestasi diperlukan untuk mengelola individu, organisasi, beserta sumber daya yang tersedia untuk ketercapaian prestasi olahraga. Sumber daya yang tersedia dapat meliputi sumber daya manusia, ataupun barang yang berupa pendanaan dan sarana prasarana. Hal-hal penting tersebut perlu untuk dikelola dengan baik agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam prestasi olahraga.

2. UKM Futsal UNY

a. Futsal

Olahraga futsal masuk ke Indonesia pada tahun 1998, dan baru populer pada tahun 2000an ketika *Asian Football Federation* (AFC) meminta Indonesia menjadi tuan rumah kejuaraan Piala Asia. Futsal atau "*futebol de salao*" dalam bahasa Portugis atau "*futbol sala*" dalam bahasa Spanyol memiliki arti sepakbola dalam ruangan. Olahraga futsal dipopulerkan oleh Juan Ceriani di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 Sutanto (2016). Futsal merupakan olahraga yang dimainkan dari tingkat amatir, semi-profesional, hingga profesional Moore et al., (2018). FIFA menandai olahraga tersebut secara resmi

dengan permainan 5 lawan 5 dan membuat struktur yang dapat mengembangkan futsal diseluruh dunia. Olahraga ini merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang menuntut kemampuan fisik yang tinggi dalam permainannya dengan gerakan-gerakan yang sangat kompleks ketika dalam permainan Himawan et al., (2022). Futsal merupakan olahraga sepak bola yang permainannya dilakukan di dalam ruangan yang jenis permainannya tidak jauh berbeda dengan sepak bola Nugraha & Ismawati (2019).

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk permainan bola besar. Futsal berkembang menjadi alternatif olahraga sepakbola, dikarenakan lebih efisien dan ukurang lapangan yang relatif lebih kecil dari lapangan sepakbola Mulyono (2017). Futsal dimainkan di atas lapangan yang memiliki permukaan keras dengan ukuran 40 x 20 m atau daerah yang diberi garis memiliki ukuran tertentu atau dapat disebut dengan *pitch* Hutomo et al., (2019). Seperti olahraga pada umumnya, pemain futsal bekerja sama dengan anggota timnya untuk tujuan yang sama, yaitu mencetak gol dan mencegah terjadinya gol dari tim lawan. Agras et al., (2016: p.653) dalam olahraga futsal, fisik, teknik, taktik, dan mental mempengaruhi keberhasilan permainan.

b. UKM UNY

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus. UKM merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan,

melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakulikuler kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan, dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kedudukan lembaga ini berada pada wilayah universitas yang secara aktif mengembangkan sistem pengelolaan organisasi secara mandiri. Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan wadah bagi para mahasiswa untuk berkreasi, dan mengembangkan diri yang terdiri dari orang-orang yang memiliki kesamaan minat, bakat, dan tujuan Susanti (2020: p.14).

Unit Kegiatan Mahasiswa dapat dikatakan sebagai kegiatan ekstrakulikuler di tingkat perguruan tinggi yang mewakili *tri dharma* perguruan tinggi. Kegiatan pada UKM dilaksanakan secara rutin dan teratur diluar jam perkuliahan sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar. Melalui unit kegiatan mahasiswa, mahasiswa dapat mengembangkan potensi *soft skill* dan *hard skill* serta menambah wawasan dan pengetahuan diluar kelas. Purwita (2018) dengan mengikuti unit kegiatan mahasiswa, manfaat yang didapat berupa pengembangan kemampuan, dan keterampilan yang tidak didapatkan didalam kelas. UKM UNY dikelompokkan menjadi empat bidang, yaitu bidang penalaran, bidang olahraga, bidang seni, dan bidang kesejahteraan/khusus. Bidang olahraga fokus pada peningkatan mutu, pembinaan minat dan kegemaran mahasiswa dalam bidang olahraga dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, kesehatan jiwa, kesegaran jasmani, sportivitas, kedisiplinan, dan pencapaian prestasi. UKM bidang olahraga per Januari 2024 terdiri dari 21 UKM antara lain:

Tabel 3. UKM Bidang Olahraga

No	Nama UKM
1	Atletik
2	Bola Voli
3	Catur
4	Hockey
5	Judo
6	Karate
7	Pecinta Alam "Madawirna"
8	Panahan
9	Pencak Silat
10	Akuatik
11	Sepak Bola
12	Softball & Baseball
13	Tenis Lapangan
14	Tenis Meja
15	Tae Kwon Do
16	Marching Band "CDB"
17	Bola Basket
18	Bulu Tangkis
19	Sepak Takraw
20	Petanque
21	Futsal

c. UKM Futsal UNY

Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal UNY merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa (UKM) bidang olahraga yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta. UKM Futsal UNY berdiri sejak 2012 dan pada saat itu masih menjadi bagian dari divisi UKM Sepak Bola, namun pada 2023 menjadi UKM sendiri dan berada dibawah naungan Bapak Saryono, M.Or. selaku Pembina

UKM Futsal UNY. UKM Futsal UNY bertujuan untuk menjadi wadah minat dan bakat mahasiswa UNY cabang olahraga futsal sekaligus mencari, membina dan menciptakan atlet berpotensi tinggi.

UKM Futsal UNY terdiri dari dua tim yaitu tim putra dan tim putri. Saat ini memiliki 18 orang pengurus, 6 orang pelatih, 30 atlet/pemain putra, 42 atlet/pemain putri. Pendaftaran pengurus atau atlet baru dilakukan satu tahun periode sekali melalui proses seleksi, seleksi yang dilakukan adalah administratif dan keterampilan. Jadwal latihan rutin UKM Futsal UNY dilakukan setiap hari selasa pukul 19.00 WIB untuk tim putra dan hari rabu pukul 18.30 WIB untuk tim putri.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Marco, dkk., tahun 2023 yang berjudul “*Evaluation of the Futsal Coaching Program at the Palu City Futsal Association*”. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi CIPP. Dari hasil penelitian didapat hasil bahwa aspek konteks, input, dan prosesnya sudah baik. Sementara itu, pada produk futsal Kota Palu, prestasi yang diraih sudah patut dicontoh. Kota Palu sering mengikuti kejuaraan futsal Indonesia, namun mempertahankan juara masih perlu diperbaiki.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum, dkk., tahun 2021 dengan judul “*Evaluasi Prestasi Olahraga Futsal di Kabupaten OKU Selatan*”. Penelitian menggunakan analisis kualitatif yang mendeskripsikan hasil data dengan menggunakan metode evaluasi *context, input, process, product* (CIPP) yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi pada pengurus AFK

OKU Selatan. Hasil penelitian diperoleh aspek *context* secara keseluruhan dikategorikan baik, aspek *input* yaitu pelatih dan organisasi termasuk kategori cukup baik, aspek *process* yaitu program latihan, persiapan latihan, jadwal latihan dan proses latihan menunjukkan kategori baik, dan aspek *product* berada dalam kategori cukup. Kesimpulan yang didapatkan yaitu proses evaluasi pada aspek *context* dan *process* sudah baik, akan tetapi *input* dan *product* masih dalam kategori cukup.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiantoro dan Setyawan, tahun 2021 dengan judul “Evaluasi Pembinaan Tim Futsal SMP Negeri 4 Pakem Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi model CIPP dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisis interaktif dari Miles & Huberman. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan tim futsal SMP Negeri 4 Pakem pada aspek *context* masuk kategori cukup, aspek *input* masuk kategori baik, aspek *process* masuk kategori cukup dan aspek *product* masuk kategori cukup.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Martha tahun 2019 dengan judul “Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Futsal di KONI Provinsi Sumatera Barat”. Penelitian ini menggunakan pendekatan CIPP (*context*, *input*, *process*, *product*). Jenis penelitian yang digunakan adalah *mix method*. Pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dokumen, *forum group discussion*, *inventory checklist*, dan wawancara. Hasil penelitian ditinjau dari aspek *context* sudah cukup efektif, ditinjau dari aspek *input* kurang efektif terutama

dalam ketersediaan dana, sarana dan prasarana, dan kualitas pelatih serta atlet, ditinjau dari aspek *process* kurang efektif yaitu pada pemanfaatan sarana dan prasarana, dan hubungan antara atlet, pelatih, dan pengelola, ditinjau dari aspek *product* cukup efektif pada prestasi tingkat regional dan nasional.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Santoso, dkk., tahun 2024 dengan judul “Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Futsal Pada Ekstrakulikuler Futsal SMA N 1 Dolopo Kabupaten Madiun”. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi CIPP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kepelatihan sudah berjalan dengan baik bisa dilihat dari hasil yang sudah diraih dan juga kordinasi antara pelatih dan pengurus ekstrakulikuler. Aspek masukan pada proses perekrutan atlet futsal perlu mengalami perbaikan dengan pengenalan ekstrakurikuler secara berkala serta bagi pelatih sudah memiliki kapasitas yang baik, dalam hal sarana prasarana pengurus harus mempedulikan yang tergolong kurang lengkap karena fasilitas disini sebagai penunjang utama. Evaluasi program pembinaan Olahraga Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal SMAN 1 Dolopo pada evaluasi konteks, evaluasi masukan, dan evaluasi proses tergolong kategori baik, sedangkan evaluasi produk tergolong kategori cukup.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Syahputra tahun 2021 dengan judul “Evaluasi Program Pembinaan Klub Futsal Cordova”. Pada evaluasi ini penelitian menggunakan metode survey dengan menggunakan model CIPP yaitu, *Context, Input, Process, Product*. Pada hasil penelitian ini disimpulkan

bahwa: tahapan *context*, pada program pembinaan klub futsal Cordova dinilai sangat baik, pelaksanaan yang dilakukan sudah sesuai berdasarkan Visi dan Misi. Kemudian Tujuan serta Rencana Strategis yang menjadi pedoman dan acuan dalam pelaksanaan program pembinaan. Tahapan Input, yang melibatkan kinerja perkumpulan, program pembinaan dan latihan, atlet, ketersediaan tenaga pelatih, sarana prasarana dan sumber dana dinilai Baik Sekali, diperoleh yaitu 82,5%. Tahapan process meliputi pelaksanaan program pembinaan dan keefektifan pelaksanaan program dinilai baik, dengan perolehan penilaian rata-rata 80,5%. Tahapan terakhir yaitu tahapan product yang dievaluasi adalah pencapaian target.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Syaifudin, dkk tahun 2023 dengan judul *“Evaluation of Development of Futsal Sports Achievement of Futsal Kawat Duri FC on Malang City”*. Pembinaan yang dilakukan oleh Kawat Duri Futsal kepada atlet dan sesama manajemen sudah baik dan komunikatif. Pembinaan dilakukan mulai dari tahap dasar, tahap lanjutan, tahap prestasi tinggi, tahapan pembibitan, dan tahapan training intensif. Dalam hal program latihan, di Kawat Duri Futsal kurang terperinci karena tidak dijelaskan secara tertulis dan tertata jelas program yang akan dijalankan. Melainkan menunggu pemberian program latihan dari pelatih. Organisasi kepengurusan di Klub Futsal Kawat Duri Malang termasuk dalam kriteria baik dan terorganisasi. Struktur organisasi tersusun apik serta jelas menimpa kepengurusannya. Kepengurusan dimulai dari Ketua, pelatih kepala, sekretaris, bendahara dan atlet. Fasilitas serta prasarana yang dipunyai Kawat Duri Futsal sudah

memadai serta memiliki syarat yang relatif baik. Mulai dari ketersediaan rompi, cone, agility ladder, bola, dan lain-lain.

C. Kerangka Pikir

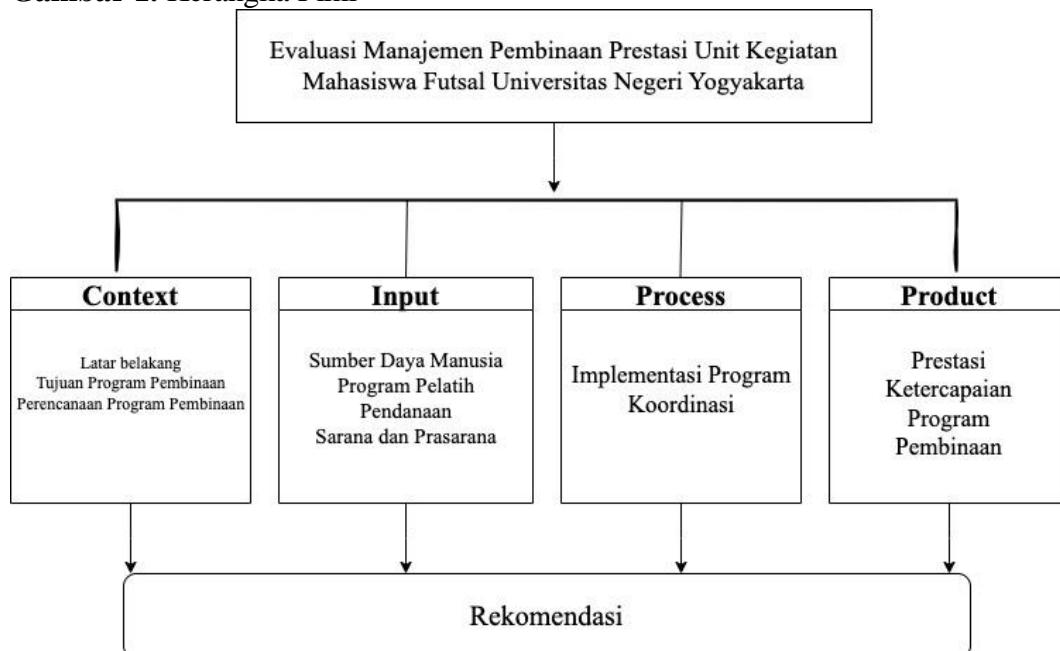
Manajemen merupakan alat yang digunakan untuk membantu sebuah organisasi, instansi, dan lain-lain dalam menjalankan tugas untuk mencapai tujuan. Fungsi-fungsi manajemen sebagai acuan yang dapat menggerakkan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan, seperti membuat perencanaan, melakukan pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Setiap tugas atau wewenang anggota organisasi diatur dalam manajemen untuk meraih hasil yang ingin dicapai.

Pada sebuah organisasi olahraga, pembinaan prestasi menjadi hal penting dikarenakan ranah organisasi tersebut adalah meraih prestasi, sedangkan untuk meraih suatu prestasi diperlukan adanya pembinaan. Kegiatan pembinaan untuk meraih prestasi harus dilakukan dengan terukur, sistematis, dan matang. UKM Futsal UNY sebagai salah satu klub atau organisasi olahraga ditingkat pendidikan tinggi, berperan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki.

Sebuah organisasi atau klub olahraga tentunya memiliki sebuah program pembinaan yang ditujuan untuk berprestasi. Namun ketika prestasi yang menjadi tujuan dari organisasi tersebut tidak tercapai, timbul pertanyaan tentang apa yang menyebabkan prestasi tersebut tidak kunjung datang. Maka dapat dilakukan evaluasi yang menjadi salah satu alat untuk mengidentifikasi, menilai dan memahami dan menjawab masalah yang ada. Salah satu metode evaluasi yaitu CIPP atau (*context, input, process, product*) yang peneliti gunakan didalam

penelitian ini menjelaskan tentang langkah-langkah berdasarkan indikator yang akan dievaluasi. Mulai dari: 1. *context* membahas tentang latar belakang UKM, tujuan program pembinaan, dan perencanaan program pembinaan, 2. *Input* membahas sumber daya manusia, program pelatih, pendanaan serta sarana dan prasarana, 3. *Process* membahas implementasi program dan koordinasi, 4. *Product* membahas tentang hasil. Berikut merupakan kerangka pikir penelitian:

Gambar 1. Kerangka Pikir



D. Pertanyaan Evaluasi

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pikir yang disampaikan, maka dapat dirumuskan pertanyaan:

1. Bagaimana evaluasi *context* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana evaluasi *input* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta?

3. Bagaimana evaluasi *process* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta?
4. Bagaimana evaluasi *product* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta?
5. Bagaimana evaluasi *context, input, process, product* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Evaluasi

Evaluasi secara umum yaitu suatu proses mencari data atau informasi tentang objek atau subjek yang dilaksanakan untuk tujuan pengambilan keputusan terhadap objek atau subjek tersebut Sukardi (2014). Proses evaluasi harus dilaksanakan secara komprehensif agar hasilnya benar-benar dapat dijadikan dasar dalam menentukan kualitas dari suatu program/kebijakan. Hal ini berarti evaluasi dijadikan secara menyeluruh untuk menilai unsur-unsur yang mendukung dari sebuah program/kebijakan. Evaluasi juga diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai suatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Studi evaluasi terdiri dari dua yaitu evaluasi program dan evaluasi kebijakan. Manajemen pembinaan prestasi merupakan bentuk dari evaluasi program dikarenakan bertujuan untuk memperoleh prestasi. Evaluasi program bisa bermanfaat secara efektif manakala dilengkapi dengan fungsi monitor, yaitu melihat secara kontinu dan terus menerus suatu program atau proyek (Sukardi, 2014). Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional dan internasional (Wee & Chin, 2016). Oleh karena itu evaluasi yang digunakan adalah evaluasi program. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi yang menggunakan metode campuran dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi langsung, wawancara dan pengisian kuesioner. Penggunaan model penelitian tersebut diharapkan mampu memberikan saran dan

masukan bagi pengurus, pelatih dan atlet UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Model Evaluasi CIPP

Model evaluasi CIPP untuk evaluasi merupakan suatu kerangka kerja yang komprehensif untuk membimbing evaluasi program, proyek, personil, produk, institusi, dan sistem yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam pada 1966 (Winaryati, et al., 2021). CIPP merupakan evaluasi yang menggunakan empat aspek yaitu *context, input, process, product*. Keempat aspek tersebut merupakan sebuah rangkaian yang saling berkaitan satu sama lain. Madaus et al., (1983) "*the CIPP approach is based on the view that the most important purpose of evaluation is not prove, but impove*". Dapat dipahami bahwa metode evaluasi CIPP diperuntukkan untuk memperbaiki suatu masalah, dan bukan membuktikan masalah. Model evaluasi CIPP adalah model evaluasi yang digunakan untuk menilai suatu program dengan mempertimbangkan aspek *context, input, process, dan product*. Tujuan dari penggunaan model evaluasi CIPP adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari pelaksanaan program kegiatan (Sopha & Nanni, 2019). Orientasi hasil dari evaluasi ini adalah sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan dari *decision maker* (Irawan & Prasetyo, 2020). Penggunaan metode CIPP karena metode ini sesuai dengan masalah penelitian ini dan ditujukan kepada pengurus yang memiliki wewenang terhadap keberlanjutan program. Manajer dapat memperbaiki serta memutuskan keberlanjutan sebuah program melalui hasil evaluasi CIPP (Damayanti, 2019). CIPP penting untuk digunakan sebagai bahan kajian ilmiah antar organisasi atau instansi dengan

melibatkan peneliti dan pihak eksternal yang berkaitan dengan program yang dijalankan. Oleh karena itu hasil evaluasi menggunakan model CIPP akan bersifat objektif.

Evaluasi CIPP dapat memberikan manfaat secara formatif dan sumatif. Manfaat formatif dapat berupa perbaikan dan pengembangan program yang sedang berjalan, sedangkan manfaat sumatif yaitu penentuan keputusan atau kebijakan oleh pimpinan berdasarkan hasil yang diperoleh. Aspek-aspek evaluasi CIPP memeliki peranan penting dalam aspek manajemen seperti bagian perencanaan, implementasi, dan penilaian (Esgaiar & Foster, 2019). Evaluasi akan memberikan *output* apakah program pembinaan prestasi yang dijalankan oleh UKM Futsal UNY sudah berjalan dengan baik atau tidak.

1. Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* membahas tentang keadaan organisasi secara menyeluruh, mengidentifikasi kelemahan, menguatkan kelebihan yang ada dan aturan-aturan yang ada pada sebuah organisasi untuk mencapai sasaran organisasi. Tujuan evaluasi *context* adalah mengidentifikasi kebutuhan masalah, sumber daya dan kemungkinan peluang untuk membantu pimpinan atau pembuat kebijakan dalam menentukan tujuan dan prioritas serta mengidentifikasi peluang, tujuan, dan hasil yang ingin dicapai (Muryadi, 2017: p.6). Pada tahap awal evaluasi terkait dengan tujuan dari sebuah program. Evaluasi yang berkaitan dengan pertanyaan mengapa program itu dibuat? Apakah program disusun berdasarkan visi dan misi organisasi? Apa tujuan program? dan apakah tujuan program sesuai dengan sumber daya organisasi? (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, fokus evaluasi *context*

membahas tentang latar belakang UKM, tujuan program pembinaan, serta perencanaan program pembinaan.

2. Evaluasi *Input*

Pada tahap kedua, evaluasi *input* ditujukan untuk menentukan program guna mengetahui dan mengidentifikasi perubahan, hambatan dan potensi sumber daya yang tersedia. Aspek *input* berkaitan dengan penilaian atas rencana yang telah dibuat, kepegawaian, dan biaya yang digunakan dalam mencapai tujuan (Irmansyah, 2017: p.29). Evaluasi *input* berguna untuk membantu menghindari hambatan-hambatan yang dapat terjadi dan memperkirakan kegagalan yang dapat mengurangi sumber daya secara sia-sia. Sugiyono (2013), evaluasi *input* digunakan untuk menjawab pertanyaan seputar komponen yang digunakan dalam proses mencapai tujuan, yakni apakah *input* sudah memadai? Bagaimana kualitas *input* yang ada? Dari mana *input* diperoleh? Bagaimana kompetensi dan kualifikasinya?. Dalam penelitian *input*, akan berfokus pada sumber daya yang ada pada UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta seperti pengurus UKM, pelatih UKM, atlet/pemain UKM, pendanaan serta sarana dan prasarana yang tersedia.

3. Evaluasi *Process*

Selanjutnya, evaluasi *process* mencakup implementasi program yang telah direncanakan sebelumnya. Manan et al., (2020: p.461) aspek *process* berarti implementasi dari sebuah program. Evaluasi proses dapat meninjau kembali rencana organisasi dan evaluasi-evaluasi terdahulu untuk mengidentifikasi aspek-aspek penting dari organisasi. Perlu dipahami bahwa tujuan dari evaluasi proses adalah memastikan prosesnya sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Evaluasi

proses berkaitan dengan kegiatan melaksanakan rencana yang telah dibuat dengan *input* yang telah ada sebelumnya. Aspek proses menjadi krusial dikarenakan proses penilaian suatu program yang telah berjalan sudah dilaksanakan dengan baik atau belum. Dengan kata lain, penelitian proses berfokus pada implementasi program yang dilakukan oleh pengurus, pelatih, atlet/pemain UKM dan koordinasi antara pembina, pengurus, dan pelatih untuk dilaksanakan kepada sasaran program yaitu atlet.

4. Evaluasi *Product*

Pada tahap akhir, evaluasi *product* menjabarkan tentang keberlanjutan suatu program yang ada apakah tetap berlanjut, ditingkatkan atau bahkan dihentikan berdasarkan kesesuaian hasil yang telah diperoleh (Darma, 2019: p.3). Dapat dipahami bahwa aspek *product* merupakan akhiran atau ujung dari proses evaluasi suatu program. Pendapat lainnya Muryadi (2017: p.8) evaluasi *product* dilakukan dengan maksud menilai dan mengidentifikasi hasil yang dicapai, sesuai atau tidak, jangka pendek atau panjang, dan fokus pada sasaran program maupun memenuhi kebutuhan sasaran. Sudah semestinya bahwa ketika melakukan perencanaan pada awal pembuatan program, mempertimbangkan nilai *product* atau *output* yang hendak dicapai sesuai dengan tujuan. Evaluasi produk juga ditujukan untuk mengukur seberapa jauh tujuan dari program yang tercapai, efektif atau tidaknya program yang berjalan, kepuasan para pelaku program pembinaan, dilanjutkan atau tidaknya program yang dibuat.

C. Tempat dan Waktu Evaluasi

Penelitian ini dilaksanakan di Hall Bulutangkis FIKK UNY. Waktu penelitian dilaksanakan pada 20 Agustus - 30 Agustus 2024.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari beberapa individu sejenis dan berkumpul dalam suatu wilayah atau tempat yang sama. Populasi adalah seluruh subyek dalam sebuah penelitian (Kurnia & Santoso, 2018). Berdasarkan pengertian tersebut bahwa populasi merupakan subyek penelitian bersifat keseluruhan dengan jenis yang sama di dalam suatu tempat. Populasi dalam penelitian ini adalah Pengurus, Pelatih, dan Atlet/Pemain UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta.

Sampel yaitu beberapa individu dari sebuah populasi yang diteliti dengan kriteria tertentu disesuaikan kebutuhan penelitian. Pemilihan sampel berdasarkan kepentingan penelitian akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat (Fauzy, 2019). Peneliti pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pemilihan sampel dengan cara membuat kriteria atau ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan sasaran penelitian. Alasan digunakan teknik *purposive sampling* adalah karena jumlah populasi yang banyak sehingga diperlukan pemilihan berdasarkan kriteria yang sesuai dengan penelitian. Kriteria yang disusun peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Pengurus aktif UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta.
- b) Pelatih aktif UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta.
- c) Atlet/Pemain aktif UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta yang pernah mengikuti kejuaraan minimal 1 kali.

Berdasarkan kriteria diatas, sampel penelitian ini berjumlah 40 orang dengan rincian 10 orang pengurus UKM Futsal UNY, 3 orang pelatih UKM Futsal UNY, dan 27 orang atlet/pemain UKM Futsal UNY.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan Arikunto (2019: p.175). Tujuannya adalah agar peneliti memperoleh informasi, keterangan, dan bahan penelitian yang diperlukan dengan terpercaya dan aktual. Teknik pengumpulan data pada penelitian ialah meliputi observasi, angket/kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

a) Observasi

Observasi merupakan usaha sadar dalam mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dan prosedur sesuai dengan standar atau pengamatan langsung dan tidak langsung terhadap objek penelitian. Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan yang menggunakan indera manusia seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecapan. Umumnya observasi menggunakan instrumen seperti pedoman pengamatan, tes, kuesioner, gambar, serta rekaman suara atau video. Siyoto & Sodik (2015) pedoman observasi berisi tentang daftar jenis kegiatan yang akan diamati atau diteliti. Dalam hal ini observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai manajemen pembinaan prestasi UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta.

b) Angket/Kuesioner

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden Sugiyono (2017). Angket atau kuesioner dapat berupa lembaran tertulis yang berisi pernyataan atau pertanyaan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Teknik pengumpulan data dengan menyebar angket ke pengurus, pelatih dan atlet UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta.

c) Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh minimal dua orang dengan cara saling berkomunikasi secara lisan untuk memperoleh informasi Sugiyono (2017: p.87). Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari kuesioner.

d) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dari sumber non insani dari dokumen atau rekaman. Dokumentasi juga diartikan sebagai hal yang melengkapi data penelitian. Data penelitian dapat berupa data arsip, dan catatan penting yang dimiliki oleh UKM Futsal UNY dan catatan arsip tentang prestasi yang pernah diraih oleh UKM Futsal UNY. Pada penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumentasi proses latihan UKM Futsal UNY, proses pengisian angket, serta sarana dan prasarana.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan data agar sistematis dan

lebih mudah. Sugiyono (2017: 204) instrumen juga dipahami sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang akan diamati dan berperan penting untuk memperoleh data dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Instrumen dapat menentukan kualitas dari sebuah penelitian. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman kuesioner/angket, pedoman wawancara dan dokumentasi.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Sub-Indikator
Context	Latar Belakang UKM	Struktur Kepengurusan
		Strategi Pembinaan
	Tujuan Program Pembinaan	Visi dan Misi
		Program Kerja
	Perencanaan Program Pembinaan	Pembinaan dan Pemanduan Bakat
		Perencanaan Pembinaan Prestasi
Input	Sumberdaya Manusia	Pengurus
		Pelatih
		Atlet
	Program Pelatih	Program Latihan
	Pendanaan	Administrasi
		Sponsor
	Sarana dan Prasarana	Kelengkapan
		Standar Kelengkapan
Process	Implementasi Program	Program Pembinaan
	Koordinasi	Pembina
		Pelatih
		Pengurus
Product	Hasil	Ketercapaian Program Pembinaan
		Prestasi

Tabel 5. Tabel Kisi-Kisi Wawancara Pengurus Aspek Context

No	Kisi-Kisi
1	Struktur Kepengurusan UKM
2	Visi dan Misi UKM
3	Program Kerja UKM
4	Perencanaan Pembinaan Prestasi UKM

Tabel 6. Kisi-Kisi Wawancara Pengurus Aspek Input

No	Kisi-Kisi
1	Sumber Daya Manusia UKM
2	Administrasi dan Sumber Keuangan UKM
3	Sarana dan Prasarana UKM
4	Keterlibatan Sponsor

Tabel 7. Kisi-Kisi Wawancara Pengurus Aspek Process

No	Kisi-Kisi
1	Implementasi Program Pembinaan Prestasi
2	Koordinasi Antar Komponen UKM
3	Monitoring dan Evaluasi berkala
4	Kendala pada Proses Pembinaan Prestasi

Tabel 8. Kisi-Kisi Wawancara Pengurus Aspek Product

No	Kisi-Kisi
1	Target Prestasi Jangka Pendek
2	Target Prestasi Jangka Panjang
3	Kesesuaian prestasi dengan target organisasi

Tabel 9. Kisi-kisi Wawancara Pelatih Aspek Context

No	Kisi-Kisi
1	Keterlibatan Pelatih dalam perencanaan pembinaan prestasi
2	Pengetahuan pelatih akan program kerja UKM
3	Keterlibatan pelatih dalam pelaksanaan pembinaan prestasi

Tabel 10. Kisi-Kisi Wawancara Pelatih Aspek Input

No	Kisi-Kisi
1	Kendala Pelatih dalam Proses Seleksi Pemain/Atlet
2	Tugas dan wewenang pelatih dalam pembinaan prestasi
3	Kriteria Pelatih dalam proses seleksi pemain/atlet
4	Kualitas Sarana dan Prasarana

Tabel 11. Kisi-Kisi Wawancara Pelatih Aspek Process

No	Kisi-Kisi
1	Implementasi program pembinaan prestasi
2	Kendala pada proses pembinaan prestasi
3	Forum diskusi antar pelatih dengan pengurus dan pemain/atlet

Tabel 12. Kisi-Kisi Wawancara Pelatih Aspek Input

No	Kisi-Kisi
1	Ketercapaian program pelatih dengan hasil/prestasi proses pembinaan
2	Target Jangka Pendek
3	Target Jangka Panjang

Tabel 13. Kisi-Kisi Wawancara Atlet Aspek Input

No	Kisi-Kisi
1	Program Pelatih
2	Peran Pengurus dan Pelatih
3	Kualitas Sarana dan Prasarana

Tabel 14. Kisi-Kisi Wawancara Atlet Aspek Process

No	Kisi-Kisi
1	Implementasi Program Pembinaan Prestasi
2	Kendala pada Proses Pembinaan Prestasi
3	Forum diskusi pemain/atlet dengan pengurus atau pelatih

Tabel 15. Kisi-Kisi Wawancara Atlet Aspek Product

No	Kisi-Kisi
1	Peningkatan pada fisik
2	Peningkatan pada teknik
3	Chemistry antar pemain dan pelatih

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan reliabilitas instrumen diperlukan agar instrumen penelitian dianggap sah dan layak untuk menilai pokok permasalahan. Sugiyono (2010: 267) validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Pada uji reliabilitas Sugiyono (2010: 354) mengatakan bahwa untuk mengetahui seberapa jauh hasil-hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Validitas instrumen penelitian ini akan dilakukan dengan cara diajukan kepada ahli di bidang manajemen khususnya manajemen olahraga. Ahli manajemen

olahraga yang diminta untuk menjadi validator berjumlah 3 orang. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan instrumen yang valid dinilai dari beberapa sudut pandang ahli.

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 30.0. Uji reliabilitas instrumen dihitung dengan mengkorelasikan skor item satu dengan skor item lainnya yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan nilai kritis pada tingkat signifikan 0,6. Ghozali (2016: 47) suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki *Coefficient Alpha Cronbach* > 60% atau lebih dari 0,6. Jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis, maka alat ukur tersebut dapat dikatakan reliabel. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrumen disajikan dalam gambar berikut.

Gambar 2. Hasil Reliabilitas Instrumen/Kuesioner

Case Processing Summary		
	N	%
Cases	Valid	40 100.0
	Excluded ^a	0 .0
	Total	40 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.953	60

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas kuesioner sebesar 0,953. Oleh karena itu berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas instrumen penelitian yang digunakan telah reliabel.

G. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Kuantitatif

Sugiyono (2017) analisis kuantitatif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Apabila seluruh data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan dengan penghitungan kategori. Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan skor yang digunakan sebagai penentu hasil akhir masing-masing aspek. Pada penelitian ini menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) yang diadopsi dari buku Tes Pengukuran dan Evaluasi Olahraga Sulistiyo (2017: 165). Tabel kriteria interpretasi skor dapat dilihat dengan rumus berikut.

Tabel 16. Kriteria Skor

No	Rumus	Kriteria
1.	$M + 1,8 SD < X$	Sangat Baik
2.	$M + 0,6 SD < X \leq M + 1,8 SD$	Baik
3.	$M - 0,6 SD < X \leq M + 0,6 SD$	Sedang
4.	$M - 1,8 SD < X \leq M - 0,6 SD$	Kurang
5.	$X \leq M - 1,8 SD$	Sangat Kurang

2. Analisis Kualitatif

Data kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk melengkapi data kuantitatif. Data kualitatif bersifat jawaban terbuka yang sesuai dengan keadaan dan realita di lapangan. Hal-hal yang tidak dapat diungkap pada kuesioner dapat dikaji melalui wawancara. Melati et al., (2021) menyatakan, metode analisis

kualitatif oleh Miles dan Huberman terdiri dari beberapa langkah, antara lain pengumpulan data, reduksi data dan membuat kesimpulan. Berikut dijelaskan langkah-langkah analisis data kualitatif metode Miles dan Huberman.

a. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan sampel penelitian dicatat oleh peneliti dalam bentuk deskripsi dan refleksi diri peneliti. Data deskripsi yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan langsung dari sampel tanpa adanya intervensi dari peneliti. Data refleksi merupakan hasil interpretasi diri peneliti atas hasil penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengelompokan data dalam beberapa kategori sehingga menghasilkan sebuah hasil pengamatan yang telah dirangkum untuk dianalisis sebelum membuat kesimpulan

c. Membuat Kesimpulan

Proses akhir ini merupakan hasil dari data yang telah direduksi menjadi rangkuman dan akan tercipta sebuah kesimpulan yang memuat keseluruhan data dalam penelitian.

H. Kriteria Keberhasilan

Menentukan tingkat keberhasilan merupakan hal penting yang perlu dijelaskan kepada masyarakat luas jika melakukan penelitian evaluasi. Kriteria ini perlu dibuat agar mengetahui tolok ukur tentang tingkat keberhasilan program yang dinilai dari analisis data kuantitatif. Kriteria keberhasilan data kuantitatif dan kualitatif yaitu dari masing-masing aspek baik *context, input, process dan product*

masuk dalam kategori baik dan sangat baik (Rusman, 2018). Berikut tabel kriteria keberhasilan sekaligus alternatif jawaban yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 17. Alternatif Jawaban Pernyataan

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 18. Kriteria Keberhasilan Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal UNY

No	Variabel CIPP	Indikator	Kriteria				
			Tidak Ada Rencana dan Tidak Dilaksanakan (Sangat Kurang)	Sudah Direncanakan dan Tidak Dilaksanakan (Kurang)	Sudah Direncakaan dan Sudah Dilaksanakan Tetapi Belum Optimal (Cukup)	Sudah Direncanakan dan Sudah Dilaksanakan Secara Optimal (Baik)	Sudah Direncanakan dan Sudah Dilaksanakan Sesuai Rencana (Sangat Baik)
1	<i>Context</i>	Latar Belakang UKM					
		Tujuan Program Pembinaan					
		Perencanaan Program Pembinaan					
2	<i>Input</i>	Sumberdaya Manusia					
		Program Pelatih					
		Pendanaan					
		Sarana dan Prasarana					
3	<i>Process</i>	Implementasi Program					
		Koordinasi					
4	<i>Product</i>	Hasil					

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Evaluasi manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa (UKM) futsal Universitas Negeri Yogyakarta dikaji menggunakan model CIPP atau dikenal dengan context, input, process, product. Hasil penelitian ini akan menghasilkan beberapa rekomendasi dari sudut pandang manajemen olahraga tentang manajemen pembinaan prestasi. Deskripsi hasil evaluasi manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta akan dijelaskan dan dilanjutkan dengan pembahasan. Berikut merupakan hasil evaluasi kuantitatif dari pengurus, pelatih dan atlet beserta kriteria nilai pada tabel dibawah ini.

Tabel 19. Hasil Evaluasi Seluruh Aspek Pengurus

No	Variabel	Indikator	Mean	Kriteria
1	<i>Context</i>	Latar Belakang UKM	9,80	Sedang
		Tujuan Program Pembinaan	10,80	Baik
		Perencanaan Program Pembinaan	10,55	Baik
2	<i>Input</i>	Sumberdaya Manusia	10,53	Sedang
		Program Pelatih	10,50	Sedang
		Pendanaan	9,65	Sedang
		Sarana dan Prasarana	8,95	Kurang
3	<i>Process</i>	Implementasi Program	10,20	Sedang
		Koordinasi	10,36	Sedang
4	<i>Product</i>	Hasil	10,37	Sedang

Berdasarkan tabel diatas diketahui variabel *context* dengan indikator latar belakang UKM bernilai rata-rata 9,80 pada kategori sedang. Indikator tujuan program pembinaan bernilai rata-rata 10,80 pada kategori baik. Perencanaan

Program Pembinaan bernilai rata-rata 10,55 pada kategori sedang. Kemudian variabel *input* dengan indikator SDM bernilai rata-rata 10,53 pada kategori sedang. Indikator program pelatih bernilai rata-rata 10,50 pada kategori sedang. Indikator pendanaan bernilai rata-rata 9,65 pada kategori sedang serta indikator sarana prasarana bernilai rata-rata 8,95 pada kategori kurang. Selanjutnya variabel *process* dengan indikator implementasi program bernilai rata-rata 10,20 pada kategori sedang dan koordinasi bernilai rata-rata 10,36 pada kategori sedang. Serta variabel *product* dengan indikator hasil bernilai rata-rata 10,37 pada kategori sedang.

Tabel 20. Hasil Evaluasi Seluruh Aspek Pelatih

No	Variabel	Indikator	Mean	Kriteria
1	<i>Context</i>	Latar Belakang UKM	10,50	Sedang
		Tujuan Program Pembinaan	11,33	Baik
		Program Pembinaan	9,83	Sedang
2	<i>Input</i>	Sumberdaya Manusia	10,44	Sedang
		Program Pelatih	11,33	Baik
		Pendanaan	8,00	Kurang
		Sarana dan Prasarana	5,00	Sangat Kurang
3	<i>Process</i>	Implementasi Program	9,00	Kurang
		Koordinasi	10,44	Sedang
4	<i>Product</i>	Hasil	8,83	Kurang

Berdasarkan tabel diatas diketahui variabel *context* dengan indikator latar belakang UKM bernilai rata-rata 10,50 pada kategori sedang. Indikator tujuan program pembinaan bernilai rata-rata 11,33 pada kategori baik. Perencanaan Program Pembinaan bernilai rata-rata 9,83 pada kategori sedang. Kemudian variabel *input* dengan indikator SDM bernilai rata-rata 10,44 pada kategori sedang.

Indikator program pelatih bernilai rata-rata 11,33 pada kategori baik. Indikator pendanaan bernilai rata-rata 8,00 pada kategori kurang serta indikator sarana prasarana bernilai rata-rata 5,00 pada kategori sangat kurang. Selanjutnya variabel *process* dengan indikator implementasi program bernilai rata-rata 9,00 pada kategori kurang dan koordinasi bernilai rata-rata 10,44 pada kategori sedang. Serta variabel *product* dengan indikator hasil bernilai rata-rata 8,83 pada kategori kurang.

Tabel 21. Hasil Evaluasi Seluruh Aspek Atlet

No	Variabel	Indikator	Mean	Kriteria
1	<i>Context</i>	Latar Belakang UKM	10,50	Sedang
		Tujuan Program Pembinaan	10,38	Sedang
		Program Pembinaan	10,28	Sedang
2	<i>Input</i>	Sumberdaya Manusia	10,53	Sedang
		Program Pelatih	10,37	Sedang
		Pendanaan	9,24	Sedang
		Sarana dan Prasarana	8,27	Kurang
3	<i>Process</i>	Implementasi Program	9,96	Sedang
		Koordinasi	9,68	Sedang
4	<i>Product</i>	Hasil	9,68	Sedang

Berdasarkan tabel diatas diketahui variabel *context* dengan indikator latar belakang UKM bernilai rata-rata 10,50 pada kategori sedang. Indikator tujuan program pembinaan bernilai rata-rata 10,38 pada kategori sedang. Perencanaan Program Pembinaan bernilai rata-rata 10,28 pada kategori sedang. Kemudian variabel *input* dengan indikator SDM bernilai rata-rata 10,53 pada kategori sedang. Indikator program pelatih bernilai rata-rata 10,37 pada kategori sedang. Indikator pendanaan bernilai rata-rata 9,24 pada kategori sedang serta indikator sarana prasarana bernilai rata-rata 8,27 pada kategori kurang. Selanjutnya variabel *process*

dengan indikator implementasi program bernilai rata-rata 9,96 pada kategori sedang dan koordinasi bernilai rata-rata 9,68 pada kategori sedang. Serta variabel *product* dengan indikator hasil bernilai rata-rata 9,68 pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil rekapitulasi ketiga tabel diatas, didapatkan rata-rata keseluruhan data sebesar 9,86 dan standar deviasi sebesar 1,14. Berikut tabel kriteria berdasarkan rumus perhitungan tabel 4.

Tabel 22. Kriteria Skor Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi UKM Futsal UNY

No	Rumus	Kriteria
1.	$11,91 < X$	Sangat Baik
2.	$10,54 < X \leq 11,91$	Baik
3.	$9,18 < X \leq 10,54$	Sedang
4.	$7,81 < X \leq 9,18$	Kurang
5.	$X \leq 7,81$	Sangat Kurang

B. Hasil Analisis

1. Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* pada manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta berfokus pada gambaran umum kegiatan atau kerangka dasar sebelum mencapai tujuan. Hal-hal tersebut meliputi latar belakang UKM yang terdiri dari struktur kepengurusan dan strategi pembinaan, tujuan program pembinaan berkaitan dengan visi dan misi serta program kerja, dan perencanaan program pembinaan berupa pembinaan/pemanduan bakat dan perencanaan pembinaan prestasi. Data yang digunakan pada evaluasi ini berasal dari pengurus, pelatih, dan atlet. Berikut

dipaparkan hasil evaluasi *context* manajemen pembinaan prestasi UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta:

Tabel 23. Hasil Evaluasi Aspek *Context* Pengurus

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Context</i>	Kriteria
1	Latar Belakang UKM	Struktur Kepengurusan	10,00	9,80	10,38	Sedang
		Strategi Pembinaan	9,60			
2	Tujuan Program Pembinaan	Visi dan Misi	10,70	10,80	10,38	Sedang
		Program Kerja	10,90			
3	Perencanaan Program Pembinaan	Pembinaan Dan Pemanduan Bakat	10,40	10,55	10,38	Sedang
		Perencanaan Pembinaan Prestasi	10,70			

Tabel 24. Hasil Evaluasi Aspek *Context* Pelatih

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Context</i>	Kriteria
1	Latar Belakang UKM	Struktur Kepengurusan	11,33	10,5	10,56	Sedang
		Strategi Pembinaan	9,67			
2	Tujuan Program Pembinaan	Visi dan Misi	10,67	11,33	10,56	Sedang
		Program Kerja	12,00			
3	Perencanaan Program Pembinaan	Pembinaan Dan Pemanduan Bakat	9,33	9,83	10,56	Sedang
		Perencanaan Pembinaan Prestasi	10,33			

Tabel 25. Hasil Evaluasi Aspek *Context* Atlet

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Context</i>	Kriteria
1	Latar Belakang UKM	Struktur Kepengurusan	10,41	10,50	10,39	Sedang
		Strategi Pembinaan	10,59			
2	Tujuan Program Pembinaan	Visi dan Misi	10,33	10,38	10,39	Sedang
		Program Kerja	10,44			
3	Perencanaan Program Pembinaan	Pembinaan Dan Pemanduan Bakat	10,37	10,28	10,39	Sedang
		Perencanaan Pembinaan Prestasi	10,19			

Berdasarkan hasil tabel 11. tabel 12. dan tabel 13. hasil evaluasi manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta untuk aspek *context* masuk kategori sedang, baik dari pengurus, pelatih, atau atlet. Aspek ini tidak memiliki catatan khusus dari masing-masing indikator maupun sub indikator. Hal ini dikarenakan UKM futsal UNY memiliki struktur kepengurusan yang baik, visi dan misi yang jelas, perencanaan program kerja organisasi dan perencanaan program pembinaan yang terstruktur.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pengurus, seluruh komponen dalam tubuh organisasi UKM sudah berjalan sesuai tugas dan fungsinya dengan baik. Struktur kepengurusan yang lengkap dapat menjelaskan pembagian tugas seluruh anggota dalam manajemen pembinaan prestasi. Visi misi serta strategi pembinaan menjadi satu kesatuan dalam menjalankan pembinaan prestasi serta program kerja UKM yang rutin dilaksanakan seperti seleksi pengurus dan atlet,

kemudian mengikuti berbagai kompetisi tingkat regional dan nasional, hingga melakukan kerjasama dengan sponsor untuk membantu program pembinaan di UKM Futsal UNY.

Berikut merupakan pernyataan dari Pengurus UKM Futsal UNY,

"Kalau menurutku, sudah berjalan baik, kita punya struktur kepengurusan yang jelas, lengkap serta sesuai dengan visi dan misi UKM. Proker kita juga berjalan seperti ikut turnamen turnamen, *open recruitment* dan kegiatan lain yang membantu kita untuk proses pembinaan prestasi. Tentunya dalam proses ini kita koordinasi dengan pembina dan tim pelatih juga (GL, 23/08/2024)"

Pelatih juga menyatakan hal yang sama, struktur kepengurusan yang jelas sangat membantu dalam proses pembinaan prestasi, pelatih dapat dengan mudah berkoordinasi dengan pengurus dan menyediakan berbagai kebutuhan yang diperlukan.

Berikut merupakan pernyataan dari salah satu Pelatih UKM Futsal UNY,

"Di UNY terutama kita pasti ada rapat ya biasanya koordinasi lah kita bilangnya, koordinasi gitu di awal semester, terutama di pertengahan tahun, kita selalu evaluasi di situ dan juga kita mau menyampaikan visi-misi satu tahun ke depan seperti apa di situ juga termasuk dalam rencana pembinaan di situ juga kita bahas kita nanti mulai dari perekutan seperti apa kemudian nanti kita mau ambil turnamen-turnamen apa yang sekiranya kita bisa berproses dan yang paling detail mungkin terkait program latihan juga (GF, 23/08/2024)"

Salah seorang Pelatih lain juga menyatakan,

"Tentu ya kita dilibatkan dalam perencanaan program soalnya kalo ga di libatkan susah juga untuk tau arah dan tujuan program ini mau dibawa kemana (GA, 29/08/2024)"

Keterlibatan pelatih dalam perencanaan program pembinaan prestasi sangat krusial dikarenakan pelatih sebagai orang yang bertugas untuk memberikan program latihan harus mengetahui arah dan tujuan apa yang ingin diraih dari suatu organisasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan seorang pelatih yang menyatakan

bahwa tim pelatih dilibatkan dalam perencanaan program pembinaan prestasi dan mengetahui tentang program kerja UKM. Keterlibatan dalam segi perencanaan oleh pelatih sangat membantu untuk kesesuaian tujuan yang ingin dicapai. Sehingga hasil yang diharapkan dari program pembinaan prestasi dapat lebih maksimal.

2. Evaluasi *Input*

Penelitian pada aspek input yaitu tentang apa saja yang dimiliki untuk menjalankan manajemen pembinaan prestasi di unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut meliputi sumberdaya manusia, program pelatih, pendanaan dan sarana prasarana. Aspek *input* sangat penting dikarenakan meliputi bagian-bagian yang menunjang dan mendukung proses pembinaan prestasi di UKM Futsal UNY. Kesesuaian antar elemen di dalam organisasi sangat penting mengingat hubungannya saling berkaitan satu sama lain. Berikut ini dipaparkan hasil evaluasi *input* manajemen pembinaan prestasi UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta:

Tabel 26. Hasil Evaluasi Aspek *Input* Pengurus

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek Input	Kriteria		
1	Sumberdaya Manusia	Pengurus	10,20	10,53	9,91	Sedang		
		Pelatih	10,70					
		Atlet	10,70					
2	Program Pelatih	Program Latihan	10,50	10,50				
3	Pendanaan	Administrasi	9,10	9,65				
		Sponsor	10,20					
4	Sarana dan Prasarana	Kelengkapan	8,40	8,95				
		Standar Kelengkapan	9,50					

Tabel 27. Hasil Evaluasi Aspek *Input* Pelatih

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Input</i>	Kriteria
1	Sumberdaya Manusia	Pengurus	8,33	10,44	8,71	Sedang
		Pelatih	11,33			
		Atlet	11,67			
2	Program Pelatih	Program Latihan	11,33	11,33		
3	Pendanaan	Administrasi	5,33	8,0		
		Sponsor	10,67			
4	Sarana dan Prasarana	Kelengkapan	5,00	5,5		
		Standar Kelengkapan	6,00			

Tabel 28. Hasil Evaluasi Aspek *Input* Atlet

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Input</i>	Kriteria
1	Sumberdaya Manusia	Pengurus	10,07	10,53	9,63	Sedang
		Pelatih	10,78			
		Atlet	10,74			
2	Program Pelatih	Program Latihan	10,37	10,37		
3	Pendanaan	Administrasi	8,00	9,24		
		Sponsor	10,48			
4	Sarana dan Prasarana	Kelengkapan	7,22	8,27		
		Standar Kelengkapan	9,33			

Berdasarkan tabel 14. tabel 15. dan tabel 16. hasil evaluasi aspek *input* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta untuk aspek *input* masuk kategori sedang, baik dari pengurus, pelatih, atau atlet. Dapat dilihat hasil evaluasi input dari pengurus mendapatkan nilai 9,91 dan dari pelatih mendapatkan nilai 8,71 serta atlet mendapatkan nilai 9,63.

Hasil wawancara aspek input kepada pengurus menyatakan bahwa SDM pengurus yang ada di UKM Futsal UNY saat ini secara kuantitas sudah cukup, tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Namun, pada pelaksanaan tugas masing-masing belum maksimal, contohnya tidak selalu hadir dalam setiap latihan UKM, dll.

Berikut merupakan pernyataan dari Pengurus UKM Futsal UNY,

"Sebenarnya sudah pas. Maksudnya tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit sudah pas Cuman mungkin memang penggunaannya Atau pelaksanaan tugasnya yang kurang seperti yang tadi Jadi kurang maksimal di tugasnya masing-masing sebenarnya pas-pas saja sih. Untuk jumlahnya berarti kurangnya pas ya Cuman mungkin kehadiran ya ada yang sering tidak datang atau kadang-kadang ya kontribusinya untuk UKM juga masih belum maksimal dari pengurus"

Lebih lanjut Pengurus UKM Futsal UNY menyatakan,

"Untuk kepengurusan yang inti, seperti Kedua Sekretaris dan Bendahara itu sudah menjalankan sesuai apa dengan tugasnya. Tapi kalau divisi lain, bagian seperti sesi lapangan atau yang lainnya yang divisi di bawahnya itu belum 100% sesuai dengan tugasnya Jadi kadang masih dirangkap oleh orang-orang yang lain Jadi seberjalannya yang di lapangan butuhnya apa, yang siap ikut bantuan Jadi belum sesuai dengan pengurusnya. Pengurusnya juga belum full, bisa tiap saat datang ke latihan untuk proses-proses latihan juga ya Jadi masih dibantu oleh pemain-pemain juga"

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengurus menyatakan bahwa saat ini yang berjalan hanya pengurus inti, untuk divisi lain seperti divisi lapangan dan yang lainnya belum bisa 100% dengan tugasnya sehingga terkadang masih dibantu oleh para pemain/atlet. Kesadaran akan pentingnya tanggung jawab masing-masing anggota organisasi sangat penting dalam proses pembinaan prestasi agar hasil akhirnya menjadi lebih maksimal. Kontribusi yang maksimal dapat meningkatkan peluang mencapai keberhasilan dari tujuan yang telah direncanakan di awal.

Sehingga tugas dan tanggung jawab yang seharusnya dilakukan agar harus terus dimaksimalkan.

Sumber daya pelatih menjadi sosok krusial sebagai orang yang merancang materi latihan dan melatih atlet untuk mencapai target yang diinginkan. Pelatih berperan untuk memberikan materi latihan dan motivasi kepada para atlet agar dapat mencapai performa puncak dan melahirkan prestasi. Sehingga dibutuhkan pelatih yang telah berlisensi dan memiliki pengalaman agar dapat maksimal dalam pembinaan prestasi. Kemudian pelatih juga mengatakan bahwa memiliki lisensi futsal level nasional dan AFC serta sebelumnya juga telah melatih beberapa klub sebelum melatih UKM Futsal UNY.

Berikut merupakan pernyataan dari salah satu Pelatih UKM Futsal UNY,

"kalau saya itu lisensi 1 AFC dan sudah pernah punya pengalaman melatih juga sebelumnya di Kediri sama di Jogja. Tim-tim semi-pro gitu sama terakhir Bantul mas"

Pelatih UKM yang lain juga menyatakan,

"saat ini saya pegang lisensi nasional dan pernah ngelatih di Mualimin dan bagian dari coaching staff Tim Pro U-20 Blacksteel"

Pengalaman dalam melatih tim sebelumnya dapat memberikan masukan dalam melatih para atlet mulai dari program latihan, *conditioning* pemain persiapan sebelum kompetisi dan lain sebagainya. Program latihan yang baik dapat meningkatkan kemungkinan atlet dalam mencapai prestasi. Hal ini membuktikan bahwa tim pelatih UKM Futsal UNY kompeten dibidangnya dan selaras dengan kecaborannya dengan program latihan yang sudah dirancang dengan baik.

Selain dari pelatih, atlet sebagai salah satu sumber daya manusia yang ada di UKM menjadi sangat penting dikarenakan atlet berperan sebagai eksekutor dari pengelolaan pengurus dan pelatih. Atlet diperoleh dari proses seleksi yang dilaksanakan oleh UKM Futsal mulai dari administrasi berkas dan seleksi permainan (*in-game*). Hasil dari wawancara dengan pengurus menyatakan bahwa tidak terdapat kendala dalam proses seleksi atlet UKM Futsal UNY. Hal ini dikarenakan tingginya antusiasme dari mahasiswa UNY yang memiliki minat dan bakat pada cabang olahraga futsal. Sehingga aktivitas regenerasi pemain tiap tahunnya berjalan dengan baik dengan terus meningkatnya animo mahasiswa untuk bergabung dengan UKM Futsal UNY sebagai atlet. Berikut merupakan informasi pendaftaran seleksi atlet futsal UNY tahun 2024 dari sosial media UKM Futsal UNY.

Gambar 3. Informasi Seleksi Atlet Futsal Putri UNY 2024



Gambar 4. Informasi Seleksi Atlet Futsal Putra UNY 2024



Gambar 5. Informasi Seleksi Atlet Futsal Putra & Putri Batch 2 2024



Berikut merupakan hasil wawancara dengan Pengurus UKM Futsal UNY,

"hampir tidak ada kendala kalau seleksi pemain karena antusiasnya memang besar ya apalagi terutama yang Putra. Yang Putra itu tahun kemarin 2023 itu yang seleksi hampir 100 orang yang diambil 17 orang. Untuk yang tahun ini juga kemarin di gelombang 1 60-an orang Digelombang 2 ini juga sampai 40-an orang jadi antusiasnya banyak juga kalau untuk pemain ya"

Program latihan merupakan alat atau instrumen yang digunakan oleh pelatih untuk menjalankan sebuah latihan. Seorang pelatih harus diberi kebebasan dalam membuat atau merancang sebuah program latihan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang pelatih menyatakan bahwa pengurus UKM Futsal UNY memberikan 100% keleluasaan dalam membuat program latihan, pelaksanaan latihan dan pemilihan pemain dan proses pembinaan. Pelatih lain juga berpendapat kalau latihan, pemilihan pemain merupakan tugas seorang pelatih untuk membina para atlet. Dipahami bahwa sudah seharusnya pelatih memegang keleluasaan dalam latihan agar terjadi kesesuaian dengan yang diinginkan pelatih dan *outputnya* kepada pemain.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan Pelatih UKM Futsal UNY,

"Alhamdulillah untuk saat ini sama pembina itu udah diberikan kelulusan penuh pemilih pemain dan sebagainya gitu. Cuma karena biasanya itu pembina yang punya urusan administrasi dengan kampus"

Pelatih lain menambahkan,

"Untuk *recruitment* Ya 100% *recruitment* pelatih. Karena biasanya ada yang seleksi. Kita seleksi oke dapat sekian tapi ada juga beberapa anak yang nggak seleksi karena emang mereka nggak ikut seleksi tapi kita lihat di luar Kalau cocok ya kita *talent scouting* kadang pelatih juga jadi *talent scouting*. Mungkin kita lihat kita coba kalau dari pelatih sendiri punya kriteria. Yang jelas ada Setiap pelatih ada KKM sendiri. Jadi kita perhatikan kriteria pemain yang diinginkan dan cocok sama strategi"

Pada indikator pendanaan, dari segi administrasi UKM Futsal UNY tidak hanya mengandalkan dari pendanaan kampus, namun juga dari uang kas dan sponsor. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pengurus bahwa terdapat iuran uang kas setiap kali latihan untuk keperluan minum dan lain sebagainya. Uang kas tersebut juga digunakan untuk keperluan pendaftaran mengikuti turnamen atau kejuaraan skala kampus di daerah D.I. Yogyakarta sedangkan kejuaraan skala nasional ditanggung oleh kampus. Dapat dipahami bahwa dari pihak kampus sudah menganggarkan untuk kegiatan pembinaan UKM Futsal UNY namun tidak dapat mengcover semuanya. Demi mengatasi hal tersebut, berdasarkan penuturan lanjut dari pengurus mengatakan bahwa UKM Futsal UNY bekerja sama dengan sponsor dari pihak luar. Sponsor tersebut meliputi jersey tanding, rompi latihan dan beberapa peralatan lainnya. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh salah satu pelatih yang mengutarakan bahwa UKM Futsal UNY selain mendapatkan anggaran pembinaan dari kampus, juga memiliki iuran kas dan bekerja sama dengan sponsor untuk fasilitas penunjang.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan Pengurus UKM Futsal UNY,

"Sumber keuangan yang pertama kita ada kas yang setiap latihan itu ada kas nah itu buat mungkin keperluan kayak misalnya kita beli minum waktu latihan atau keperluan lain. Selain kita ikut turnamen yang nggak terlalu besar Kayak misalnya pendaftarannya itu cuma beberapa ratus ribu gitu ya mas kayak 250 nah itu bisa pakai kas kita pakai kas terus kalau sumber keuangan yang lain itu dari kampus. Jadi cuma dari kas sama kampus Kalau dari sponsor itu biasanya kita cuma minta barang sih biasanya. Untuk peralatan latihan, lebih ke *jersey* kalau kita dari sponsor"

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti juga menemukan bahwa UKM Futsal UNY juga membuka *sponsorship* ketika akan mengikuti kejuaraan di luar daerah. Hal ini menandakan bahwa pihak UKM melakukan eksplorasi akan *sponsorship*

guna menunjang kegiatan saat kejuaraan. Berikut ini merupakan *leaflet* informasi tentang *open sponsorship* untuk kebutuhan UKM Futsal UNY yang didapatkan peneliti dari media sosial instagram.

Gambar 6. Informasi Open Sponsorship UKM Futsal UNY



Catatan penting yang terdapat pada aspek *input* yaitu pada indikator sarana dan prasarana. Pada hasil penelitian kuantitatif indikator sarana dan prasarana pengurus mendapatkan skor rata-rata 8.95, pelatih mendapatkan skor rata-rata 5.5, dan atlet 8.27. Nilai rata-rata pada indikator sarana dan prasarana ini menjadi yang paling rendah dari semua indikator. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus menyatakan bahwa secara fasilitas sarana dan prasarana yang ada masih kurang secara jumlah dan secara kualitas sehingga butuh tambahan alat-alat latihan seperti bola dan *cone*. Selain itu pengurus juga menambahkan jika jatah pemakaian lapangan hanya 1-2 kali dalam satu minggu. Hal ini dikarenakan tempat latihan

UKM menggunakan Hall Badminton FIKK UNY yang dimana beberapa UKM olahraga UNY juga menggunakan Hall tersebut.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan Pengurus UKM Futsal UNY,

"Kalau sarana dan prasarana sangat kurang masih kurang sih kalau menurutku jumlahnya juga kualitasnya juga...terutama bola ya mas karena bola itu kan dengan jumlah orang yang agak banyak sekitar 20an kalau latihan bolanya cuma 3 itu kan tetap kurang lah kita kan menunggunya juga lama kan yang nggak dapet bola. Jadi kita butuhnya yang banyak itu di bola sama kun paling sama prasarana nya tempat latihan nya kan kita cuma dapet jatuh satu kali seminggu di hall. Nah itu kurang banget sih jadi yang menurutku itu Jadi kalau bisa ditambah untuk fasilitas kayak bola yang tambah kualitasnya juga bagus terus sama mungkin ditambah jadwal latihan di hallnya"

Salah seorang Pelatih UKM Futsal UNY menyatakan,

"saya rasa saya menyampaikan masih kurang karena di setiap kompetisi nasional ataupun kompetisi antar kampus biasanya menggunakan salah satu sarana yaitu lapangan yang standar sedangkan dihall ini lapangannya tidak standar jadi kita harus menyesuaikan dan itu mengurangi persiapan kita mengurangi latihan kita, kualitas latihan kita sebenarnya dulu kita sempat beberapa tahun lalu sebelum covid itu kita sempat dapat jatah GOR 1 bulan itu 2 kali satu untuk putri satu kali untuk putra satu kali, tapi untuk habis covid kita kesulitan ketika kita ya maaf kita minta izin juga terkendala kesulitan lah gitu perijinan saya kurang tau detailnya tapi sampai saat ini kita tidak dapat jatah di GOR dan itu saya rasa sangat disayangkan"

Lanjut pelatih lain menambahkan,

"Kalau dikatakan cukup Jauh dari kata cukup, kalau ke layak jauh dari kata layak Pertama kita latihan juga di Lapangan Bulu Tangkis Masnya tahu sendiri Kemarin latihan di hall Bulu Tangkis dari tahun ke tahun Bahkan beberapa pemain timnas yang sudah jadi pemain timnas pun mereka sempat latihan di situ. Bukti kalau kita berprestasi walaupun kurang didukung kita punya GOR Tapi kenapa kita tidak dipersilahkan Untuk latihan di GOR"

Tentunya keterangan ini selaras dengan pernyataan pelatih dalam wawancara yang menyatakan bahwa fasilitas sarana dan prasarana yang ada di UKM Futsal saat ini masih belum cukup dan butuh tambahan kelengkapan alat-alat latihan hingga perbaikan sarana dan prasarana. Diketahui bahwa lapangan latihan yang

digunakan oleh UKM Futsal tidak sesuai dengan standar dikarenakan penggunaan lapangan yang menyatu dengan organisasi (UKM) atau kegiatan olahraga lainnya. Sehingga penggunaan lapangan harus berbagi dengan UKM olahraga yang lain. Pelatih juga menambahkan dalam pernyataannya bahwa jadwal pemakaian lapangan dibatasi sehingga mempengaruhi proses latihan. Terutama jika mendekati kompetisi yang membutuhkan jadwal latihan yang lebih sering ketimbang biasanya. Beberapa atlet yang diwawancara tentang sarana dan prasarana mengatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada saat ini belum maksimal secara kuantitas maupun kualitas. Perlu untuk menambah alat-alat latihan dan memperbaiki beberapa komponen yang menunjang proses latihan. Hal ini cukup menjadi perhatian karena penting bagi atlet untuk memperoleh fasilitas latihan yang memadai agar dapat mencapai prestasi yang maksimal.

Berikut hasil wawancara dengan salah satu Atlet Futsal UNY,

"kalau menurutku kurang sih mas, menghambat latihan juga. contohnya kalau lagi musim hujan karna atapnya bocor mas, jadinya kita harus ngepel lapangan dulu"

Atlet yang lain juga mengatakan,

"kayaknya nggak, masih kurang karena ya, ya sebatas ya hanya bola cukupnya Lapangan ya nggak standar untuk pemainan futsal lapangan besar gitu jadi ya kita seadanya. Cuman ya kita sudah sebenarnya bisa untuk menampilkannya karena ya fasilitas sedikit, tapi kita sudah bisa memanfaatkannya aja"

3. Evaluasi *Process*

Evaluasi aspek *process* pada penelitian ini mengamati tentang implementasi pembinaan prestasi dan koordinasi antar elemen yang ada di unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta. Berikut dipaparkan hasil evaluasi

process manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 29. Hasil Evaluasi Aspek *Process* Pengurus

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Process</i>	Kriteria
1	Implementasi Program	Program Pembinaan	10,20	10,20	10,33	Sedang
2	Koordinasi	Pembina	10,10	10,36		
		Pengurus	10,00			
		Pelatih	11,00			

Tabel 30. Hasil Evaluasi Aspek *Process* Pelatih

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Process</i>	Kriteria
1	Implementasi Program	Program Pembinaan	9,00	9,00	10,08	Sedang
2	Koordinasi	Pembina	9,67	10,44		
		Pengurus	10,33			
		Pelatih	11,33			

Tabel 31. Hasil Evaluasi Aspek *Process* Atlet

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Process</i>	Kriteria
1	Implementasi Program	Program Pembinaan	9,96	9,96	9,75	Sedang
2	Koordinasi	Pembina	9,37	9,68		
		Pengurus	9,48			
		Pelatih	10,19			

Berdasarkan hasil evaluasi kuantitatif aspek *process* pada tabel 29, tabel 30, dan tabel 31 masing-masing berada pada kategori sedang. Pada aspek process pengurus mendapatkan nilai 10,33 dan pelatih mendapatkan nilai 10,08 serta atlet mendapatkan nilai 9,75.

Dapat dilihat pada paragraf diatas bahwa implementasi program pembinaan prestasi yang berjalan di UKM Futsal UNY sudah berjalan cukup baik dan sesuai rencana. Begitupun dengan koordinasi yang dilakukan antara pembina, pengurus, dan pelatih untuk dieksekusi oleh atlet dalam implementasinya pada program latihan. Pernyataan tersebut berhubungan dengan hasil wawancara dengan pengurus, pelatih ataupun atlet. Pengurus mengatakan bahwa program pembinaan yang berjalan sudah cukup baik dilakukan oleh pengurus, pelatih dan juga atlet. Rutin melakukan koordinasi dengan pelatih dan juga atlet sekaligus mengawasi jalannya program pembinaan membuat implementasi dan koordinasi yang ada di UKM Futsal UNY sudah berjalan baik. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh pelatih yang mengatakan bahwa pengurus sangat mendukung program pembinaan dan sering melakukan koordinasi untuk kemajuan pembinaan prestasi di UKM. Koordinasi sesama pelatih juga sering dilakukan untuk mengetahui apa saja kekurangan dalam proses latihan sehingga dapat diselesaikan untuk menuju tujuan dalam program pembinaan prestasi.

Melanjutkan pernyataan diatas, pelatih menyampaikan bahwa koordinasi sangat penting dilakukan agar selalu terjadi kesesuaian tujuan yang hendak dicapai sehingga para atlet yang menerima program pembinaan dapat melakukannya dengan maksimal. Hasil wawancara dengan atlet menyatakan bahwa selalu ada pengawasan yang dilakukan oleh pembina dan pengurus dalam program pembinaan. Selain pada pengawasan, atlet juga sangat dibantu dengan tim pelatih yang melakukan pendekatan yang dapat diterima oleh para atlet. Seperti sering menghabiskan waktu bersama diluar jam latihan sehingga adanya kedekatan secara

emosional yang membuat para atlet lebih terbuka akan kekurangan dan kelebihan yang ada pada proses pembinaan di UKM Futsal UNY.

Berikut merupakan hasil wawancara pada Pengurus UKM Futsal UNY,

"Udah sesuai sih mas, sekali menurutku, Udah berjalan sesuai. Ya, sesuai berarti memang kadang ada kendala dengan bahkan dari luar ya Tapi sebenarnya udah berjalan sesuai udah direncanakan ya, udah sesuai dan direncanakan begini... kita kalau misalkan diskusi atau ngobrolnya itu lebih ke kayak non formal gitu mas. Misalnya kita habis latihan nih kita ada makan dimana nah itu kita kadang juga sambil ngobrolin nih besok mau gimana-gimana gitu. Jadi lebih ke non formal maksudnya yang nggak terstruktur Kita rapat hari ini jam segini nggak jadi lebih ke santai gitu lho mas. Jadi sebenarnya rapat atau forumnya itu ada cuma kayak nggak terencana"

Lanjut Pengurus menyatakan,

"iya tetep dipantau mas Jadi kita kan informasi juga ada grup ya Jadi kita informasi latihan juga di grup Kalau yang nggak datang latihan juga kita Kita suruh izin di grup Atau kalau nggak personal chat ya Itu buat kita mantau juga Mereka nggak datang kemana kayak gitu jadi tetep dipantau"

Pelatih UKM Futsal UNY mengatakan,

"biasanya juga yang ikut seluruh pengurus artinya maksudnya yang memantau dan mungkin bisa memberikan masukan tapi biasanya kita lebih seringnya itu kalau mau menghadapi turnamen jadi kalau kita nggak ada turnamen kita mungkin masih cuma diskusi-diskusi saja tapi kalau udah ada turnamen maka kita biasanya rapat-besar lagi"

Seorang Pelatih UKM Futsal UNY lainnya mengatakan,

"Kalau diskusi sih pasti kalau forum itu jarang mungkin. Kalau diskusi ya kalau diskusi sering cuman kalau forum ya paling cuma sehabis latihan gini evaluasi kita ketika materi kalau diskusi dilatihan pun saya diskusi ngajarin diskusi Temen-temen pemain juga jadi saya lebih senang. Di luar lapangan pun kalau kita main bareng ya kita diskusi tentang futsal kalau coaching staff dan official ya jelas kita koordinasi yoordinasi ya di group Ketika ketemu juga koordinasi tapi kalau untuk forum yang formal Itu mungkin jarang"

4. Evaluasi *Product*

Evaluasi aspek *product* pada penelitian ini mengamati bagaimana ketercapaian program pembinaan yang berjalan di unit kegiatan mahasiswa futsal

Universitas Negeri Yogyakarta dan *output* prestasi yang diraih. Berikut dipaparkan hasil evaluasi *product* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 32. Hasil Evaluasi Aspek *Product* Pengurus

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Product</i>	Kriteria
1	Hasil	Ketercapaian Program Pembinaan	10,50	10,37	10,45	Sedang
		Prestasi	10,40			

Tabel 33. Hasil Evaluasi Aspek *Product* Pelatih

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Product</i>	Kriteria
1	Hasil	Ketercapaian Program Pembinaan	10,00	8,83	8,83	Sedang
		Prestasi	7,67			

Tabel 34. Hasil Evaluasi Aspek *Product* Atlet

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Product</i>	Kriteria
1	Hasil	Ketercapaian Program Pembinaan	10,44	9,68	9,74	Sedang
		Prestasi	9,04			

Berdasarkan hasil evaluasi kuantitatif aspek *product* pada tabel 32, tabel 33, dan tabel 34 masuk dalam kategori sedang dengan masing-masing memperoleh 10,45 pada pengurus, 8,83 pada pelatih, dan 9,74 pada atlet. Jika diamati lebih lanjut hasil dari evaluasi kuantitatif aspek *product* pelatih menjadi yang terkecil dibandingkan dengan pengurus dan atlet.

Berdasarkan hasil evaluasi aspek *product* pada sub indikator prestasi rata-rata nilai pada pelatih hanya sebesar 7,67. Hal ini mengisyaratkan bahwa prestasi yang

dihasilkan oleh UKM Futsal UNY masih belum maksimal. Pernyataan diatas diperkuat oleh wawancara yang dilakukan oleh pelatih UKM futsal UNY yang menyatakan bahwa hasil yang didapatkan ketika kompetisi masih belum maksimal dan sudah selayaknya pelatih menargetkan prestasi atas *output* dari pembinaan prestasi. Sehingga secara obyektif pelatih juga menyatakan bahwa prestasi yang diraih saat ini belum mencapai maksimal dan sedang menuju kearah tersebut, dengan kata lain prestasi dapat diraih dalam beberapa waktu yang akan datang. Salah seorang pelatih juga menyatakan bahwa kualitas yang dimiliki oleh para atlet futsal UNY sangat baik sehingga dirinya yakin bahwa prestasi akan datang dan hanya menunggu waktu.

Berikut hasil wawancara dengan Salah satu Pelatih UKM Futsal UNY,

"saya rasa beberapa sudah tercapai tetapi belum sepenuhnya tercapai semuanya belum 100% tercapai salah satu contoh ada penurunan terkait kita menciptakan pemain untuk Liga Pro seperti itu jadi terakhir kita ada pemain Liga Pro itu 2023 kemarin itu sudah lulus sampai saat ini kita belum bisa satu menciptakan pemain-pemain untuk Liga Pro itu salah satu target kita juga yang kedua pasti kompetisi nasional ataupun internasional seperti itu untuk 2 tahun terakhir kita tidak dapat kompetisi internasional juga itu juga kita sayangkan yang artinya target kita tidak bisa tercapai karena terakhir kita internasional juga bisa juara dua di Malaysia kemudian selanjutnya yang untuk nasional sendiri beberapa kali kita mentoknya masih juara dua jadi kita belum pernah sekalipun untuk nasional itu juara satu dalam satu kali yang terakhir kemarin juga seperti itu kita masih belum bisa juara satu tapi kita masih berada di runner up seperti itu kadang juara tiga tapi untuk nasional kita dipertimbangkan untuk tim putrinya untuk tim putranya masih berprogres"

Seorang Pelatih lain mengatakan,

"Sebenarnya Saya setiap nggak pernah matok target buat anak-anak, cuman dari dulu saya ngatih dimanapun target buat anak-anak saya nggak pernah matok biar anak-anak sendiri yang pasang target buat mereka sendiri, kenapa? karena itu timbul dari hati mereka dan mereka mau 100% di situ. Tapi saya selalu juga bilang kalau kalian emang main bagus kalian juga pasti pasang

target yang terbaik. Jadi saya juga punya target pribadi buat saya. Saya pengennya simple aja sih mas menang di setiap laga dan saya bisa nerapin skema saya ke anak-anak. Apa yang saya inginkan ke anak-anak target saya sih itu"

Hasil wawancara dengan pengurus juga menyatakan bahwa target tiap kompetisi selalu sama dan tidak berubah baik untuk lingkup kompetisi regional maupun regional. Pengurus sendiri meyakini kualitas yang dimiliki oleh pelatih dan atlet dalam kompetisi yang walaupun belum bisa konsisten menjadi juara di tiap kompetisinya namun optimis akan hasil yang bakal diraih di masa depan. Paling tidak yang dapat dilakukan adalah mengikuti turnamen yang akan datang dan pelan-pelan dapat meraih prestasi. Para atlet dalam wawancaranya juga menyatakan bahwa para atlet sadar akan kualitas yang dimiliki dan selalu mendengarkan arahan dari tim pelatih agar dapat menghasilkan prestasi yang maksimal.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan Pengurus UKM Futsal UNY,

"Udah sesuai ya udah sesuai sama targetnya. Cuman yang buat kita ya prestasinya kurang tuh salah satunya karena eventnya. Jadi kebanyakan event itu ada yang berdekatan atau kalau nggak ada yang eventnya juga jauh. Jadi kita buat event itu terlalu sedikit yang bisa kita target. Jadi kita dalam satu tahun pun Prestasinya juga paling nggak cuma ada dua. Sebenarnya kita juga pingin prestasi yang banyak juga. Tapi kan kalau misalkan itu turnamennya diluar terus kita kan juga nggak memungkinkan buat berangkat terus. Jadi itu yang kadang nggak sesuai target kita. Misal satu tahun kita mau lima target nih. Buat capaianya Kadang itu nggak tercapai karena itu"

Seorang Atlet menyatakan,

"pelatih kan sering bawa kita ke event-event gitu, buat diriku bisa jadi pembelajaran dan pengalaman juga dan secara ga langsung mentalku tambah naik jadi pede gitu mas. selain itu fisik juga meningkat yang aku rasain"

Atlet yang lain menambahkan,

"Bisa memanfaatkan sebagai pemain ya mas karena kita punya SDM yang bisa manfaatkan pemain-pemainnya itu loh Jadi kayak kita punya pemain bagus sayang aja kalau misalnya kita bermainnya nggak bisa meraih yang terbaik nggak bisa punya prestasi itu kayak sayang banget aja Itu aja mas. Kita punya pemain bagus kok nggak ada prestasi ya sayang aneh gitu Jadi pengennya itu Kedepannya sama-sama punya tujuan yang sama Biar kita punya prestasi bukan hanya untuk pribadi tapi untuk kampus. Biar kampus bisa melihat kita itu punya prestasi gitu Jadi ajang pembuktian juga ya? Iya, betul kalau kita juga mampu"

5. Hasil Evaluasi Seluruh Aspek CIPP

Berdasarkan hasil evaluasi dari aspek CIPP (*context, input, process, product*) didapatkan hasil secara keseluruhan pada manajemen pembinaan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal Universitas Negeri Yogyakarta yang selanjutnya digunakan sebagai bahan pembahasan dan berakhir pada pengambilan keputusan berupa kesimpulan dan rekomendasi bagi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal UNY. Berikut merupakan paparan hasil evaluasi keseluruhan yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 35. Hasil Evaluasi Kuantitatif Seluruh Aspek Pengurus

No	Aspek	Nilai	Kriteria
1	<i>Context</i>	10,38	Sedang
2	<i>Input</i>	9,91	Sedang
3	<i>Process</i>	10,33	Sedang
4	<i>Product</i>	10,45	Sedang
Rata-rata seluruh Aspek		10,26	Sedang

Tabel 36. Hasil Evaluasi Kuantitatif Seluruh Aspek Pelatih

No	Aspek	Nilai	Kriteria
1	<i>Context</i>	10,56	Baik
2	<i>Input</i>	8,71	Kurang
3	<i>Process</i>	10,08	Sedang
4	<i>Product</i>	8,83	Kurang
Rata-rata seluruh Aspek		9,54	Sedang

Tabel 37. Hasil Evaluasi Kuantitatif Seluruh Aspek Atlet

No	Aspek	Nilai	Kriteria
1	<i>Context</i>	10,39	Sedang
2	<i>Input</i>	9,63	Sedang
3	<i>Process</i>	9,75	Sedang
4	<i>Product</i>	9,74	Sedang
Rata-rata seluruh Aspek		9,87	Sedang

Tabel 38. Hasil Evaluasi Kuantitatif per Aspek Pengurus, Pelatih, Atlet

No	Aspek	Nilai	Kriteria
1	<i>Context</i>	10,44	Sedang
2	<i>Input</i>	9,41	Sedang
3	<i>Process</i>	10,05	Sedang
4	<i>Product</i>	9,67	Sedang

Tabel 39. Hasil Evaluasi Kuantitatif Seluruh Aspek Pengurus, Pelatih, Atlet

No	Sampel	Nilai	Kriteria
1	Pengurus	10,26	Sedang
2	Pelatih	9,54	Sedang
3	Atlet	9,87	Sedang
Rata-rata seluruh Aspek		9,89	Sedang

Berdasarkan hasil diatas, evaluasi kuantitatif pada manajemen pembinaan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta masuk dalam kategori sedang. Hasil dari masing-masing aspek yaitu aspek *context* masuk kriteria sedang, aspek *input* masuk kategori sedang, aspek *process* masuk kategori sedang dan aspek *product* masuk kategori sedang. Tidak terdapat banyak catatan penting pada keempat aspek, namun nilai pada aspek *input* dan *product* menjadi nilai dua terendah dari empat aspek CIPP. Hasil dari evaluasi kuantitatif dan kualitatif akan dibahas pada bagian pembahasan yang selanjutnya akan menghasilkan rekomendasi bagi UKM Futsal UNY.

C. Pembahasan

1. Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* pada manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta dapat diartikan sebagai gambaran umum kegiatan atau kerangka dasar sebelum mencapai tujuan. Ratoe et al., (2023) menyatakan bahwa evaluasi *context* merupakan evaluasi yang memberikan gambaran, rincian terhadap lingkungan serta menilai kebutuhan dan tujuan agar menjadi lebih terarah. Hasil dari evaluasi *context* menunjukkan pada manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan hasil pada pengurus berada pada kategori sedang, berdasarkan hasil pada pelatih berada pada kategori sedang, dan berdasarkan hasil pada atlet berada pada kategori sedang. Evaluasi *context* pada penelitian ini meliputi latar belakang UKM yang terdiri dari struktur kepengurusan dan strategi pembinaan, tujuan program pembinaan yang berkaitan dengan visi dan misi serta program kerja, dan perencanaan program pembinaan berupa pembinaan/pemanduan bakat dan perencanaan pembinaan prestasi.

Pada indikator latar belakang UKM yang terdiri dari struktur kepengurusan dan strategi pembinaan sudah berlangsung dengan baik. Struktur kepengurusan dalam organisasi merupakan bagian penting yang menjelaskan siapa dan apa yang dikerjakan dan sesuai dengan keahlian dan tanggung jawab. Hal ini selaras dengan pernyataan Rosmiati & Kuraesin (2021) bahwa struktur organiasasi merupakan tugas dan tanggung jawab individu dan kelompok yang saling berhubungan mengenai kerangka keseluruhan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan

pemantauan kegiatan secara kolektif guna mencapai tujuan. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, sudah jelas terdapat struktur kepengurusan organisasi yang jelas sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan hasil evaluasi *context* bagian latar belakang, visi dan misi, perencanaan program kerja organisasi serta perencanaan program pembinaan yang direncanakan dengan melibatkan tim pelatih menjadi bukti bahwa aspek *context* UKM Futsal UNY berlangsung baik walau berada pada kategori sedang, namun masih dapat ditingkatkan menjadi lebih baik.

2. Evaluasi *Input*

Evaluasi *input* diartikan sebagai segala sumber daya yang diperlukan untuk keberlangsungan suatu program. Basaran et al., (2021) pada evaluasi *input* menjelaskan dan mengidentifikasi sumber daya, kesesuaian, dan biaya yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Evaluasi pada aspek *input* penelitian ini difokuskan pada kondisi dan ketersediaan sumber daya yang ada di UKM Futsal UNY yang diantaranya sumber daya manusia, program pelatih, pendanaan dan sarana prasarana. Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi (Amelia et al., 2022). Sumber daya manusia pada penelitian ini diartikan sebagai pengurus, pelatih, dan atlet UKM Futsal UNY.

Berdasarkan hasil penelitian pada kuesioner menunjukan bahwa pada indikator sumber daya manusia pada pengurus sebagian besar pada kategori sedang, hasil pada pelatih sebagian besar pada kategori baik namun terdapat catatan penting pada sub indikator pengurus yang berada pada kategori kurang, dan pada atlet

sebagian besar pada kategori baik. Catatan penting pada sub indikator pengurus pada kuesioner pelatih tersebut sesuai dengan pernyataan pengurus pada hasil wawancara yang menyatakan bahwa keterlibatan pengurus selain pengurus inti masih belum maksimal sehingga dalam prosesnya masih dibantu oleh pelatih ataupun atlet. Walaupun menurut pernyataan salah satu pengurus secara jumlah personil pengurus sudah cukup, namun belum dapat maksimal dalam memberikan kontribusi. Hal ini cukup krusial mengingat sebuah organisasi membutuhkan kehadiran anggota untuk terlibat dan berkontribusi dalam setiap kegiatan atau aktivitas organisasi. Marimin & Santoso (2020) keterlibatan kerja merupakan bentuk partisipasi seorang individu untuk berusaha dengan maksimal guna mencapai komitmen pada organisasi.

Selain dari keterlibatan para anggota organisasi, kemampuan yang sesuai dengan keahlian para individu yang ada di organisasi tersebut sangat menentukan keberlangsungan program untuk tercapainya tujuan organisasi. Pada penelitian ini, para pelatih UKM Futsal UNY sebagian besar merupakan pelatih yang sudah tersertifikasi dan memiliki pengalaman dalam melatih cabang olahraga futsal, hal ini dapat dilihat pada tabel 28. Serifikasi atau lisensi kepelatihan sangat penting dalam pembinaan olahraga prestasi. Lisensi kepelatihan yang dimiliki seorang pelatih sudah membuktikan jika pelatih tersebut kompeten di cabang olahraganya. Pelatih merupakan orang yang memiliki wewenang dalam meracik strategi dan menentukan pemain/atlet yang sesuai dengan strategi yang ingin dimainkan. Sehingga pemilihan atlet dalam proses seleksi juga melibatkan pelatih untuk menilai seorang atlet tersebut cocok atau tidak masuk ke dalam timnya.

Program latihan sebagai instrumen wajib bagi pelatih untuk melatih dan membina para atlet. Kewenangan pelatih salah satunya adalah merencanakan dan mengadakan latihan rutin. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa program latihan yang dilaksanakan di UKM Futsal UNY sudah cukup baik. Para atlet yang menjalani program latihan juga menyatakan bahwa dapat memahami dengan baik dan implementasi di lapangan juga tidak ada masalah. Dapat diartikan bahwa tim pelatih futsal UNY membuat program latihan berjenjang yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Selain dari pada itu, pada aspek evaluasi *input* juga terdapat indikator pendanaan dan sarana dan prasarana. Pendanaan dalam pembinaan olahraga merupakan hal yang sangat penting untuk keberlangsungan program pembinaan prestasi. Junaidi et al., (2021) pendanaan olahraga harus ideal dan berfokus pada kemajuan olahraga secara menyeluruh. Kurangnya pembiayaan olahraga yang ideal dapat menghambat proses pembinaan prestasi. UKM Futsal UNY yang merupakan organisasi kegiatan mahasiswa dibawah Universitas Negeri Yogyakarta yang bertugas untuk mewadahi dan mengembangkan minat bakat mahasiswa pada cabang olahraga futsal. Tentunya pihak universitas menganggarkan dana untuk kebutuhan pembinaan bagi seluruh unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang salah satunya adalah UKM Futsal UNY. Namun dapat dipahami bahwa anggaran tersebut terbatas sehingga masing-masing UKM harus mencari cara agar dapat memenuhi kebutuhan organisasi. Beberapa cara tersebut antara lain membuat iuran kas, sponsor, dan lain sebagainya. UKM Futsal UNY melakukan beberapa hal tersebut untuk keberlangsungan kegiatan pembinaan prestasi. Kerjasama dengan pihak luar

untuk mensponsori kegiatan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pembinaan prestasi.

Prabu et al., (2021) menyatakan bahwa pengaruh ketersediaan seluruh sumber daya, kelayakan sarana dan prasarana membantu menunjang hasil yang optimal pada pembinaan. Selain dari sumber daya yang disebutkan sebelumnya, kelayakan sarana dan prasarana menjadi faktor penting dalam menjalankan pembinaan prestasi olahraga. Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif didapatkan bahwa nilai rata-rata untuk indikator sarana dan prasarana menjadi yang paling rendah dari seluruh indikator yang ada. Hasil ini juga selaras dengan wawancara kepada seluruh subyek yang menyatakan bahwa UKM Futsal UNY butuh fasilitas latihan yang lebih baik agar bisa dapat lebih maksimal dalam meraih prestasi, baik dari segi kualitas ataupun kuantitas.

Berdasarkan uraian diatas *input* sarana dan prasarana yang ada di UKM Futsal UNY masih belum maksimal. Situasi yang ada di UKM Futsal UNY saat ini lapangan latihan merupakan lapangan yang terdapat di Hall Bulutangkis FIKK UNY yang peruntukannya adalah lapangan bulutangkis. Selain dari UKM Futsal UNY, pemakai gedung tersebut juga dari unit kegiatan mahasiswa yang lain seperti bulutangkis dan bola voli *indoor*. Sangat jelas bahwa lapangan latihan yang dipakai oleh UKM Futsal tidak sesuai standar lapangan futsal. Selain itu, penggunaan lapangan juga dibatasi mengingat ada UKM lain yang menggunakan lapangan tersebut sehingga UKM Futsal tidak bisa menggunakan lapangan tersebut setiap hari. Permasalahan inilah yang butuh untuk diselesaikan oleh UKM Futsal UNY

bersama dengan pihak Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan dan Rektorat Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Evaluasi *Process*

Evaluasi aspek *process* pada penelitian ini berfokus pada pelaksanaan implementasi program pembinaan prestasi serta koordinasi seluruh elemen dalam UKM Futsal UNY. Pelaksanaan program pembinaan merupakan cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar dapat diketahui sudah sejauh mana suatu program tersebut berjalan. Proses pelaksanaan program tersebut merupakan kegiatan pemantauan untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai Sulkifli et al., (2024).

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif sebagian besar berada pada kategori sedang dan hal ini juga selaras dengan hasil kualitatif berupa wawancara bahwa seluruh subyek menyatakan implementasi program latihan di UKM sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan apa yang telah direncanakan, atlet dapat melaksanakan latihan dengan baik serta koordinasi yang sangat baik oleh pengurus, pelatih, dan atlet, namun tetap harus ditingkatkan agar mencapai kategori baik. Koordinasi yang baik membuat program yang berjalan selalu dipantau perkembangannya oleh pengurus agar tetap berada pada jalur yang sesuai. Koordinasi yang baik akan menumbuhkan ikatan emosional yang baik dan menjadi salah satu penunjang lahirnya prestasi Elfian et al., (2023). Futsal sebagai olahraga tim sangat membutuhkan koordinasi yang baik bukan hanya antar pemain, namun keseluruhan

pengurus, pelatih, dan pemain/atlet agar pada prosesnya dapat berjalan dengan lancar.

4. Evaluasi *Product*

Evaluasi aspek *product* pada penelitian ini membahas tentang ketercapaian program pembinaan yang berjalan di UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta dan *output* prestasi yang diraih. Evaluasi produk dapat juga digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pada suatu program yang telah dilaksanakan. Syahrir (2022) evaluasi *product* digunakan untuk mengukur hasil dan membandingkan dengan yang diharapkan kemudian menentukan apakah program dapat dilanjutkan, dimodifikasi atau dihentikan.

Hasil kuantitatif pada aspek *product* pada pengurus, pelatih, dan atlet berada pada kategori sedang. Namun pada indikator prestasi pada pelatih menjadi yang terendah dengan nilai rata-rata 7,67. Dapat dipahami bahwa sebagai seorang pelatih tentu menaruh target setinggi mungkin karena pelatih sadar akan kualitas yang dimiliki oleh atletnya. Namun faktor-faktor selain kualitas atlet juga mempengaruhi untuk meraih prestasi. Hal ini juga diafirmasi oleh wawancara dengan pelatih yang menyatakan bahwa belum puas dengan hasil yang telah dicapai saat ini dan ingin terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas agar bisa berprestasi. Prabowo (2023) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi atlet futsal antara lain keterampilan teknis, keterampilan taktis, kondisi fisik, pembinaan dan pelatihan, mental, pengalaman kompetitif, fasilitas dan dukungan finansial. Beberapa faktor diatas tentu harus bersinergi menjadi satu kesatuan untuk meraih prestasi. *Product* pada evaluasi CIPP merupakan tahap akhir dari serangkaian

tahapan panjang, sehingga hasil yang didapatkan berhubungan dengan tahap-tahap sebelumnya.

Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta sebagai wadah minat dan bakat mahasiswa telah berjalan sesuai fungsinya dengan sangat baik. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki UKM Futsal UNY masih mampu untuk bersaing, namun keterbatasan yang saat ini ada harus bisa diperbaiki dan ditemukan solusinya agar dapat berprestasi secara maksimal.

5. Pembahasan Seluruh Aspek

Berdasarkan hasil evaluasi kuantitatif tabel 39. disebutkan bahwa hasil evaluasi kuantitatif keseluruhan manajemen pembinaan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta masuk kategori sedang dengan nilai rata-rata 9,89. Hasil dari masing-masing aspek yaitu aspek *context* masuk pada kriteria sedang, aspek *input* masuk pada kriteria sedang, aspek *process* masuk pada kriteria sedang, dan aspek *product* masuk pada kriteria sedang. Meskipun keseluruhan aspek berada pada kategori sedang, terdapat catatan penting untuk dipertimbangkan oleh pengurus untuk meningkatkan pembinaan prestasi di UKM Futsal UNY berdasarkan hasil kuantitatif dan kualitatif. Saran pada aspek *input*, *process*, *product* mengarah pada SDM serta sarana dan prasarana.

Pembinaan prestasi olahraga membutuhkan sumber daya seperti sumber daya manusia dan fasilitas atau alat-alat olahraga dalam setiap aktivitas sesuai kecaborannya. Prabu et al., (2021) menyatakan bahwa ketersediaan sumber daya manusia, kelayakan sarana dan prasarana memiliki pengaruh dalam menunjang hasil yang optimal dalam pembinaan. Manajemen SDM sangat penting mengingat

perlunya kontribusi maksimal dari masing-masing anggota organisasi untuk mencapai tujuan. Ahmad (2015: 2) manajemen SDM sangat penting dilaksanakan mengingat SDM merupakan aset berharga bagi organisasi. Selain itu, kelayakan fasilitas, sarana dan prasarana dalam pembinaan prestasi juga harus selalu ditingkatkan. Sarana dan prasarana merupakan faktor wajib dalam setiap upaya pembinaan olahraga untuk mendukung peningkatan prestasi atlet agar tercapainya tujuan pembinaan (Santoso et al., 2017). Jika dihubungkan dengan kajian manajemen olahraga, UKM Futsal UNY masih harus mengoptimalkan input SDM dan sarana dan prasarana yang nantinya akan bermuara pada *product* berupa prestasi. Beberapa rekomendasi akan disampaikan pada bab selanjutnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tesis ini mengalami beberapa keterbatasan dalam penulisan dan penelitian yang dialami oleh peneliti. Keterbatasan berikut antara lain:

1. Proses pengumpulan data kuantitatif tidak dapat sepenuhnya diawasi oleh peneliti dikarenakan keterbatasan sumber daya tenaga penelitian.
2. Beberapa subyek penting penelitian tidak dapat dimintai keterangan dikarenakan ikut serta dalam agenda PON XXI 2024 Aceh-Sumut pada saat data penelitian ini diambil.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil evaluasi secara kuantitatif manajemen pembinaan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta masuk kategori sedang. Jika digabungkan dengan hasil evaluasi kualitatif, kesimpulan akhir dari manajemen pembinaan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta masuk kategori cukup.

1. Tim Putra UKM Futsal UNY

- a. Hasil evaluasi aspek *context* manajemen pembinaan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan hasil evaluasi kuantitatif dan kualitatif masuk dalam kategori cukup. UKM Futsal UNY mempunyai tujuan dan latar belakang yang jelas dan tertuang pada visi dan misi, struktur organisasi yang terstruktur, program kerja yang berjalan baik, perencanaan program pembinaan dan pemanduan bakat yang telah sesuai dengan tujuan organisasi, namun perlu untuk mengoptimalkan strategi pembinaan yang tepat agar dapat lebih maksimal.
- b. Hasil evaluasi aspek *input* manajemen pembinaan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan hasil evaluasi kuantitatif dan kualitatif masuk dalam kategori cukup. Pada indikator sumber daya manusia perlu untuk mengoptimalkan kehadiran pengurus dan atlet dalam proses pembinaan agar tetap konsisten serta indikator sarana dan prasarana untuk menambah peralatan latihan dan juga

menggunakan lapangan latihan di GOR UNY yang memenuhi standar nasional dan internasional.

- c. Hasil evaluasi aspek *process* manajemen pembinaan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan hasil evaluasi kuantitatif dan kualitatif masuk dalam kategori cukup. Pada aspek *process*, pembinaan prestasi berjalan kurang optimal sehingga diperlukan budaya tim yang positif serta komitmen dan kerjasama semua elemen UKM Futsal UNY agar dapat mengoptimalkan implementasi program yang telah direncanakan.
- d. Hasil evaluasi aspek *product* manajemen pembinaan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan hasil evaluasi kuantitatif dan kualitatif masuk dalam kategori cukup. Beberapa tim putra kampus-kampus lain di regional D. I. Yogyakarta menunjukkan perkembangan yang signifikan sehingga membutuhkan usaha dan komitmen lebih dalam mencapai prestasi.

2. Tim Putri UKM Futsal UNY

- a. Hasil evaluasi aspek *context* manajemen pembinaan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan hasil evaluasi kuantitatif dan kualitatif masuk dalam kategori cukup. UKM Futsal UNY mempunyai tujuan dan latar belakang yang jelas dan tertuang pada visi dan misi, struktur organisasi yang terstruktur, program kerja yang berjalan baik, perencanaan program pembinaan dan pemanduan bakat yang

telah sesuai dengan tujuan organisasi, namun perlu untuk mengoptimalkan strategi pembinaan yang tepat agar dapat lebih maksimal.

- b. Hasil evaluasi aspek *input* manajemen pembinaan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan hasil kuantitatif dan kualitatif masuk dalam kategori cukup. Perlu untuk menambah personil sebagai pengurus dikarenakan terdapat pengurus yang juga sebagai atlet serta sarana dan prasarana untuk menambah peralatan latihan dan juga menggunakan lapangan latihan di GOR UNY yang memenuhi standar nasional dan internasional
- c. Hasil evaluasi *process* manajemen pembinaan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan hasil kuantitatif dan kualitatif masuk dalam kategori cukup. Implementasi program sudah berjalan cukup baik namun banyak terkendala pada sarana dan prasarana yang kurang memadai walaupun begitu atlet tetap dapat melaksanakan dengan baik
- d. Hasil evaluasi *product* manajemen pembinaan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan hasil kuantitatif dan kualitatif masuk dalam kategori cukup. Prestasi yang diraih oleh tim putri dalam satu tahun terakhir terus meningkat dan diharapkan dapat konsisten untuk meraih prestasi nasional maupun internasional.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian diatas implikasi penelitian ini antara lain:

1. Evaluasi manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta dapat menjadi bahan acuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam UKM Futsal UNY.
2. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi pengurus UKM Futsal UNY terkait data evaluasi yang telah dilakukan.
3. Selain itu, diharapkan agar dapat lebih mengoptimalkan aspek *input* SDM dan sarana dan prasarana demi kemajuan UKM Futsal UNY.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan diatas dan mempertimbangkan temuan dari penelitian mengenai evaluasi manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki catatan penting, peneliti menyusun rekomendasi bagi pengurus berdasarkan sudut pandang manajemen olahraga, antara lain:

1. Tim Putra UKM Futsal UNY
 - a. Aspek *context* yaitu pihak UKM untuk dapat mengoptimalkan strategi pembinaan yang tepat dan terukur.
 - b. Aspek *input* yaitu mengoptimalkan peran dan kehadiran pengurus dan atlet dalam kegiatan UKM Futsal UNY dengan lebih intens melakukan koordinasi secara internal, meningkatkan evaluasi program latihan, pengadaan tempat latihan berstandar serta perbaikan sarana dan prasarana untuk pembinaan prestasi yang lebih baik untuk meraih hasil maksimal.
 - c. Aspek *process* yaitu meningkatkan program latihan, sistem evaluasi berkala, dukungan psikologis serta pengembangan budaya tim yang positif

dan diharapkan dapat mengoptimalkan implementasi dilapangan yang berkelanjutan untuk UKM Futsal UNY. Komitmen dan kerjasama antar elemen dapat menjadi wadah inspiratif bagi pengembangan bakat dan prestasi. Semoga langkah-langkah ini memberikan kontribusi positif dalam mencapai prestasi dan mengharumkan almamater Universitas Negeri Yogyakarta di tingkat regional, nasional dan internasional

- d. Aspek *product* melakukan evaluasi secara menyeluruh pada atlet dengan melakukan perangkingan promosi dan degradasi atlet/pemain berdasarkan tes keterampilan bermain dan kebugaran jasmani.

2. Tim Putri UKM Futsal UNY

- a. Aspek *context* yaitu pihak UKM untuk dapat meningkatkan hasil evaluasi ini karena berada dalam kriteria sedang dan lebih mengoptimalkan dalam mengembangkan aspek *context* agar mencapai kriteria baik bahkan sangat baik.
- b. Aspek *input* yaitu menambah personil pengurus dalam kegiatan UKM Futsal UNY. Mengoptimalkan dan menjalin kerjasama dengan pihak kampus/rektorat dan sponsor-sponsor lain untuk menunjang pendanaan kegiatan pembinaan prestasi. Meningkatkan evaluasi program latihan, pengadaan serta perbaikan sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan dari pembinaan prestasi yang lebih baik untuk meraih hasil maksimal.
- c. Aspek *process* yaitu meningkatkan program latihan, sistem evaluasi berkala, dukungan psikologis serta pengembangan budaya tim yang positif dan diharapkan dapat mengoptimalkan implementasi dilapangan yang

berkelanjutan untuk UKM Futsal UNY. Komitmen dan kerjasama antar elemen dapat menjadi wadah inspiratif bagi pengembangan bakat dan prestasi. Semoga langkah-langkah ini memberikan kontribusi positif dalam mencapai prestasi dan mengharumkan almamater Universitas Negeri Yogyakarta di tingkat regional, nasional dan internasional.

- d. Aspek *product* yaitu melakukan pengembangan atlet secara individual dan memberlakukan sistem perangkingan promosi degradasi bagi atlet berdasarkan tes keterampilan bermain dan kebugaran jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Agara, W. A., & Faruk, M. (2022). Manajemen Pembinaan Olahraga Futsal Kabupaten Gresik. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(1), 58-62.
- Ahmad, S. (2015). Green Human Resource Management: Policies and practices. *Cogent Business and Management*, 2(1), 1-13. <https://doi.org/10.1080/23311975.2015.1030817>
- Amelia, A., Manurung, K. A., & Purnomo, D. B. (2022). Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi. Mimbar Kampus: *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 21(2), 128-138.
- Arifah, D. (2021). Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Pengadilan Agama Sumenep. *Jurnal PAMATOR*, 14(1), 10–14.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, S., Mahmood, M., Rehman, Z. (2018). Implementation of CIPP Model for QualityEvaluation at School Level: A Case Study. *Journal of Education and Educational Development*. 5. 189-206.
- Basaran, M., Dursun, B., Gur Dortok, H. D., & Yilmaz, G. (2021). Evaluation of Preschool Education Program According to CIPP Model. *Pedagogical Research*, 6(2).
- Daft, R. L., & Marcic, D, (2022). *Understanding Management*. 12th Edition. Cengage Learning.
- Damayanti. (2019). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Bangun Ruang Kubus dan Balok Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Jurnal Tekno Kompak*, 124.
- Diatmika, I. P. W., & Tisna, G. D. (2020). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis di Persatuan Bulutangkis (PB) Anugrah Denpasar dengan Metode Context, Input, Process, Product (CIPP). *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(1), 21-26. <https://doi.org/10.23887/ijst.v1i1.34832>
- Dunn, W. N. (2017). *Public policy analysis: An integrated approach*. New York: Routledge.

- Elfian, E., Sarifin, G., & Wahyudin, W. (2023). Analisis Manajemen Olahraga Asosiasi Futsal Kabupaten Bone. *Jurnal Ilara: Jurnal Hasil Penelitian, Aplikasi Teori, Analisa, Dan Pembahasan Kepustakaan tentang Keolahragaan*, 14(3), 61-69.
- Esgaiar, E., & Foster, S. (2019). Implementation of CIPP model for quality evaluation at Zawia University. *Tourism Recreation Research*, 8 (5), 106–115.
- Farida, U. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 1*. Ponorogo, Universitas Negeri Ponorogo Press.
- Fauzy, A. (2019). Metode Sampling. Banten: Universitas Terbuka.
- Festiawan, R. 2020. “*Pendekatan Teknik Dan Taktik: Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Bermain Futsal.*” *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO)* 3(2): 143–55.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Griffin, R. W., (2021). *Management*. 13th Edition. Cengage Learning.
- Griffo, et al. (2019). A Decade Of Research Literature In Sports Coaching (2005–2015). *In International Journal Of Sports Science And Coaching* (Vol. 14, Issue 2, Pp. 205–215). Sage Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/1747954118825058>.
- Hardika, N., Rusdi, R., Maksum, H., & Lauh, W. D. A. (2022). Sosialisasi Olahraga Masyarakat. *In Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPP)* (Vol. 1, 63-71).
- Hartani, et al. 2022. “Analisis Keterampilan Shooting Dengan Punggung Kaki Dan Kaki Bagian Dalam Pada Ekstra Futsal SMAN 4 Bengkulu Selatan.” 3(2): 64–69.
- Hastri, F. (2018). Cipp-Based Evaluation on English For Sport Science at Sport Education Study Program Of The University Of Ma’Arif Nahdlatul Ulama (Umnu) Kebumen. *English Teaching Journal*, 01-15.
- Hidayat, R., & Hasanah, U. (2016). Hubungan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 15–20

Hudiya, T. A. (2020). *Manajemen Fasilitas Ekstrakulikuler Tenis Meja Di ITE College East Singapore Tahun 2019*. Skripsi. Semarang: Unnes.

Hutahean, W. S. (2021). *Dasar Manajemen*. Ahlimedia Book.

Ilyas, S., Dzaky, T. H., Abdurohman, M. Z., Ar, R., & Sukma, R. (2021). Research Article A Review: The Influence of Participation Budgeting Toward Organization Behavior Factors Supriyanto Ilyas *, Tri Hadyannur Dzaky , Muhammad Zulfikar Abdurohman , Jeremy Christian and. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(4), 734–739.

Irawan, S., & Prasetyo, D. (2020). *The Evaluation of Online School Examination: Implementation Using CIPP Model*. Sapto, 24(2), 136–145.

Irham, F. (2012). *Manajemen*. Alfabeta: Bandung.

Islamy, I. M. (2002). Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara. PT.Bumi Aksara : Jakarta.

Jihad, M. & Annas, M. (2021). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola pada SSB 18 di Kabupaten Jepara Tahun 2021. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2 (Edisi Khusus 2), 46-53.

Junaidi, S., Subiyono, H. S., Raharjo, H. P., Priyono, B., Nasution, M., & Wahadi, W. (2021). Olahraga Prestasi di Jawa Tengah dalam Perspektif Pendanaan. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 11(1), 25-30.

Kartodiharjo, H. (2009). Bahan Kuliah Analisis Kebijakan dan Kelembagaan Lingkungan.

Krisnandi, et al., (2019). *Pengantar Manajemen: Panduan Menguasai Ilmu Manajemen*. Universitas Nasional.

Kristiyanto. (2012). *Pembangunan Olahraga untuk Kesejahteraan Rakyat dan Kejayaan Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Kurniawati, E. W. (2021). Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP (Context, Input, Process, Product). *Jurnal GHAIITSA Islamic Education Jurnal*, Volume 2(1), 24.

Kusuma, I. D. M. A. W. (2019). *The influence of the differences within the preliminary vo2max level on the Tabata training results*. Jurnal

- SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran, 5(2), 327. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v5i2.13490.
- Kurnia, R. M., & Santoso, M. (2018). Proses Rekrutmen Dan Seleksi Pekerja K3L UNPAD. *Focus Jurnal Pekerjaan Sosial*, 108.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik dan Strategy Futsal Modern*. Jakarta.
- Madaus, G. F., Scriven, M. S. & Stufflebeam. (1983). *The Cipp model for program evaluation. Evaluation Models* (pp. 117–141). Springer Netherlands. https://doi.org/10.1007/978-94-009-6675-8_7.
- Maksum, M. (2007). Konsep Metodologi dan Aplikasi: Alternatif Baru Mengukur Kemajuan Pembangunan Bidang Keolahragaan. Jakarta: PT Indeks.
- Marimin, A., & Santoso, H. (2020). Analisis pengaruh kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan keterlibatan kerja pada kinerja karyawan bank muamalat surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 703-708.
- Maryati, R., Sukmawati, S., & Radiana, U. (2023). Evaluasi Program Sekolah Penggerak Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP) di SMA Negeri 5 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 238-249.
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar pada masa pembelajaran daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062-3071.
- Mulyana, N. (2018). Peran Disporapar Kabupaten Kuningan Dalam Meningkatkan Olahraga Prestasi Di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Olahraga*, 3(1).
- Mulyo, S., Kristiyanto, A., Kiyatno, K. (2014). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Fasilitas Olahraga Pendidikan di SMP Se-kabupaten Demak (Analisis Tentang Prosedur, Pemerataan, Ketersediaan, dan Ketercukupan Fasilitas Olahraga Pendidikan). *Indonesian Journal of Sports Science*, vol. 1, no. 1.
- Mylsidayu, A., & Kurniawan, F. (2015). *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, F. (2021). *Analisis Kebijakan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Tentang Penyediaan Fasilitas Olahraga* (Master dissertation, Universitas

Negeri Yogyakarta).

Nurkadri. (2014). *Kesinambungan Energi Dan Aktifitas Olahraga*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 20 (1).

Nurmalasari, N., Mas'ud, F., & Masitoh, I. (2022). *Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Perumusan Manajemen Pendidikan Di SMKN 1 Cijulang*. Jurnal Ilmiah Edunomika, 6(2), 936-946. <http://dx.doi.org/10.29040/jie.v6i2.4999>.

Panjaitan, M. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Management Analysis Journal*, 3(12), 1–12

Pitt, R., Wyborn, C., Page, G., Hutton, J., Sawmy, M. V., Ryan, M., & Gallagher, L. (2018). Wrestling with the complexity of Evaluation for organizations at the boundary of science, policy, and practice. *Conservation Biology*, 32(5), 989-998–1006. <https://doi.org/10.1111/cobi.13118>

Prabowo, R. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Atlet Futsal Utp Surakarta. *Jurnal Kreatif Olahraga*, 1(1), 28-36

Prabowo, C. T., & Banat. A. (2021). “Analisis Tingkat Keterampilan Shooting Futsal Di Akademi Vamos U-19 Kota Bengkulu.” 2(2): 40–44.

Prabu, D. A. P., Hidayah, T., & Nasuka, N. (2021). Evaluation of basketball sports achievement coaching program at the Bangau Club Palembang city South Sumatera Indonesia. *Journal of physical education and sports*, 10(1), 25-30.

Putra, R. A. (2016). Analisis Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepakbola di Akademi Triple's U-17 Kabupaten Kediri. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 6(2), 433-440.

Rachman, F. (2015). Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadith. *Ulumuna : Jurnal Studi Keislaman*, 1(2), 291–323

Ratoe, T. E., Mustofa, A., & Haryati, E. (2023). Evaluasi Tingkat Responsivitas Masyarakat Kampung Herbal Terhadap Ruang Terbuka Hijau Di Nginden Surabaya. *Journal Publicuho*, 6(3), 892-907.

Republik Indonesia. (2022). Undang-Undang RI Nomor 11, Tahun 2022, tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

- Riyoko, E., & Sulaiman, S. K. (2017). Kebijakan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Mengembangkan Minat Masyarakat Untuk Berolahraga. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2016). *Management*. 13th Edition. USA: Pearson Educated Limited
- Rosmiati, I., & Kuraesin, A. D. (2021). Pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Pt. Kunci inti transindo jakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 389-398.
- Rusman. (2018). *Efektivitas Evaluasi Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Jati Agung Wage Sidoarjo*. *Jurnal Aksiyogya*.
- Saleh, A., & Martiani. (2020). *Hubungan Power Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Shooting Futsal Di Smp Negeri 15 Kota Bengkulu*. *JDER Journal of Dehasen Education Review*, 1(1), 12–19.
- Sakban, N. I., & Ridwan, R. bin. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Alignment: *Journal of Administration and Educational Management*, 2(1), 93–104
- Santosa, I., Sugiyanto, S., Kristiyanto, A. (2014). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Publik di Kabupaten Kudus (Studi Evaluasi Tentang Perencanaan, Ketersediaan, Pemanfaatan, dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga). *Indonesian Journal of Sports Science*, vol. 1, no. 1.
- Santoso, H. P., Rahayu, T., & Rahayu, S. (2017). Journal of Physical Education and Sports Pembinaan Bulutangkis di Kota Magelang (Penelitian Evaluatif Klub-klub Bulutangkis di Kota Magelang) Abstrak. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 133–140.
- Saryono. (2008). Futsal Sebagai Salah Satu Permainan Alternatif Untuk Pembelajaran Sepakbola dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, volume 3, nomor 3. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sidiq. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Ponorogo: IAIN Ponorogo Press.

- Sopha, S., & Nanni, A. (2019). The CIPP Model: Applications in Language Program Evaluation. *Journal of Asia TEFL*, 533-542.
- Stufflebeam, D. L. (1967). The use and abuse of evaluation in Title III. Theory Into Practice, 121-133.
- Sukardi. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sulistiyono. (2017). *Tes Pengukuran dan Evaluasi Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press. ISBN: 978-602-6338-85-3.
- Sulkifli, Nade, E., Silfiah Khumairah, E., & Riska. (2024). Pendekatan CIPP dalam Evaluasi Program Pendidikan: Tinjauan Literatur pada Program Pendidikan di Indonesia. *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(2), 136–143. Retrieved from <https://journal.as-salafiyah.id/index.php/jmpi/article/view/90>
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2017). Determinan Kemiskinan (Studi Kasus 29 Kota/Kabupaten di Provinsi Papua). *Jurnal REP*, 1-10.
- Syahrir, S. (2022). Evaluasi Kurikulum Belajar Mandiri TK Menggunakan Model CIPP Stufflebeam. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 509–520. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2779>
- Wahab, Solichin Abdul. 2001. Analisis Kebijaksanaan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara. PT.Bumi Aksara : Jakarta.
- Wee, E. H., & Chin, N. S. (2016). *Evaluation of the implementation of sport science programmes in Malaysian secondary schools*. SHS Web of Conferences, 522-535.
- Willem, A., & Scheerder, J. (2017). *Conclusion: The role of sport policies and governmental support in the capacity building of sport federations*. In *Sport Policy Systems and Sport Federations* (pp. 303-320). Palgrave Macmillan, London.

Winaryati, E., et al., (2021). *Model-model Evaluasi, Aplikasi dan Kombinasinya*. Semarang: KBM Indonesia.

Wirawan. (2012). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1280/UN34.16/PT.01.04/2024 19 Agustus 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth . Pembina UKM Futsal UNY
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Muhammad Hajid Nugraha
NIM	:	22611254010
Program Studi	:	Ilmu Keolahragaan - S2
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	:	Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Penelitian	:	20 - 30 Agustus 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; NIP 19770218 200801 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Lampiran 2. Surat Keterangan Validator 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Sumarjo, M.Kes.

Jabatan/Pekerjaan : Dosen

Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri
Yogyakarta

dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Hajid Nugraha

NIM : 22611254010

Prodi : ILMU KEOLAHRAGAAN S2

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

1. *Tata bahasa target/objeknya jelas*

2. *Setiap kalimat memuat satu objek & j*

3. *Scimbangka jenlesi putungaa
blangah obi baik*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,

Dr. Sumarjo, M.Kes.
NIP 19631217 199001 1 002

Lampiran 3. Surat Keterangan Validator 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Duwi Kurnianto Pambudi, M.Or.

Jabatan/Pekerjaan : Dosen

Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri
Yogyakarta

dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Hajid Nugraha

NIM : 22611254010

Prodi : ILMU KEOLAHRAGAAN S2

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

1. *Apakah TO bulir pon akan dtkaca
dan dituliskan pun? Tolong d. verifikasi penulisan*
2. *Nomer pertanyaan punya punya pertanyaan
di bawah punya (seimbang)*
3. *Guru punya pertanyaan yang singkat dan
efektif dalam punya klasifikasi*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Juli 2029
Validator,

Dr. Duwi Kurnianto Pambudi, M.Or.
NIP 11709910727646

Lampiran 4. Surat Keterangan Validator 3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Krisnanda Dwi Apriyanto, S.Or., M.Kes.

Jabatan/Pekerjaan : Dosen

Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri
Yogyakarta

dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Hajid Nugraha

NIM : 22611254010

Prodi : ILMU KEOLAHRAGAAN S2

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

1. Kuisisioner yang disusun sudah baik dan merepresentatifkan indikator dan sub-indikator
yang akan diteliti
2. Mohon dipertimbangkan strategi dalam penyebaran dan pengisian kuisioner oleh
responden, mengingat jumlah pernyataan yang diajukan cukup banyak
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Juli 2024

Validator,

Dr. Krisnanda Dwi Apriyanto, S.Or., M.Kes.
NIP 19900430 202012 1 012

Lampiran 5. Tabel Kisi-kisi Uji Instrumen

Aspek	Indikator	Sub-Indikator
Context	Latar Belakang UKM	Struktur Kepengurusan
		Strategi Pembinaan
	Tujuan Program Pembinaan	Visi dan Misi
		Program Kerja
	Program Pembinaan	Pembinaan dan Pemanduan Bakat
		Pembinaan Prestasi
Input	Sumberdaya Manusia	Pengurus
		Pelatih
		Atlet
	Program Pelatih	Program Latihan
	Pendanaan	Administrasi
		Sponsor
	Sarana dan Prasarana	Kelengkapan
		Standar Kelengkapan
Process	Implementasi Program	Program Pembinaan
	Koordinasi	Pembina
		Pelatih
		Pengurus
Product	Hasil	Ketercapaian Program Pembinaan
		Prestasi

Lampiran 6. Kuesioner Uji Instrumen

Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta

KUESIONER

Responden Yth.

Saya, Muhammad Hajid Nugraha (22611254010) adalah mahasiswa Ilmu Keolahragaan S2, Universitas Negeri Yogyakarta, yang sedang melakukan penelitian mengenai Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir saya. Untuk itu, saya sangat membutuhkan bantuan dari Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini secara lengkap dan sesuai keadaan yang dialami. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuisioner ini. Semua informasi dalam kuisioner ini bersifat rahasia dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan akademis.

Petunjuk pengisian kuesioner:

- Responden mengisi identitas terlebih dahulu
- Membaca dan memahami pernyataan pada kuesioner
- Responden dapat memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan
- Pilihan jawaban terdiri dari **Sangat Setuju (SS)**, **Setuju (S)**, **Tidak Setuju (TS)**, **Sangat Tidak Setuju (STS)**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama	:
Jenis Kelamin *)	: Pria / Wanita
Usia	: tahun

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

Yogyakarta,

2024

No	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	Jawaban			
				SS	S	TS	STS
<i>Context</i>							
1	Latar Belakang UKM	a. Struktur Kepengurusan	1) Program pembinaan prestasi yang baik merupakan cerminan dari struktur kepengurusan yang baik				
			2) Program pembinaan prestasi dilaksanakan sesuai dengan struktur kepengurusan				
			3) Seluruh komponen kepengurusan memahami dan melaksanakan program pembinaan prestasi				
		b. Strategi Pembinaan	4) Strategi pembinaan prestasi yang baik sejalan dengan atlet yang berkualitas				
			5) Strategi pembinaan direncanakan oleh seluruh anggota UKM Futsal UNY				
			6) Seluruh anggota UKM memahami strategi pembinaan prestasi UKM Futsal UNY				
2	Tujuan Program Pembinaan	a. Visi dan Misi	7) Seluruh anggota UKM Futsal UNY memahami visi dan misi organisasi				
			8) Program pembinaan telah sesuai dan tercapai dengan baik sesuai dengan visi dan misi UKM Futsal UNY				
		b. Program Kerja	9) Pembina bersama pengurus menyusun program kerja UKM Futsal UNY				
			10) Program Kerja disusun berdasarkan visi dan misi UKM				

			11) Pembina mengawasi program kerja yang dilakukan oleh pengurus dan anggota UKM				
3	Program Pembinaan	a. Pembinaan dan Pemanduan Bakat	12) Proses pembinaan dilakukan secara terstruktur dan terencana				
			13) Pemanduan bakat merupakan salah satu proses dari pembinaan				
			14) Prestasi yang diraih merupakan hasil dari pembinaan yang baik				
			15) Pembinaan prestasi dilakukan secara terukur dan sistematis				
			16) Pembina turun langsung dalam mengawasi proses pembinaan prestasi di UKM				
		b. Pembinaan Prestasi	17) Proses pembinaan prestasi telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan UKM				
			Input				
			18) Jumlah personil pengurus yang ada sudah cukup dalam mengelola UKM				
			19) Proses perekrutan pengurus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan UKM				
			20) Pengurus menjalankan tugasnya dengan baik				
		b. Pelatih	21) Pelatih membuat program latihan jangka pendek, menengah, dan panjang				
			22) Program latihan yang telah dibuat dapat terlaksana dengan baik				
			23) Pelatih selalu berkoordinasi dengan pembina dan pengurus UKM				
			24) Pelatih memiliki lisensi kepelatihan (semua level) futsal				

		c. Atlet	25) Proses perekutan pemain/atlet dilaksanakan sesuai kebutuhan UKM 26) Atlet selalu datang tiap jadwal latihan UKM 27) Jumlah atlet/pemain sesuai dengan kebutuhan pelatih dan UKM 28) Atlet selalu dibantu oleh pelatih/pengurus jika terdapat kendala 29) Atlet menjalankan program sesuai yang diberikan oleh pelatih				
2	Program Pelatih	a. Program Latihan	30) Pelatih membuat program latihan sendiri 31) Latihan di lapangan telah sesuai dengan program latihan yang disusun 32) Program latihan yang dibuat mampu untuk meningkatkan kemampuan atlet 33) Pelatih diberikan kebebasan untuk merencanakan latihan dan membina atlet 34) Atlet mampu menjalankan program latihan yang diberikan dengan baik 35) Pelatih membuat program latihan yang bervariasi dan tidak monoton				
3	Pendanaan	a. Administrasi	36) Kampus mendanai setiap kegiatan UKM 37) Terdapat anggaran dana yang disiapkan untuk kebutuhan pembinaan prestasi UKM 38) Pelatih menerima honorarium sesuai dengan prestasinya 39) Sumber keuangan UKM hanya berasal dari pendanaan kampus				

		b. Sponsor	40) UKM dapat menjalin kerjasama dengan pihak luar kampus 41) Kerjasama dengan pihak sponsor menguntungkan UKM 42) Kerjasama dengan pihak sponsor berlangsung jangka panjang 43) Kerjasama dengan pihak sponsor sangat membantu kinerja UKM 44) UKM menjaga hubungan baik dengan pihak sponsor			
4	Sarana dan Prasarana	a. Kelengkapan	45) Alat-alat latihan UKM sudah lengkap 46) Lapangan latihan UKM berkualitas baik 47) UKM memiliki tempat latihan sendiri 48) Tersedianya alat-alat kesehatan (P3K, Tapping, dll)			
		b. Standar Kelengkapan	49) Pengadaan sarana dan prasarana dibuat berdasarkan kebutuhan pelatih dan atlet 50) Terdapat alokasi dana untuk pemeliharaan sarana dan prasarana UKM 51) Alat-alat latihan UKM berkualitas baik 52) Sarana dan prasarana yang ada cukup untuk menunjang proses pembinaan prestasi 53) Terdapat pemeliharaan secara berkala terhadap sarana dan prasarana UKM 54) Pengurus UKM selalu mencatat kelengkapan inventaris UKM			
		<i>Process</i>				

1	Implementasi Program	a. Program Pembinaan	55) Proses pembinaan prestasi telah berjalan dengan baik				
			56) Pelaksanaan program pembinaan prestasi telah dilakukan sesuai dengan program yang disusun				
2	Koordinasi	a. Pembina	57) Program pembinaan dapat diterima dengan baik oleh atlet				
			58) Pembina selalu berkoordinasi dengan pengurus dan pelatih UKM				
			59) Pembina rutin melakukan rapat bersama dengan pengurus dan pelatih UKM				
		b. Pengurus	60) Pembina selalu mengawasi proses pembinaan prestasi UKM				
			61) Pengurus selalu berkoordinasi dengan pembina dan pelatih UKM				
			62) Pengurus rutin melakukan rapat bersama dengan pembina dan pelatih UKM				
		c. Pelatih	63) Pengurus rutin mengawasi proses pembinaan prestasi UKM				
			64) Pelatih selalu berkoordinasi dengan pembina dan pengurus UKM				
			65) Pelatih selalu berkoordinasi antar pelatih				
			66) Pelatih menerima masukan dari pembina dan pengurus UKM				
<i>Product</i>							
1	Hasil	a. Ketercapaian Program Pembinaan	67) Seluruh program kerja yang telah disusun dapat terealisasi dengan baik				

		merupakan sebuah prestasi			
		68) Prestasi merupakan bukti ketercapaian dalam pembinaan prestasi			
		69) Tidak memenangkan sebuah kompetisi merupakan masalah			
	b. Prestasi	70) Prestasi ditingkat wilayah sudah maksimal			
		71) Prestasi ditingkat nasional sudah maksimal			
		72) Suatu organisasi olahraga dapat dikatakan berprestasi meski tanpa memenangkan sebuah kompetisi			

Lampiran 7. Tabel Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

Aspek	Indikator	Sub-Indikator
<i>Context</i>	Latar Belakang UKM	Struktur Kepengurusan Strategi Pembinaan
	Tujuan Program Pembinaan	Visi dan Misi Program Kerja
		Perencanaan dan Pemanduan Bakat Perencanaan Pembinaan Prestasi
	Perencanaan Program Pembinaan	
<i>Input</i>	Sumberdaya Manusia	Pengurus Pelatih Atlet
		Program Latihan
		Pendanaan Administrasi Sponsor
	Sarana dan Prasarana	Kelengkapan Standar Kelengkapan
<i>Process</i>	Implementasi Program	Program Pembinaan
	Koordinasi	Pembina Pelatih Pengurus
<i>Product</i>	Hasil	Ketercapaian Program Pembinaan
		Prestasi

Lampiran 8. Kuesioner/ Instrumen Penelitian

Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi|
Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta

	KUESIONER
<p>Responden Yth.</p> <p>Saya, Muhammad Hajid Nugraha (22611254010) adalah mahasiswa Ilmu Keolahragaan S2, Universitas Negeri Yogyakarta, yang sedang melakukan penelitian mengenai Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Negeri Yogyakarta.</p> <p>Penelitian ini dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir saya. Untuk itu, saya sangat membutuhkan bantuan dari Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini secara lengkap dan sesuai keadaan yang dialami. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuisioner ini. Semua informasi dalam kuisioner ini bersifat rahasia dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan akademis.</p> <p>Petunjuk pengisian kuesioner:</p> <ul style="list-style-type: none">• Responden mengisi identitas terlebih dahulu• Membaca dan memahami pernyataan pada kuesioner• Responden dapat memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan• Pilihan jawaban terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)	
IDENTITAS RESPONDEN	
Nama	:
Jenis Kelamin *)	: Pria / Wanita
Usia	: tahun

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

Yogyakarta, 2024

No	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	Jawaban			
				SS	S	TS	STS
<i>Context</i>							
1	Latar Belakang UKM	a. Struktur Kepengurusan	1) Program pembinaan prestasi yang baik merupakan cerminan dari struktur kepengurusan yang baik				
			2) Program pembinaan prestasi dilaksanakan sesuai dengan struktur kepengurusan				
			3) Seluruh komponen kepengurusan memahami dan melaksanakan program pembinaan prestasi				
		b. Strategi Pembinaan	4) Strategi pembinaan prestasi yang baik sejalan dengan atlet yang berkualitas				
			5) Strategi pembinaan direncanakan oleh seluruh anggota UKM Futsal UNY				
			6) Seluruh anggota UKM memahami strategi pembinaan prestasi UKM Futsal UNY				
2	Tujuan Program Pembinaan	a. Visi dan Misi	7) Seluruh anggota UKM Futsal UNY memahami visi dan misi organisasi				
			8) Perencanaan program pembinaan sesuai dengan visi dan misi UKM Futsal UNY				
			9) Visi dan misi UKM Futsal UNY mendukung program pembinaan prestasi				
		b. Program Kerja	10) Pembina bersama pengurus menyusun program kerja UKM Futsal UNY				

No	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	Jawaban			
				SS	S	TS	STS
			11) Program Kerja disusun berdasarkan visi dan misi UKM				
			12) Pembina mengawasi program kerja yang dilakukan oleh pengurus dan anggota UKM				
3	Perencanaan Program Pembinaan	a. Pembinaan dan Pemanduan Bakat	13) UKM memiliki program pemanduan bakat				
			14) Pemanduan bakat merupakan salah satu proses dari pembinaan				
			15) UKM rutin melakukan pemanduan bakat terhadap atlet/pemain				
			16) Perencanaan pembinaan prestasi dilakukan secara terukur dan sistematis				
			17) Pembina bersama dengan pengurus dan pelatih merancang program pembinaan prestasi di UKM				
		b. Perencanaan Pembinaan Prestasi	18) Perencanaan pembinaan prestasi telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan UKM				
			Input				
			19) Jumlah personil pengurus yang ada sudah cukup dalam mengelola UKM				
			20) Proses perekrutan pengurus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan UKM				
			21) Pengurus menjalankan tugas sesuai fungsinya				
		b. Pelatih	22) Pelatih memiliki program latihan jangka pendek, menengah, dan panjang				
			23) Pelatih memiliki pengalaman melatih di tim/klub sebelumnya				

No	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	Jawaban			
				SS	S	TS	STS
2	Program Pelatih	a. Program Latihan	24) Pelatih memiliki sertifikat lisensi kepelatihan futsal				
			c. Atlet	25) Proses perekrutan pemain/atlet dilaksanakan sesuai kebutuhan UKM			
				26) Atlet selalu dibantu oleh pelatih/pengurus jika terdapat kendala			
				27) Atlet menjalankan program sesuai yang diberikan oleh pelatih			
				28) Program latihan yang dibuat mampu untuk meningkatkan kemampuan atlet			
				29) Pelatih diberikan kebebasan untuk merencanakan latihan dan membina atlet			
				30) Atlet mampu menjalankan program latihan yang diberikan dengan baik			
3	Pendanaan	a. Administrasi		31) Kampus mendanai setiap kegiatan UKM Futsal			
				32) Terdapat anggaran dana yang disiapkan untuk kebutuhan pembinaan prestasi UKM Futsal			
				33) Sumber keuangan UKM Futsal hanya berasal dari pendanaan kampus			
		b. Sponsor		34) Kerjasama dengan pihak sponsor menguntungkan UKM Futsal			
				35) Kerjasama dengan pihak sponsor berlangsung jangka panjang			
				36) Kerjasama dengan pihak sponsor sangat membantu kinerja UKM Futsal			
4	Sarana dan Prasarana	a. Kelengkapan		37) Alat-alat latihan UKM Futsal sudah lengkap			
				38) Lapangan latihan UKM Futsal berkualitas baik			

No	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	Jawaban			
				SS	S	TS	STS
			39) UKM Futsal memiliki tempat latihan sendiri				
		b. Standar Kelengkapan	40) Pengadaan sarana dan prasarana dibuat berdasarkan kebutuhan pelatih dan atlet				
			41) Sarana dan prasarana yang ada cukup untuk menunjang proses pembinaan prestasi				
			42) Terdapat pemeliharaan secara berkala terhadap sarana dan prasarana UKM Futsal				
<i>Process</i>							
1	Implementasi Program	a. Program Pembinaan	43) Proses pembinaan prestasi telah berjalan dengan baik				
			44) Pelaksanaan program pembinaan prestasi telah dilakukan sesuai dengan program yang disusun				
			45) Program pembinaan dapat diterima dengan baik oleh atlet				
2	Koordinasi	a. Pembina	46) Pembina selalu berkoordinasi dengan pengurus dan pelatih UKM Futsal				
			47) Pembina rutin melakukan rapat bersama dengan pengurus dan pelatih UKM Futsal				
			48) Pembina selalu mengawasi proses pembinaan prestasi UKM Futsal				
		b. Pengurus	49) Pengurus selalu berkoordinasi dengan pembina dan pelatih UKM Futsal				
			50) Pengurus rutin melakukan rapat bersama dengan pembina dan pelatih UKM Futsal				

No	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	Jawaban			
				SS	S	TS	STS
		c. Pelatih	51) Pengurus rutin mengawasi proses pembinaan prestasi UKM Futsal				
			52) Pelatih selalu berkoordinasi dengan pembina dan pengurus UKM Futsal				
			53) Pelatih memiliki hubungan yang baik dengan atlet/pemain				
			54) Pelatih menerima masukan dari pembina dan pengurus UKM Futsal				
<i>Product</i>							
1	Hasil	a. Ketercapaian Program Pembinaan	55) Setiap program kerja yang terealisasi merupakan sebuah prestasi				
			56) Prestasi merupakan bukti ketercapaian dalam pembinaan prestasi				
			57) Tidak memenangkan sebuah kompetisi bukan merupakan masalah				
		b. Prestasi	58) Prestasi ditingkat wilayah sudah maksimal				
			59) Prestasi ditingkat nasional sudah maksimal				
			60) Suatu organisasi olahraga dapat dikatakan berprestasi walaupun tidak menjuarai kompetisi				

Lampiran 9. Rekap Jawaban Kuesioner Pengurus

Sampel	Context																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
9	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3

Sampel	Input											
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Sampel	Input											
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
2	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2
3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
6	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
7	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4

Sampel	Process											
	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54
1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4
2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
9	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3

Sampel	Product					
	55	56	57	58	59	60
1	3	4	3	3	3	2
2	4	4	4	4	4	3
3	4	4	3	3	3	2
4	4	4	1	4	4	4
5	4	4	4	3	3	3
6	4	4	4	4	4	4
7	3	3	3	4	4	3
8	4	3	3	3	4	4
9	4	3	3	3	4	4
10	4	3	3	3	4	4

Lampiran 10. Rekap Jawaban Kuesioner Pelatih

Sampel	Context																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4
2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4

Sampel	Input											
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Sampel	Input											
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
1	1	3	2	4	3	4	2	1	3	3	2	3
2	2	3	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3
3	1	2	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1

Sampel	Process											
	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54
1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4
2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4
3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4

Sampel	Product					
	55	56	57	58	59	60
1	4	3	3	4	3	4
2	4	3	3	2	1	3
3	4	4	2	2	3	1

Lampiran 11. Rekap Jawaban Kuesioner Atlet

Sampel	Context																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
6	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2
7	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
10	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3
11	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4
12	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4
14	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
15	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
16	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3
18	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
19	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
23	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
24	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Sampel	Input											
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4
5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
6	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2
7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
10	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
11	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
13	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
14	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3
15	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
16	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
17	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
18	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
23	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
24	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Sampel	Input											
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
1	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2
2	1	1	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
4	1	1	1	4	4	4	2	1	1	3	4	3
5	1	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
6	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2
7	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3
8	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3
9	1	1	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3
10	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4
11	1	1	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4
12	3	3	4	3	4	3	3	2	1	4	3	3
13	2	2	2	3	4	4	3	1	3	3	3	3
14	1	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3
15	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
16	3	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3
17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
18	2	3	2	4	3	3	2	1	2	3	2	2
19	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4
20	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4
21	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	2
22	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4
23	3	3	3	4	4	4	4	1	3	2	3	3
24	3	4	3	4	4	4	3	1	2	4	3	2
25	4	4	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4
26	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4
27	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	2

Sampel	Process											
	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3
4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4
5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
6	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
10	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
11	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
13	3	3	3	4	1	1	4	1	4	3	4	4
14	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
19	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
20	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
21	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
25	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
26	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
27	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Sampel	Product					
	55	56	57	58	59	60
1	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	2	3
3	3	3	2	2	2	2
4	4	3	4	3	4	4
5	4	3	3	3	4	3
6	3	3	4	2	1	1
7	3	3	3	3	2	2
8	3	3	3	3	3	3
9	3	4	4	4	3	3
10	3	4	3	3	3	4
11	4	4	4	3	3	4
12	3	4	4	4	3	3
13	3	4	4	2	2	2
14	4	3	3	3	4	4
15	3	3	3	3	3	3
16	4	4	3	3	3	2
17	3	3	3	3	3	2
18	4	4	3	3	3	3
19	4	4	4	3	3	2
20	4	4	4	4	4	4
21	3	4	4	4	3	2
22	4	4	4	3	3	3
23	3	4	3	4	2	2
24	4	4	3	4	4	4
25	4	4	3	4	3	4
26	4	4	4	4	4	4
27	3	4	4	4	3	2

Lampiran 12. Daftar Pertanyaan Wawancara Pengurus

1. Apakah struktur kepengurusan saat ini sudah menjalankan fungsinya dengan baik?
2. Bagaimana perencanaan pembinaan prestasi saat ini di UKM Futsal UNY?
3. Apakah jumlah personil pengurus UKM saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan organisasi?
4. Apakah terdapat kesulitan dalam proses perekrutan pengurus dan pemain/atlet baru?
5. Darimana saja sumber keuangan dari UKM?
6. Apakah sarana dan prasarana sudah cukup secara jumlah dan kualitas untuk proses pembinaan prestasi?
7. Apakah program latihan yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan yang diharapkan?
8. Apakah UKM rutin dalam menggelar rapat koordinasi/forum diskusi?
9. Bagaimana proses pengawasan dalam pembinaan prestasi?
10. Apakah target dalam perencanaan pembinaan prestasi sudah sesuai dengan target dan tujuan organisasi?
11. Prestasi apa saja yg sudah didapatkan oleh UKM selama 2 tahun terakhir ini setelah meredanya pandemi? dan prestasi apa yg ingin diraih oleh UKM di masa yang akan datang?

Lampiran 13. Daftar Pertanyaan Wawancara Pelatih

1. Bagaimana proses pembinaan prestasi saat ini di UKM Futsal?
2. Apakah pelatih ikut dilibatkan dalam perencanaan program pembinaan prestasi?
3. Apakah pelatih mengalami kesulitan dalam proses perekrutan pemain baru?
4. Apakah pelatih diberi porsi yang sesuai dengan fungsinya dalam perekrutan pemain, menyusun program latihan, dan pemilihan pemain?
5. Apa saja kriteria pelatih saat merekrut atlet/pemain baru?
6. Apakah sarana dan prasarana sudah cukup baik?
7. Apakah terdapat rapat/forum diskusi secara rutin dengan pengurus UKM atau atlet?
8. Apakah target pelatih sudah tercapai pada program pembinaan prestasi? dan prestasi apa yg ingin diraih di masa yang akan datang?

Lampiran 14. Daftar Pertanyaan Wawancara Atlet

1. Apakah atlet merasa terbantu oleh pengurus ataupun pelatih jika mengalami kesulitan?
2. Apakah atlet memiliki hubungan yang baik dengan pengurus dan pelatih?
3. Apakah atlet memiliki hubungan yang baik dengan atlet lainnya?
4. Menurut anda, apakah fasilitas sarana dan prasarana pada proses pembinaan prestasi sudah cukup baik?
5. Apakah pelatih sudah memberikan porsi latihan yang sesuai untuk menunjang proses pembinaan prestasi?
6. Pada proses pembinaan prestasi, apakah terdapat kendala?
7. Apakah atlet sudah merasa puas dengan proses pembinaan prestasi saat ini dan prestasi apa yg ingin diraih?

Lampiran 15. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA PENGURUS

Hajid: Apakah Apakah struktur kepengurusan saat ini sudah menjalankan fungsinya dengan baik?

PENG: Kalau menuruku, sudah berjalan baik, kita punya struktur kepengurusan yang jelas, lengkap serta sesuai dengan visi dan misi UKM. Proker kita juga berjalan seperti ikut turnamen turnamen, open recruitment dan kegiatan lain yang membantu kita untuk proses pembinaan prestasi. Tentunya dalam proses ini kita koordinasi dengan pembina dan tim pelatih juga. Untuk kepengurusan yang inti, seperti Kedua Sekretaris dan Bendahara itu sudah menjalankan sesuai apa dengan tugasnya. Tapi kalau divisi lain, bagian seperti sesi lapangan atau yang lainnya yang divisi di bawahnya itu belum 100% sesuai dengan tugasnya. Jadi kadang masih dirangkap oleh orang-orang yang lain. Jadi sebenarnya yang di lapangan butuhnya apa, yang siap ikut bantuan. Jadi belum sesuai dengan pengurusnya. Pengurusnya juga belum full, bisa tiap saat datang ke latihan untuk proses-proses latihan juga. Jadi masih dibantu oleh pemain-pemain juga

Hajid: Terus kalau untuk proses pembinaan sekarang ini proses pembinaan prestasi seperti latihannya, menurutmu bagaimana?

PENG: Kalau menurut saya, ya kalau pembinaan prestasi itu kan latihannya untuk saat ini eventnya untuk yang cewek itu masih satu kali dalam seminggu. Karena kita eventnya masih agak jauh. Tapi kalau untuk yang cowok ini sudah dua kali seminggu. Jadi mereka latihan hari Selasa sama kemarin hari Jumat. Karena bentar lagi ada event jadi mereka sudah latihannya, frekuensinya ditambah. Dan juga intensitas latihannya juga ditambah dari materi, taktik fisik juga ditambah sama pelatih proses pembinaan prestasi terus untuk latihannya bagaimana?

Hajid: Berarti hampir semua pemain bisa mengikuti dari Coach ya?

PENG: Ya, dari semua pemain Alhamdulillah bisa mengikuti materi dari pelatihnya. Ya walaupun kadang mungkin kalau dijelasin pakai kata-kata. Beberapa anak-anak tidak paham. Tapi ketika sudah di demonstrasi. Sudah dicontoh sama pelatih atau teman-teman yang lain. Mereka sudah tahu gerakannya ini. Nah itu sudah paham, mereka melakukannya juga ternyata bisa.

Hajid: Menurutmu jumlah personil untuk pengurus UKM yang sekarang ini sudah sesuai dengan kebutuhan atau belum?

PENG: Sebenarnya sudah pas. Maksudnya tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit sudah pas. Cuman mungkin kalau dijelasin pakai kata-kata. Beberapa anak-anak tidak paham. Tapi ketika sudah di demonstrasi. Sudah dicontoh sama pelatih atau teman-teman yang lain. Mereka sudah tahu gerakannya ini. Nah itu sudah paham, mereka melakukannya juga ternyata bisa.

Hajid: Kalau menurutmu kesulitan atau ada kendala dari proses perekrutan pengurus sama pemain ada kendala ga?

PENG: Kalau yang pertama dari seleksi pengurus. Kalau pengurus itu jelas ada kendala karena minat dari teman-teman mahasiswa untuk jadi pengurus itu sedikit. Ya karena feedbacknya juga itu kan kalau dari kampus feedbacknya itu cuma dapat poin untuk PKM. Nah itu dan tidak ada feedback yang lain yang menguntungkan buat teman-teman yang lain. Nah tapi kan kalau beberapa orang juga ada yang mikir. Kalau misalnya jadi pengurus itu kan mungkin mereka belajar berorganisasi dan lain-lain. Nah tapi susahnya itu susah cari orang yang mau ikut mengurus dengan feedback yang se-minimal mungkin yang pengurus

Hajid: Berarti memang kurang minat ya untuk jadi pengurus ya. Kalau untuk jadi seleksi pemain itu ada kendala nggak dari pengurus?

PENG: Nggak ada sih kalau seleksi pemain antusiasnya memang besar ya apalagi terutama yang Putra. Yang Putra itu tahun kemarin 2023 itu yang seleksi hampir 100 orang yang diambil 17 orang. Untuk yang tahun ini juga kemarin di gelombang 1 60-an orang. Di gelombang 2 ini juga sampai 40-an orang jadi antusiasnya banyak juga kalau untuk pemain ya pemain tapi kalau untuk pengurus kurang

Hajid: Jadi kadang kesulitan untuk mencari pengurus yang baru untuk regenerasi organisasi ya?

PENG: Ya benar

Hajid: Oke kita lanjut ya

PENG: Sumber keuangan UKM Futsal UNY itu dari mana aja?

PENG: Sumber keuangan? Ya Sumber keuangan yang pertama kita ada kas Jadi setiap latihan itu ada kas Nah itu buat mungkin keperluan kayak misalnya kita beli minum waktu latihan Atau mungkin keperluan lain Selain kita ikut turnamen yang nggak terlalu besar Kayak misalnya pendaftarannya itu Cuma beberapa ratus ribu gitu ya mas Kayak 250 Nah itu bisa pakai kas Kita pakai kas Terus kalau sumber keuangan yang lain itu dari Apa namanya? Kampus Jadi cuma dari kas sama kampus Kalau dari sponsor itu biasanya kita cuma minta barang sih biasanya Untuk peralatan latihan, jersey Ya lebih ke jersey kalau kita dari sponsor

Hajid: Terus kalau untuk sarana, prasarana, fasilitas itu Menurut pendapatmu sudah cukup secara jumlah dan kualitasnya

PENG: Kalau sarana dan prasarana sangat kurang masih kurang sih kalau menurutku jumlahnya juga kualitasnya juga

Hajid: Ini masih butuh untuk ditambah ya? kayak apa aja?

PENG: Kayak bola yang terutama bola ya mas karena bola itu kan dengan jumlah orang yang agak banyak Sekitar 20an kalau latihan bolanya cuma 3 itu kan tetep kurang lah Kita kan menunggunya juga lama kan Yang nggak dapat bola Jadi kita butuhnya yang banyak itu di bola Sama di kun paling sama prasarana nya tempat latihan nya kan kita cuma dapat jatuh satu kali seminggu di hall Nah itu kurang banget sih Jadi yang menurutku itu Jadi kalau bisa ditambah untuk fasilitas kayak bola yang tambah kualitasnya juga bagus Terus sama mungkin ditambah jadwal latihan di hallnya

Hajid: Terus menurutmu sebagai pengurus Program pembinaan prestasi yang berjalan di UKM itu sudah sesuai belum sih? Sama tujuan organisasi?

PENG: Udah sesuai sih mas, sekali menurutku, Udah berjalan sesuai. Ya, sesuai berarti memang kadang ada kendala dengan bahkan dari luar ya Tapi sebenarnya udah berjalan sesuai udah direncanakan ya, udah sesuai dan direncanakan begini

Hajid: Pengurus tuh sering ngadain rapat ya? Entah sesama pengurus Terus dengan pelatih atau dengan pemain gitu Atau nggak ngadain forum atau diskusi bareng gitu Kayak FGN?

PENG: Kalau diskusi bareng, jarang sih mas. Tapi kita kalau misalkan diskusi atau ngobrolnya itu lebih ke kayak non formal gitu mas. Misalnya kita habis latihan nih kita ada makan dimana nah itu kita kadang juga sambil ngobrolin nih besok mau gimana-gimana gitu. Jadi lebih ke non formal maksudnya yang nggak terstruktur Kita rapat hari ini jam segini nggak jadi lebih ke santai gitu lho mas. Jadi sebenarnya rapat atau forumnya itu ada cuma kayak nggak terencana

Hajid: Tapi sebenarnya rutin atau memang setelah latihan aja diskusinya?

PENG: Ya biasanya setelah latihan sih. Karena rutin ketemuanya kan juga pas latihan mas Kalau di luar latihan kan mungkin udah nggak ada ketemu lagi ya. Jadi kebanyakan pas habis latihan diskusi santai gitu

Hajid: terus kalau untuk program pembinaan prestasi itu Ada yang ngawasin dari pengurus itu Gak ngawasin kan secara nggak langsung Seperti proses pembinaan yang ada di UKM diawasin ya kayak harus sesuai sama ini Kayak misalkan pemain-pemainnya Pada datang, harus disuruh buat datang Dikondisikan segala macam Tetep diawasin nggak sih dari pengurusnya?

PENG: Oh iya tetep dipantau mas Jadi kita kan informasi juga ada grup ya Jadi kita informasi latihan juga di grup Kalau yang nggak datang latihan juga kita suruh izin di grup Atau kalau nggak personal chat ya Itu buat kita mantau juga Mereka nggak datang kemana kayak gitu Jadi tetep dipantau

Hajid: Pengurus itu berarti paling nggak Tetep ada yang datang waktu latihan ya?

PENG: Iya tetep ada yang datang waktu latihan

Hajid: Terus untuk target nih Target dari pembinaan prestasi Udah sesuai sama target kalian dan tujuannya udah sesuai belum? Yang berjalan sekarang tuh Dari apa yang kalian rencanakan udah sesuai belum? Sama target dan tujuan organisasi?

PENG: Udah sesuai ya udah sesuai sama targetnya. Cuman yang buat kita Apa ya? Prestasinya kurang tuh karena eventnya. Jadi kebanyakan event itu ada yang berdekatan atau kalau nggak ada yang eventnya juga jauh. Jadi kita buat event itu terlalu sedikit yang bisa kita target. Jadi kita dalam satu tahun pun Prestasinya juga paling nggak cuma ada dua. Sebenarnya kita juga pingin prestasi yang banyak juga. Tapi kan kalau misalkan itu turnamennya diluar terus kita kan juga nggak memungkinkan buat berangkat. Jadi itu yang kadang nggak sesuai target kita. Misal satu tahun kita mau lima target nih. Buat capaiannya Kadang itu nggak tercapai karena itu.

Hajid: Karena belum banyak turnamen ya. Tapi sebenarnya kalau untuk kompetisi gitu Kalian diundang atau kalian yang mendaftar?

PENG: Kalau itu kebanyakan sih kita diundang sebenarnya

Hajid: Atau banyak diundang? Kalau mendaftar tapi ada?

PENG: Ada, tapi kalau yang mendaftar paling event-event kayak Sekelas Tarkam gitu. Maksudnya kita juga sempet ikut event Tarkam

Hajid: Tarkam yang antar kampus?

PENG: Enggak, jadi itu klub Tapi kita daftarnya tetap nama UNY. Yang main juga UNY. Kemarin sempet di Jawa Timur juga kita ikut di Madiun. Terus ada Tarkam di Kulon Progo juga kita sempet ikut. Nah itu, tapi kan itu Ibaranya juga cuma buat latihan lah. Kalau event yang Tarkam-Tarkam. Kalau target kita memang sebenarnya kayak yang nasional. Kayak TUN kemarin. Terus ini tuh kemarin juga ada di UI. Tapi kebanyakan turnamen yang nasional tuh bersyarat. Kayak semisal yang di UI kemarin Pemain PON itu enggak boleh. Jadi kita enggak jadi berangkat juga. Kan kita juga ada pemain dari PON juga ya mas. Itu enggak jadi berangkat. UKMFG itu eventnya maksimal yang dari FIKK 2 orang. Sedangkan kita kebanyakan FKK. Hampir 80% FKK. Nah itu kita juga jadi enggak bisa berangkat. Itu sih Yang buat kita susah di prestasi. Masih sulit

Hajid: Terakhir nih Prestasi yang udah didapetin sama UKM dalam 2 tahun terakhir apa aja?

PENG: Kalau kita yang rutin itu LiFuma. LiFuma tahun kemarin sama tahun Iya 2022 sama 2023 kita juara 1. Fuma itu se-DIY. Yang Putri itu juara 1. Kalau yang Putra itu kemarin Tahun kemarin peringkat 4

Hajid: Di semifinal ya berarti?

PENG: Iya semifinal. Mereka kalah di semifinal kemarin Yang Putra

Hajid: Terus nih Kan tadi udah prestasi yang udah didapetin Untuk selanjutnya atau di masa yang akan datang. Prestasi apa aja yang ingin diraih sama UKM Futsal dimasa yang akan datang?

PENG: Oke tentunya Lifuma itu pasti kita. Karena kita target lagi ya. Untuk Putra baik Putra maupun Putri. Kita target juara 1 lagi. Terus untuk event yang di bawah Lifuma itu ada Almer biasanya. Almer University itu juga kita Putra Putri target juara lagi. Terus kemudian TUMFG. Yang Putri itu insyaallah tahun depan juga target lagi. Bulan Mei tahun 2025. Kita kemarin kan dapet juara 2. Jadi target kita tahun depan juara 1. Harus bawa pulang juara 1. Terus untuk Yang Putra besok ini UGMFC. Insyaallah juga kalau bisa target juara 1 Grand Final lah. Masuk final lah target kita masuk final dulu. Entah itu juara 1 atau juara 2. Targetnya final dulu. Itu sih mungkin

Hajid: Berarti optimis ya sama kondisi tim sekarang. Untuk berprestasi di kejuaraan yang akan datang. Oke mungkin itu aja. Terima kasih udah menjawab pertanyaan. Thank you.

TRANSKRIP WAWANCARA PELATIH 1

Hajid: Oke, berarti sebelum kesini, sudah pernah melatih ya Mas sebelumnya?

PELATIH 1: Sebelum itu, saya sudah ada tim namanya Succes FC itu teman-teman satu tim sama tim-tim mahasiswa kediri Yogyakarta itu kebetulan saya juga diamanahkan untuk jadi latihan

Hajid: Mas kalo boleh tau sudah pegang lisensi apa mas?

PELATIH 1: saya itu lisensi 1 AFC dan sudah pernah punya pengalaman melatih juga sebelumnya di Kediri sama di Jogja. Tim-tim semi-pro gitu sama terakhir Bantul mas.

Hajid: Baik, kita masuk ke dalam struktural nih Mas kalau pelatih itu, dilibatkan nggak Mas dalam perencanaan program kebinaan prestasi?

PELATIH 1: di UNY terutama kita pasti ada rapat ya biasanya koordinasi lah kita bilangnya, koordinasi gitu di awal semester, terutama di pertengahan tahun, kita selalu evaluasi di situ dan juga kita mau menyampaikan visi-visi satu tahun ke depan seperti apa di situ juga termasuk dalam proses pembinaan proses rencana pembinaan di situ juga kita bahas kita nanti mulai dari perekutan seperti apa kemudian nanti kita mau ambil turnamen-turnamen apa yang sekiranya kita bisa berproses asesi dan yang paling detail mungkin terkait program latihan juga

Hajid: berarti untuk rapat ataupun koordinasi itu hanya dilakukan saat awal tahun atau awal semester gitu Mas ya?

PELATIH 1: biasanya juga yang ikut seluruh pengurus artinya maksudnya yang memantau dan mungkin bisa memberikan masukan tapi biasanya kita lebih seringnya itu kalau mau menghadapi turnamen jadi kalau kita nggak ada turnamen kita mungkin masih cuma diskusi-diskusi saja tapi kalau udah ada turnamen maka kita biasanya rapat-besarr lagi

Hajid: berarti kalau yang rutinnya nggak ada yang kayak mingguan atau bulan-bulan Mas ya?

PELATIH 1: Tapi memang waktu ketika awal pengurusan dahulu semisal kalau mau ada apa pasti kita bicarakan. Sebenarnya kalau dari saya sendiri itu idealnya sebenarnya harusnya ada tapi karena memang kesibukan pelatih kita itu berbeda terutama Headcoach ya yang selalu sibuk di tim-tim semi pro gitu dan tim pro jadi sehingga kita menyesuaikan seperti itu

Hajid: Kalau pelatih sendiri itu memang diberi porsi sesuai dengan fungsinya nggak Mas dalam hal perekulitan pemain, nyusun program latihan, sama pemilihan pemain atau seleksi pemain itu benar-benar 100% haknya pelatih di situ Mas?

Pelatih: Alhamdulillah untuk saat ini sama pembina itu udah diberikan kelulusan penuh pemilih pemain dan sebagainya gitu Cuma karena biasanya itu pembina yang punya urusan administrasi dengan kampus biasanya itu kan tau ternyata ada pemain yang memang dia potensi tempatnya mungkin ada pemain dari Liga gitu tapi kita nggak tau gitu biasanya pembina itu hanya memberitahu ternyata ada ini dan itu baru kita kasih tau untuk ikut latihan atau ikut kompetisi karena kalau kita udah ngomongin prestasi mohon maaf kita butuh kekuatan penuh dari kemampuan-kemampuan anak-anak itu sendiri jadi kita nggak bisa menyampangkan hal-hal seperti itu bisa jadi pemain-pemain yang berprestasi gitu kita nggak terpantau dari tim pelatih biasanya pembina itu tau maka kita coba untuk ajak mereka untuk ikut gabung pun kalau pun mereka bisa ikut gabung alhamdulillah tapi kalau pun mereka nggak bisa ya ya sudah gitu tapi nggak apa-apa tapi kalau pun mereka gabung yang pasti itu menjadi andalan utama untuk kita bisa berprestasi gitu

Hajid: di luar dari seleksi pemain yang memang dilakukan oleh UKM ada juga yang namanya talent scouting ya mas ya, baik, terus selanjutnya kalau merekrut pemain atau atlet baru ada kriteria khusus nggak mas? apalagi untuk tim putri?

PELATIH 1: yang pasti punya kriteria khusus ya yang pertama yang selalu disampaikan dari katanya kami itu atitud nomor satu puluh walaupun dia sebagus apapun kita pasti memiliki atitud nomor satu baru secara kemampuan bermain. kemampuan bermain pasti lebih besar lagi tapi ketika dia sudah kami rasa memiliki

kemampuan bermain di atas rata-rata kami coba godok dulu baru nanti prosesnya dilatihkan dan juga di pertandingan

Hajid: selama ini ada kesulitan nggak mas dengan mencari pemain terlebih putri?

PELATIH 1: kalau menurut saya mulai-mulai tahun terakhir ini cukup sulit ya karena yang pertama sebelumnya kita itu sudah terbantu terbantunya itu biasanya di Jogja itu ada namanya PORDA ataupun kompetisi-kompetisi lokal ini menjadi salah satu kampus yang menarik bagi mereka-mereka yang sekiranya bisa berprestasi di situ itu satu, tetapi untuk saat ini ada kampus lain yang menawarkan hal yang lebih bermilai bagi mereka salah satu contoh biasanya sebelum itu walaupun kampus lain itu tidak ada olahraganya tapi kalau sudah ada biasanya maka siswa-siswi yang mungkin dari SMA ya terutama untuk perekrutan itu mereka bisa saja lebih memilih kampus lain itu yang ada beasiswa daripada kita jadi ini ada persaingan itu satu yang kedua, kita pasti tetap berusaha untuk mencari bintang-bintang dengan cara kebetulan alumni-alumni kita itu kadang ada di Kolni dan sebagainya ketika mereka melakukan kompetisi kita terlibat di situ pelatih UKM kadang terlibat di situ cuman itu menjadikan kita ketergantungan terhadap instansi luar untuk kita talent scouting dari UNY sendiri, kita pernah mencoba buat program kerja untuk kompetisi-kompetisi tapi memang belum direalisasikan mungkin salah satunya rektorat lebih fokus untuk kita anggarannya untuk ikut ternamen saja pada program itu

Hajid: dalam pandangan pelatih, bagaimana dengan proses pembinaan prestasi yang saat ini sedang berlangsung di UKM apakah termasuk oke dan anak-anak atau pemain juga bisa mengikuti dengan baik?

PELATIH 1: yang pasti untuk awal-awalnya seperti ini itu banyak dalam proses pembinaan termasuk latihan itu beberapa kali kita tidak bisa lengkap karena memang banyak kegiatan kampus tapi nanti kalau sudah masuk pertengahan semester insyaallah bisa-bisa dengan baik cuman pembinaan prestasi di sini itu salah satu faktor yang penting adalah latihan untuk saat ini latihan kita sangat tidak ideal yaitu satu minggu satu kali kenapa bisa seperti itu? karena memang keterbatasan fasilitas karena fasilitas jadi kita latihan ini masih satu minggu satu kali

Hajid: mungkin idealnya berapa sebagai pelatih?

PELATIH 1: kalau kita sudah mau pembinaan artinya kan maksudnya ke prestasi seminggu harusnya 4-5 kali untuk anak-anak mahasiswa tetapi biasanya itu kita lakukan ketika menuju turnamen ataupun kompetisi tetapi kalau belum biasanya kita masih maintaining saja

Hajid: tapi paling tidak ada digelar latihan ya walaupun saat ini cuma bisa diselenggarakan satu kali

PELATIH 1: benar kalau kita mendekati ternamen itu latihannya bisa 3-4 kali maksimal dan itu karena keterbatasan fasilitas kita laksanakan pagi hari biasanya setengah enam seperti itu anak-anak latihan alhamdulillah dihallow juga diperbolehkan untuk saat ini

Hajid: tadi sempat menyegung tentang sarana dan perasaan menurut mas sebagai pelatih apakah sarana ini sudah cukup untuk menunjang pembinaan prestasi?

PELATIH 1: kalau cukup saya rasa saya menyampaikan masih kurang karena di setiap kompetisi nasional ataupun kompetisi antar kampus biasanya menggunakan salah satu sarana yaitu lapangan yang standar sedangkan dihallow ini lapangannya tidak standar jadi kita harus menyesuaikan dan itu mengurangi persiapan kita mengurangi latihan kita, kualitas latihan kita sebenarnya dulu kita sempat beberapa tahun lalu sebelum covid itu kita sempat dapat jatah GOR 1 bulan itu 2 kali satu untuk putri satu untuk putra tapi untuk habis covid kita kesulitan ketika kita ya maaaf kita minta izin juga terkendala kesulitan lah gitu perijinan saya kurang tau detailnya tapi sampai saat ini kita tidak dapat jatah di GOR dan itu saya rasa sangat disayangkan

Hajid: lebih ke fasilitas lapangan ya mas? kalau untuk perlengkapan latihan?

PELATIH 1: itu kita masih bisa main sendiri dan itu biasanya juga dapat dari rektorat tapi tidak banyak mungkin dari 100% mungkin sekitar 30-40% dari rektorat selain itu kita cari donator dan sponsor untuk menambah perlengkapan pertengkapan latihan

Hajid: oke nih mas tadi juga sudah disinggung secara prasarananya terakhir nih apakah target pelatih itu sudah tercapai dari mas yang sudah sekitar 4 tahun berada di UKM ini menurut mas sebagai pelatih apakah sudah tercapai belum dari apa yang sudah direncanakan di awal?

PELATIH 1: yang pertama target kita itu biasanya satu isi dari pelatih utama karena kebebanan di sini seposis saya asisten saya masih mengikuti target dari tim pelatih terutama pelatih utama seperti itu salah satunya apakah jika ditanya apakah sudah tercapai saya rasa beberapa sudah tercapai tetapi belum sepenuhnya tercapai semuanya belum 100% tercapai salah satu contoh ada penurunan terkait kita menciptakan pemain untuk Liga Pro seperti itu jadi terakhir kita ada pemain Liga Pro itu 2023 kemarin itu sudah lulus sampai saat ini kita belum bisa menciptakan pemain-pemain untuk Liga Pro itu salah satu target kita juga yang kedua pasti kompetisi nasional ataupun internasional seperti itu untuk 2 tahun terakhir kita tidak dapat kompetisi internasional juga itu juga kita sayangkan yang artinya target kita tidak bisa tercapai karena terakhir kita internasional juga bisa juara dua di Malaysia kemudian selanjutnya yang untuk nasional sendiri beberapa kali kita mentoknya masih juara dua jadi kita belum pernah sekalipun untuk nasional itu juara satu dalam satu kali yang terakhir kemarin juga seperti itu kita masih belum bisa juara satu tapi kita masih berada di run up seperti itu kadang juara tiga tapi untuk nasional kita dipertimbangkan untuk tim putrinya untuk tim putranya masih berprogres

Hajid: Terakhir mas, apa sih harapan UKM di masa yang akan datang dan apa yang ingin diraih sama tim putri UNY di masa depan

PELATIH 1: harapannya itu sebenarnya kita itu kan punya namanya FIKK UNY. Artinya di situ juga kita diajarkan tentang manajemen olahraga harapannya secara manajemen secara prestasi di lapangan itu kita harusnya mendekati tim profesional seperti itu harusnya, tapi kenyataannya kita sangat jauh secara manajemen pun mohon maaf kita kadang kalah sama UGM padahal mereka tidak punya olahraga jadi harapannya seperti itu. Ingin kita punya manajemen yang benar-benar mendekati tim pro dan secara prestasi, secara detailnya itu adalah latihan dan sebagainya itu kita bisa hampir seperti mereka karena salah satu pembinaan yang mendekati tim profesional yaitu tim kampus seperti itu harapannya seperti itu yang tadi ada apa harapan sama apa harapan sama apa yang mau diraih di masa yang akan datang yang diraih kembali ke tadi target kita jadi kalau nanti kita di lokal harus superior kalau nasional kita bisa juara satu dalam satu tahun kalender itu kita bisa juara satu kemudian kita bisa mengikuti kompetisi internasional lagi dan kita juga bisa juara di situ saya rasa itu

Hajid: baik, mungkin begitu saja Mas terima kasih sudah meluangkan waktu dan juga kesempatannya semoga hal-hal baik bisa terus menyertai tim putri UNY terima kasih, wassalamualaikum

TRANSKRIP WAWANCARA PELATIH 2

Hajid: Pelatih Putra ya mas? Putra Oke, baik Langsung aja, Udah berapa lama mas di UKM sebagai pelatih?

PELATIH 2: Kurang lebih, hampir 1 tahun lah mas, 1 tahun

Hajid: 1 tahun sebagai pelati, ini berarti Assistan Coach ya mas?

PELATIH 2: Jatuhnya, saya sebenarnya Assistan, soalnya headcoachnya cowok-cewek Head coachnya ada tapi karena kesibukan dilimahkan ke kita-kita semua ini

Hajid: Sebelumnya mas lisensi apa dan pernah punya pengalaman melatih dimana?

PELATIH 2: saat ini saya pegang lisensi nasional dan pernah ngelatih di Mualimin dan bagian dari coaching staff Tim Pro U-20 Blacksteel

Hajid: Oke mas. Sebelumnya, berarti Memang alumni UNY ya mas? Ya, bener. Pelatih itu dilibatkan dalam Perencanaan program pemerintahan prestasi? Dari kampus? Dari UKM Dilibatkan nggak? Untuk perencanaan programnya Perencanaan prestasi

PELATIH 2: Tentu ya kita dilibatkan dalam perencanaan program soalnya kalo ga di libatkan susah juga untuk tau arah dan tujuan program ini mau dibawa kemana. Kalau program sih, ya setahu saya Program latihan buat tim saya sendiri Karena pembinaan ya Mungkin Seleksi kapan Terus mau latihan Kapan, mau kasih program latihan Mulai dari defend-offend Jangkanya kapan, ya itu Pertanyaan saya cuma di situ Pembinaan gitu Mungkin sebatas nggak seleksi Ayo cari pemain lah di luar Perencanaan yang secara Struktural dari kampus nggak? Tidak sih

Hajid: Berarti memang khusus di hal-hal yang Jadi Tugas dan memenang pelatih aja ya mas?

PELATIH 2: Iya mas

Hajid: Berarti Proses pembinaan prestasi Di UKM sekarang itu bagaimana mas? mulai dari perencanaan hingga prosesnya?

PELATIH 2: Perencanaan pembinaan prestasi Karena anak-anak UNY banyak Banyak Individu yang berprestasi Ya individu, bukan secara tim UNY Jadi anak-anak lebih muda sih. Kalau pembinaan prestasi, cuman Akhir-akhir ini UNY kayak Belum menemukan Pencapaian yang maksimal Karena satu dan lain hal Contohnya Kayak sarana latihan atau Lapangan dan bola sebagainya yang kita masih Kekurangan, jadi perhatian dari kampus kurang Jadi anak-anak mungkin kayak Kendor juga, buat memaksimalkan Kemampuan mereka mungkin kalau mereka di luar, Tarkam itu sering juara. Tapi kalau di kampus ya entah karena nama besar kampus Jadi mereka keberatan Yang masih belum bisa dimaksimalkan

Hajid: Berarti salah satu kendala Dari proses pembinaan prestasi itu?

PELATIH 2: Salah satunya tadi adalah sarana-prasarana Ya benar Mungkin juga ada motivasi kali mas Yang Tidak terlalu tinggi mungkin Apa gimana Buat prestasi di UKM Karena kan masih tadi Kalau mereka juga main di luar Tarkaman dan sering juara Tapi ketika membawa nama besar UNY Ya pertama, karena mereka dari kecil juga Sudah dihargai dengan harga uang Ketika main di UKM yang finansialnya kurang bagus tidak mendapatkan uang Mungkin mereka kurang motivasinya jadi motivasi yang seperti itu orientasinya jangan ke uang lebih ke Fokus pengembangan diri kali Ya main dengan hati Karena Segala apapun dari hati itu pasti lebih baik

Hajid: Tadi mas juga Kamu menyebutkan kalau pelatih Memang diberi tugas kayak bikin program latihan ngerekrut pemain kemudian juga milih pemain ya mas Benar 100% itu pelatih yang pegang?

PELATIH 2: Untuk recruitment Ya 100% recruitment pelatih. Karena biasanya ada yang seleksi. Kita seleksi Oke dapat sekian Tapi ada juga beberapa anak yang nggak seleksi Karena Emang mereka nggak ikut seleksi Tapi kita lihat di luar Kalau cocok ya kita talent scouting kadang pelatih juga jadi Talent scouting Mungkin kita lihat Kita coba Kalau dari pelatih sendiri Punya kriteria. Yang jelas ada Setiap pelatih Ada KKM sendiri Jadi

kita perhatikan Kriteria pemain yang diinginkan Yang cocok sama strategi dia Yang sekiranya bisa menjalankan strategi dia Yang pelatih pasti milih pemain Ya seperti itu

Hajid: Tadi juga nyunggung tentang sarana perasarana Jadi kalau untuk sekarang ini UKM sarana perasarana sebenarnya secara jumlahnya sudah cukup Atau gimana mas?

PELATIH 2: Kalau dikatakan cukup Jauh dari kata cukup, kalau ke layak jauh dari kata layak Pertama kita latihan juga di Lapangan Bulu Tangkis Masnya tahu sendiri Kemarin latihan di hall Bulu Tangkis dari tahun ke tahun Bahkan beberapa pemain timnas yang sudah jadi pemain timnas pun mereka sempat latihan di situ. Bukti kalau kita berprestasi walaupun kurang didukung kita punya GOR Tapi kenapa kita tidak dipersilahkan Untuk latihan di GOR. Dari gawang saja dari dulu saya mahasiswa sampai sekarang tidak pernah ganti. Sekarang sudah rumpal semua dari bola pun kita kurang kita sempat pinjem latihan itu pakai bola porda sleman Putri, cowok cewek Terus sempat kita pinjem Bola NTBBoys Tim di Jogja Pinjem bola muara enim Sangat disayangkan sekali Jadi Sekelas UNY latihan dari dulu gak pernah punya bola yang profesional

Hajid: Mas tadi ada yang terlewati Ada kesulitan gak dari pelatih itu Untuk nyari pemain Sebenarnya

PELATIH 2: Kesulitan bukan dari pemain Kalau ngomong SDM UNY gak usah ditanyalah Mau cari kita sampai UNY itu ada semua cuman kendalanya di menyatukan pemain-pemain yang berbakat. Dari dulu dengan SDM yang melimpah kadang itu Pelatih juga kesusahan dengan SDM melimpah Karena Keegoan pemain masing-masing diajarin itu gak susah. Jadi mungkin dibutuhin pelatih Yang emang berpengalaman Karena saya emang Baru pertama ini melatih kampus Jadi mungkin kendala saya disitu Pengalaman mengenai pemain-pemain yang emang Dari dulu Dihargai Punya harga masing-masing Berarti kalau di kampus Kalau di Jogja mereka ya A1 nya lah Pemain grade paling tingginya di kampus Jogja Untuk dari pemain sendiri

Hajid: Dengan Porsi latihan Dan juga jenis latihan Dengan jenis latihan dan juga Program latihan yang sudah dibuat Bagaimana mas sebagai pelatih melihat apakah dari pemain bisa beradaptasi dengan Program latih dan bisa menerima dengan baik Dan juga menjalankan dengan baik?

PELATIH 2:
Mungkin dalam porsi latihan Karena seminggu cuma satu kali Menurut saya masih kurang Pemain pun juga kurang Tapi untuk penyerapan materi Insyaallah Banyak yang cepat Karena rasa rasa pemain semi pro itu Anak-anak kampus Kebanyakan mereka semi pro Jadi penyerapan materi lebih cepat Dari yang lainnya Mungkin karena kendala latihan seminggu satu kali ini Karena jadwal lapangan satu kali Kendalanya Mengejar materi Pasti materi banyak yang belum selesai Ketika hampir berapa Berapa kali ikut turnamen materi tidak selesai Ya itu kendalanya cuma di situ dan pemain Insyaallah penyerapan materi oke cepat

Hajid: Berarti secara overall program latihan bisa Di eksekusi dengan baik sama pemain ya kalau main?

PELATIH 2: Emang ada beberapa pemain yang miss itu karena nyatuin materi kan lama jadi kalau cuma latihan seminggu satu kali. Cuman berapa kali yang belum selesai

Hajid: Kemudian koordinasi Untuk koordinasi sendiri itu dari pelatih Sering ada diskusi atau forum entah sesama pelatih terus dengan pengurus terus juga dengan pemain?

PELATIH 2: Kalau diskusi sih pasti kalau forum itu jarang mungkin. Kalau diskusi ya kalau diskusi sering cuman kalau forum ya paling cuma sehabis latihan gini evaluasi kita ketika materi kalau diskusi dilatihan pun saya diskusi ngajarin diskusi Temen-temen pemain juga jadi saya lebih senang. Di luar lapangan pun kalau kita main bareng ya kita diskusi tentang futsal kalau coaching staff dan official ya jelas kita koordinasi yoordinasi ya di group Ketika ketemu juga koordinasi tapi kalau untuk forum yang formal Itu mungkin jarang.

Hajid: Berarti hubungan dengan sesama pelatih dengan pemain dan pengurus baik-baik aja ya mas ya aman ya?

PELATIH 2: Ya aman, baik aja sih lebih kekeluargaan lah sih mas.

Hajid: Terakhir ya mas ya menurut mas sebagai pelatih apakah target yang direncanakan di awal dari pelatih itu sudah tercapai sebelumnya?

PELATIH 2: Sebenarnya Saya setiap dihadapan Saya nggak pernah matok target buat anak-anak, cuman dari dulu saya ngatih dimanapun target buat anak-anak saya nggak pernah matok biar anak-anak sendiri yang pasang target buat mereka sendiri, kenapa? karena itu timbul dari hati mereka dan mereka mau 100% di situ. Tapi saya selalu juga bilang kalau kalian emang main bagus kalian juga pasti pasang target yang terbaik. Jadi saya juga punya target pribadi buat saya. Saya pengennya simple aja sih mas menang di setiap laga dan saya bisa nerapin skema saya ke anak-anak. Apa yang saya inginkan ke anak-anak target saya sih itu. Target saya itu Kalau yang target terdekat Ini buat anak-anak karena emang kita dapat hasil yang minor terus saya pengen hasil yang positif karena banyak kritik juga karena kita UNY. Pertamanya saya pegang kan Kemarin langsung lama nggak keluar, oke, juara Dapat final lah, ketemu naik final Walaupun biasanya final juara ini nggak saya punya ekspektasi lebih. Maksudnya ternyata karena dia berjalan-jalan waktu karena Liga ya hasilnya minor. Walaupun kita sampai di semifinal ya, ya karena hasil minor-minor terus ini nggak bisa punya target besar di turnamen yang akan datang mungkin di UGMPC besok lah. Targetnya, pengennya Juara, walaupun itu berat, tapi insyaallah

Hajid: Oke mas, terakhir harapan Kedepannya buat UKM?

PELATIH 2: Harapan saya sih kalau UNY mau juara pasti SDM nggak akan habis itu pasti Cuman harapan saya Semoga lebih diperhatiin sama kampus kita punya GOR kenapa nggak pakai gitu aja lebih dimaksimalkan Soalnya kampus-kampus selain itu punya GOR, mereka pasti dipakai lebih-lebih saja secara ya finansial dukungan ketika main di luar turmamen-turnamen. Terus sarana-prasarana ya peralatan dan lapangan ini lebih bagus. Tapi kedepannya buat Teman-teman UKM dan pengurus harapan saya walaupun kurang di support kampus Kita bisa mengusahakan mencari uang atau mengatur finansial sendiri biar disupport sama nggak sama kampus bisa jalan dan bisa melengkapi karena saya tuh mau ngadopsi budaya di sekolah saya dulu. Walaupun nggak di support, tapi kita bisa punya fasilitas yang lengkap saya belum bisa ngadopsi di UNY karena ya itu tadi balik lagi ke anak-anak yang ibarat dari kecil mereka main bagus apa-apa sudah disiapin.

Hajid: Oke, baik Terima kasih mas atas kesempatannya

PELATIH 2: Terima kasih Terima kasih Terima kasih Terima kasih Terima kasih

TRANSKRIP WAWANCARA ATLET 1

Hajid: merasa terbantu oleh pengurus ataupun pelatih ga kalau mengalami kesulitan?

ATLET1: dari akunya, iya mas. Kalau kesulitan atau gimana gitu pasti langsung tanya atau konsultasi dengan pelatih atau pengurus. terus cara ngatasinnya juga

Hajid: berarti ada diskusi ya sama pelatih atau pengurus dan selalu di bantu ya?

ATLET1: iya mas dibantu

Hajid: berarti hubungan dengan pengurus dan pelatih bagus ya?

ATLET1: bagus mas, soalnya dari awal masuk juga udah terbiasa kalau ada butuh apa-apa langsung tanya gitu mas

Hajid: kalau atlet/pemain lain pada bagus juga ga hubungannya sama pelatih/pengurus?

ATLET1: bagus mas tetep bagus juga

Hajid: Sesama pemain kalian pada bagus juga hubungannya ya?

ATLET1: bagus juga mas, akrab gitu, karna sering ketemu jadinya nyatu karna hampir ketemu tiap hari

Hajid: menurutmu fasilitas sarana dan prasarana pada proses pembinaan prestasi sudah cukup baik belum?

ATLET1: kalau menurutku kurang sih mas, menghambat latihan juga. contohnya kalau lagi musim hujan karna atapnya bocor mas, jadinya kita harus ngepel lapangan dulu.

Hajid: kualitasnya juga kurang ya menurutmu?

ATLET1: kurang sih mas, misalnya bola gitu tiap mau latihan dipompa terus karena yang bagus sedikit. Gawang pun juga agak rusak rusak gitu mas.

Hajid: marker gitu bagus ga?

ATLET1: bagus mas, jumlahnya juga banyak

Hajid: terus kalau musim hujan gitu gimana?

ATLET1: ngepel sih mas tetep, kalo ngga ya kita tandain bagian yang bocor dilantai itu pakai marker tapi sama aja sih mas

Hajid: kan kamu sebagai atlet/pemain nih. menurutmu pelatih sudah memberikan porsi latihan yang sesuai untuk menunjang proses pembinaan prestasi ga?

ATLET1: menurutku udah sesuai mas, tiap ngasih materi latihan sebagian besar bisa ngelakuin sesuai dengan yang pelatih minta

Hajid: cocok berarti ya materi latihan dari pelatih?

ATLET1: cocok mas sejauh ini

Hajid: ada kendala ga dalam materi latihan?

ATLET1: sejauh ini dalam materi latihan belum ada sih mas lancar lancar aja

Hajid: menurutmu program latihan punya peningkatan ga sama kemampuan individumu selama ini?

ATLET1: ada banget mas, pelatih kan sering bawa kita ke event-event gitu, buat diriku bisa jadi pembelajaran dan pengalaman juga dan secara ga langsung mentalku tambah naik jadi pede gitu mas. selain itu fisik juga meningkat yang aku rasain

Hajid: chemistery sesama pemain sama pelatih juga bagus ya?

ATLET1: bagus mas kita hubungannya sesama pemain sama pelatih jadi ya udah nyatu gitu

Hajid: terakhir ya, kamu sudah merasa puas dengan proses pembinaan prestasi saat ini dan prestasi apa yg ingin diraih?

ATLET1: wah puas ga puas sih mas, apa yang sudah dilakuin selama ini aku ngerasa puas dengan yang aku rasain tapi belum puas karena selalu ingin juara terus di setiap turnamen mas dan kalau bisa terus sampai nasional mas prestasinya seperti event yang di bandung sebelumnya.

Hajid: okee terimakasih ya

TRANSKRIP WAWANCARA ATLET 2

Hajid: Menurutmu ya, pemain itu atau atlet itu merasa terbantu ga dengan pengurus dan juga pelatih tentang keluhan-keluhan ataupun masukan-masukan yang ada dari pemain untuk proses pembinaan prestasi?

ATLET 2: Menurut saya, untuk coaching staff dan pengurus UKM di UKM sekarang ini sangat berpengaruh untuk pemain, yaitu menyampaikan keluh kesah, baik teknis atau non-teknis Itu bisa untuk kita sharing-sharing dan sebagainya, jadi sangat berpengaruh terbantu karena mungkin kedekatan pemain dengan pelatih juga dekat. Terusnya pemain merasa terbantu dengan adanya pelatih yang bisa untuk Jadi saya role model, sharing

Hajid: Tadi kamu bilang, pemain juga dekat dengan pelatih Berarti hubungan pemain dengan pelatih bagus ya?

ATLET 2: Bagus hubungan pemain dengan pelatih itu bagus

Hajid: Kalau sama pengurus?

ATLET 2: Pengurus juga bagus, dekat sama pengurus

Hajid: Kalau sesama pemain gimana, chemistry kalian?

ATLET 2: Mungkin kalau di awal-awal kelihatan agak kurang karena perbedaan angkatan. Perbedaan angkatan mungkin punya pengaruh. Cuman karena mungkin kita anak olahraga, maksudnya di olahraga hal itu lama-lama jadi hilang, jadi selama sudah bagus hubungan pemain dengan pemain bagus, sudah punya kedekatan masing-masing antara pemain. Jadi akhirnya membantu pemain dalam permainan juga

Hajid: Kalian sesama pemain itu biasanya ngapain aja sih untuk menekankan diri dengan pemain meningkatkan chemistry kalian, itu biasanya dengan ngapain biasanya?

ATLET 2: Yang biasanya kami lakukan itu yang jelas kalau mungkin habis latihan atau habis pertandingan makan bareng-bareng, pergi bareng-bareng Itu yang mungkin bikin faktor utama kedekatan pemain, terus ya nongkrong. Intinya sering main bareng aja sama anak-anak pemain yang lain gitu. Sering ini aja, sering barengan aja ya iya bareng gitu walaupun di lapangan ataupun di luar lapangan iya gitu.

Hajid: Kalau dari pengurus sama pelatih itu punya program khusus nggak untuk bangun chemistrynya?

ATLET 2: Mungkin ini ya, dari pengurus sama coaching staff itu mungkin nggak ngomong langsung Atau kayak, harus gini, harus gini gini misalnya seru-seru aja, itu kayak habis latihan, ayo makan dimana, ayo ngomong dimana. Ya, pelatih pun ngajak, pengurus pun ngajak untuk nongkrong, akhirnya kita untuk lebih sering kumpul akhirnya ada chemistry itu antar pemain gitu. Jadi nggak kayak ada program apa, cuma kayak nongkrong, ya silahkan langsung aja gitu

Hajid: Menurutmu chemistry itu penting banget nggak sih buat sesama pemain? Biar untuk bagus juga di penampilan dilapangan?

ATLET 2: Sangat penting ya, malah kita kan beregu ya jadi kita nggak bisa mengandalkan hanya instinct, individu Tapi kalau kita nggak ada chemistry, ya sama aja jadi menurut saya sangat-sangat penting chemistry itu, antar pemain itu sangat penting

Hajid: Baik nih, selanjutnya ya tadi kan kita udah bahas tentang hubungan antar pemain, pengurus sama pelatih. Nah, menurutmu sebagai pemain nih, kan kamu yang merasakan tentang fasilitas, alat-alat dan sarana-prasarana Menurutmu udah cukup belum sih fasilitas yang ada di UKM ini?

ATLET 2: Untuk disebut cukup, kayaknya nggak, masih kurang karena ya, ya sebatas ya hanya bola cukupnya Lapangan ya nggak standar untuk pemanian futsal lapangan besar gitu jadi ya kita seadanya. Cuman ya kita sudah sebenarnya bisa untuk menampilkan itu karena ya fasilitas sedikit, tapi kita sudah bisa memanfaatkannya aja

Hajid: Oh berarti dengan fasilitas yang bisa dibilang apa adanya Tim juga masih bisa untuk menampilkan permainan yang baik ya, yang terbaik dari mereka Apalagi kalau fasilitasnya bagus, bakal lebih bagus lagi ya

ATLET 2: Ya betul-betul mas

Hajid: Menurutmu sebagai pemain, pelatih itu udah ngasih bentuk jenis latihan ataupun fasilitas itu sesuai nggak untuk menunjang proses pembinaan prestasi?

ATLET 2: Untuk pelatih sudah sejauh ini yang saya lihat Udah berusaha membuat program untuk meningkatkan pemainnya untuk bermain dengan baik. Udah berusaha, cuma ya mungkin 1-2 lah ada yang belum pas saja tapi ya itu, karena terdekatnya pemain sama pelatih kita sering-sering ya akhirnya menemukan jalannya aja

Hajid: Kendalanya apa sih biasanya?

ATLET 2: Kendalanya ya, yang terasa banget mungkin fasilitasnya mas. Walaupun ada tapi nggak maksimal akhirnya mempengaruhi kita Itu doang saja mas yang terasa banget. Kalau program latihan ya? Kalau program latihan nggak ada Karena mungkin pelatih juga sudah merancang jadi kita bisa lah menunjang dengan baik

Hajid: Kamu bilang tadi kalau program latihan yang diberikan sama pelatih udah cukup baik ya? Dan bisa menunjang kemampuan para pemain gitu Kamu juga dan juga pemain-pemain yang lainnya juga merasa kalau latihan yang diberikan sudah bagus ya? lebih bagus selain itu biasanya pemain-pemain itu ada yang nggak ngerti nggak sama arahan pelatih atau yang sesuatu pelatih mengenai dengan programnya dan biasanya cara untuk pemain itu mengerti bagaimana?

ATLET 2: Jelas, kayaknya ada beberapa pemain yang nggak paham apa yang dimaksud sama pelatih nggak paham apa yang diingat pelatih. Cuman pelatih mengusahakan, ya kayak mengulang latihan itu biar memaksa pemain juga untuk paham. Jadi kayak nggak seketika diberikan aja gitu tapi pelati juga mengulang hal apa yang harus dilakukan biar tujuan yang sama, tujuan yang dilatih itu tercapai jadi diulang, diberikan, diulang lagi gitu

Hajid: Dan mungkin sama komunikasi juga ya Bisa ngobrol secara dekat lah Jadi biar apa yang dimau dengan pelatih bisa dilaksanakan lebih baik sama pemain juga

ATLET 2: Betul, Mas

Hajid: Terakhir nih, menurutmu kamu merasa puas nggak sama proses pembinaan prestasi saat ini di UKM?

ATLET 2: Masih belum puas. Karena untuk prestasi sendiri, kita belum dapet prestasi

Hajid: Jadi prosesnya masih belum cukup puas?

ATLET 2: Belum, dan masih panjang ya, harusnya bisa lebih

Hajid: tapi kamu optimis nggak sama dengan proses yang terjadi sekarang? Optimis nggak kamu di kedepannya?

ATLET 2: Saya optimis, Mas, karena program latihan pelatihi bagus, SDM pemain juga sebenarnya bagus. Saya juga optimis, saya optimis prosesnya bisa lebih baik

Hajid: Apa sih yang pengen kamu raih dengan UKM? di jangka pendek ataupun jangka panjang

ATLET 2: Saya setidaknya bisa membawa nama UKM diprovinsi atau nasional

Hajid: Terakhir ya, terakhir kamu merasa ada peningkatan dalam kemampuan, teknikmu, fisikmu dan juga taktik?

ATLET 2: Yang saya rasakan sejauh ini Ada peningkatan dari beberapa aspek yang saya sampaikan Ada peningkatan semua Jadi saya juga merasakan Oh ternyata tinggal latihan ini saya harus bagaimana Jadi saya ditambah ilmu, tambah pengalaman, tambah skill juga Saya merasakan itu ada peningkatan

Jadi kamu merasa ada peningkatan dari latihan teknik, fisik, praktik dan segala macam

Hajid: adi kamu merasa ada peningkatan dari latihan teknik, fisik, praktik dan segala macam. Tapi kamu masih belum puas dengan apa yang sudah kamu capai saat ini ya Sebisa mungkin harapannya di masa yang akan datang bisa lebih baik lagi ya

ATLET 2: betul mas,

Hajid: begitu. Terakhir nih, apa sih harapan untuk UKM? Harapan pribadi mu Apa yang harus diperbaiki dari UKM dan segala macam sebagai seorang pemain apa yang kamu harapkan?

ATLET 2: Bisa memanfaatkan sebagai pemain ya mas Karena kita punya SDM yang baik Bisa manfaatkan pemain-pemainnya itu loh Jadi kayak kita punya pemain bagus sayang aja kalau misalnya kita bermainnya nggak bisa meraih yang terbaik nggak bisa punya prestasi itu kayak sayang banget aja Itu aja mas. Kita punya pemain bagus kok nggak ada prestasi ya sayang aneh gitu Jadi pengennya itu Kedepannya sama-sama punya tujuan yang sama Biar kita punya prestasi bukan hanya untuk pribadi tapi untuk kampus. Biar kampus bisa melihat kita itu punya prestasi gitu Jadi ajang pembuktian juga ya? Iya, betul kalau kita juga mampu

Hajid: Iya, betul baik mungkin itu aja mas terima kasih atas waktunya dan kesempatannya Semoga sukses terus di UKM

Lampiran 16. Deskirptif Statistik

ANALISIS PENGURUS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
C1.1_Peng	10	9	12	10.00	1.414
C1.2_Peng	10	9	12	9.60	1.075
C2.1_Peng	10	8	12	10.70	1.494
C2.2_Peng	10	9	12	10.90	1.101
C3.1_Peng	10	9	12	10.40	1.265
C3.2_Peng	10	9	12	10.70	1.252
I1.1_Peng	10	8	12	10.20	1.398
I1.2_Peng	10	9	12	10.70	1.494
I1.3_Peng	10	9	12	10.70	1.494
I2.1_Peng	10	9	12	10.50	1.354
I3.1_Peng	10	7	12	9.10	1.449
I3.2_Peng	10	9	12	10.20	1.549
I4.1_Peng	10	6	12	8.40	1.776
I4.2_Peng	10	6	12	9.50	1.780
Pr1.1_Peng	10	9	12	10.20	1.398
Pr2.1_Peng	10	8	12	10.10	1.370
Pr2.2_Peng	10	7	12	10.00	1.563
Pr2.3_Peng	10	10	12	11.00	.943
Po1.1_Peng	10	9	12	10.50	1.179
Po1.2_Peng	10	8	12	10.40	1.506
Valid N (listwise)	10				

ANALYSIS PELATIH

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
C1.1_Pel	3	10	12	11.33	1.155
C1.2_Pel	3	8	11	9.67	1.528
C2.1_Pel	3	10	12	10.67	1.155
C2.2_Pel	3	12	12	12.00	.000
C3.1_Pel	3	9	10	9.33	.577

C3.2_Pel	3	9	12	10.33	1.528
I1.1_Pel	3	7	10	8.33	1.528
I1.2_Pel	3	10	12	11.33	1.155
I1.3_Pel	3	11	12	11.67	.577
I2.1_Pel	3	11	12	11.33	.577
I3.1_Pel	3	4	6	5.33	1.155
I3.2_Pel	3	9	12	10.67	1.528
I4.1_Pel	3	3	6	5.00	1.732
I4.2_Pel	3	3	8	6.00	2.646
Pr1.1_Pel	3	9	9	9.00	.000
Pr2.1_Pel	3	9	11	9.67	1.155
Pr2.2_Pel	3	10	11	10.33	.577
Pr2.3_Pel	3	11	12	11.33	.577
Po1.1_Pel	3	10	10	10.00	.000
Po1.2_Pel	3	6	11	7.67	2.887
Valid N (listwise)	3				

ANALISIS ATLET

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
C1.1_Atl	27	8	12	10.41	1.366
C1.2_Atl	27	9	12	10.59	1.010
C2.1_Atl	27	8	12	10.33	1.240
C2.2_Atl	27	8	12	10.44	1.396
C3.1_Atl	27	8	12	10.37	1.334
C3.2_Atl	27	8	12	10.19	1.272
I1.1_Atl	27	7	12	10.07	1.412
I1.2_Atl	27	9	12	10.78	1.121
I1.3_Atl	27	8	12	10.74	1.196
I2.1_Atl	27	7	12	10.37	1.391
I3.1_Atl	27	3	11	8.00	2.631
I3.2_Atl	27	6	12	10.48	1.578
I4.1_Atl	27	4	12	7.22	1.928
I4.2_Atl	27	5	12	9.33	1.861
Pr1.1_Atl	27	6	12	9.96	1.454
Pr2.1_Atl	27	4	12	9.37	1.925

Pr2.2_Atl	27	5	12	9.48	1.451
Pr2.3_Atl	27	7	12	10.19	1.415
Po1.1_Atl	27	8	12	10.44	1.155
Po1.2_Atl	27	4	12	9.04	1.951
Valid N (listwise)	27				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TotalC_Peng	60	8	12	10.38	1.303
TotalC_Pel	18	8	12	10.56	1.338
TotalC_Atl	162	8	12	10.39	1.262
TotalInput_Peng	80	6	12	9.91	1.670
TotalInput_Pel	24	3	12	8.71	3.043
TotalInput_Atl	216	3	12	9.63	2.094
TotalPr_Peng	40	7	12	10.33	1.347
TotalPr_Pel	12	9	12	10.08	1.084
TotalPr_Atl	108	4	12	9.75	1.589
TotalPo_Peng	20	8	12	10.45	1.317
TotalPo_Pel	6	6	11	8.83	2.229
TotalPo_Atl	54	4	12	9.74	1.739
Valid N (listwise)	6				

Lampiran 17. Daftar Nama Pelatih UKM Futsal UNY

Nama	Lisensi	Karir Kepelatihan
Hajarul Susanto Walid Djaba S.T., M.Pd	level 2 afc	Liga pro <ul style="list-style-type: none"> • Head coach safin futsal • Head coach putri sumsel Kampus <ul style="list-style-type: none"> • UPN • UGM • UNY PORDA SLEMAN PON
Medina Mufid Fajrin, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> • C AFC (Sepakbola) • Level 1 Nasional (Futsal) 	a. Fitness Coach PORDA Futsal Sleman Putri 2018-sekarang b. Fitness Coach PORDA Sleman Putra 2020-2021 c. Ass Coach Futsal Putri UNY 2018-sekarang d. Fitness Coach Muara Enim United WPFL 2023 & 2024 e. Fitness Coach BK PON dan PON Futsal Putri DIY 2022 - sekarang
Gusna Abi Nugraha	Nasional	a. Head coach u16 Muallimin b. Ass coach u18 Muallimin c. Ass coach Muallimin LINUS d. Head coach Berbah e. Head coach Kick Ass u18-u19 f. Coaching staf Black Stell u20 ffl u20 2023 g. Futsal UNY
Razan Arvin Pradipa Wahyu Hamizan	-	a. Ekskul SMA N 1 Mlati b. Ekskul SMA N 2 Ngaglik c. Aliyah Muallimin d. Asterix Academy U-18 e. Kick Ass U18 f. Asterix Fc senior g. Linus Futsal Muallimin h. Fakultas Hukum UII i. Kapanewon Depok j. Futsal UPN k. Futsal UNY
Elina Indri Astuti S.Pd	-	Futsal UNY
Ghanda Farrell Ibrahim S.Pd	Level 1 AFC	a. Karir kepelatihan: b. Sukses FC - 2017 c. Futsal SMAN 1 Kediri - 2019 d. Futsal UNY - 2020 e. Sekolah Futsal LHI Bantul + 2022 f. LHIfam FC U-19 - 2024

Lampiran 18. Visi dan Misi UKM



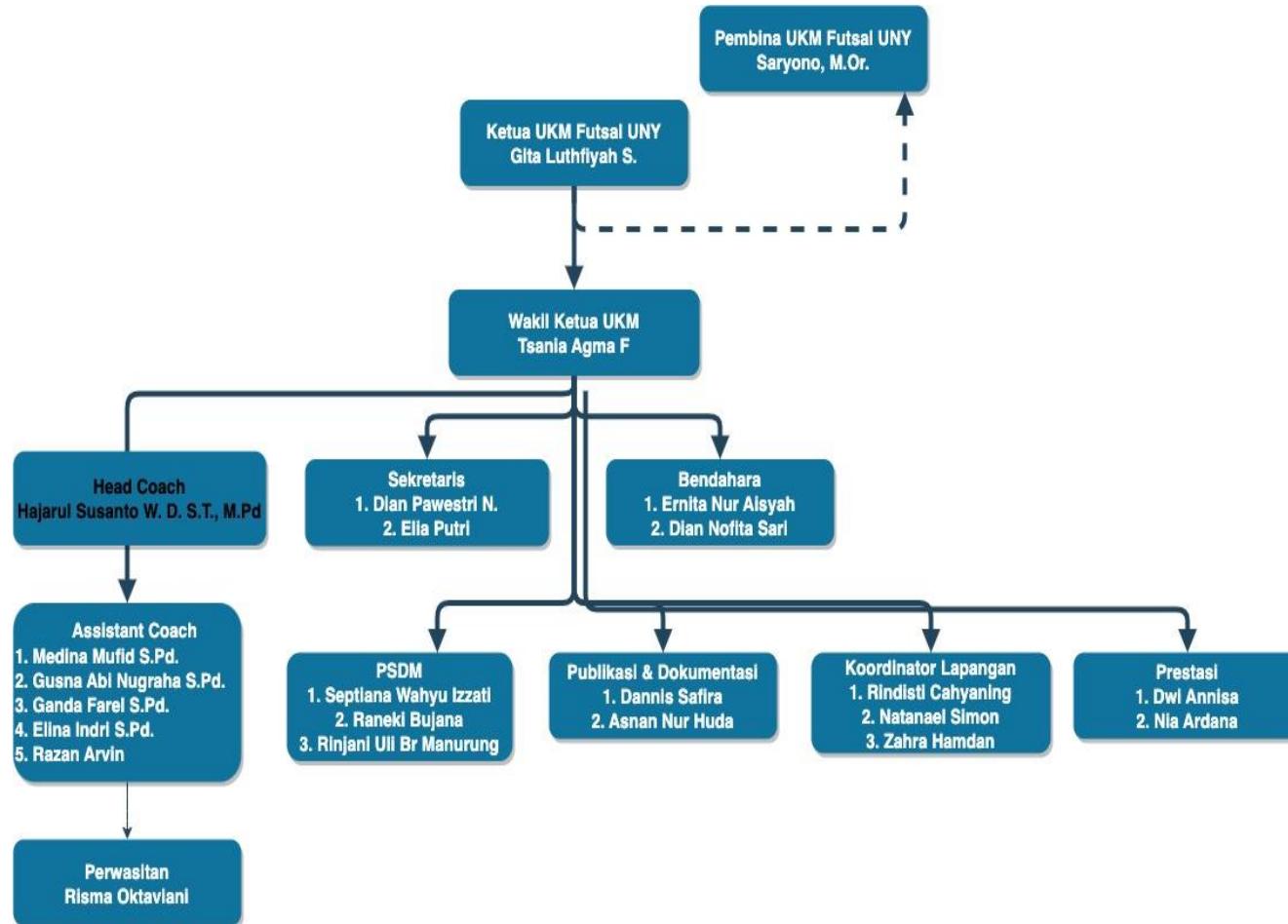
Visi

Menjadi organisasi futsal yang terdepan dan berprestasi, menginspirasi dan membentuk atlet futsal ber karakter, berbakat, serta berintegritas di tingkat nasional dan internasional.

Misi

1. Membangun dan mengembangkan keterampilan teknik, taktik, dan mental pemain futsal melalui pelatihan yang berkualitas dan berkelanjutan.
2. Menciptakan lingkungan olahraga yang inklusif dan positif untuk seluruh anggota, dengan menanamkan nilai sportivitas, kerjasama tim, dan semangat juang.
3. Menyediakan kesempatan untuk mengikuti kompetisi lokal, regional, dan nasional guna meningkatkan pengalaman dan prestasi atlet.
4. Mendorong partisipasi masyarakat dalam olahraga futsal, serta mempromosikan gaya hidup sehat dan aktif.
5. Mengembangkan program pembinaan mencetak atlet futsal berpotensi tinggi.

Lampiran 19. Struktur Kepengurusan UKM Futsal



Lampiran 20. Program Latihan UKM Futsal

DRAFT PROGRAM LATIHAN MAKRO.xlsx

MAKRO INSIDENTAL Copy of INSIDENTAL MIKRO

B

C

D

E

F

G

H

PROGRAM LATIHAN TAHUNAN UKM FUTSAL UNIVERISTAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2024

Bulan	Minggu Ke-	Fisik	Teknik	Taktik	Mental	DESKRIPSI KEGIATAN
Januari	1 - 5	15%	15%	50%	20%	Berlangsung LIFUMA DIY dengan jadwal bermain setiap pekan
Februari	6 - 9	-	-	-	-	LIBUR
Maret	10 - 13	35%	35%	15%	15%	Memulai kembali program untuk persiapan Kejurnas di bulan Mei / Juni
April	14 - 18	30%	30%	25%	15%	Persiapan Kejurnas bulan Mei / Juni
Mei	19 - 22	20%	20%	40%	20%	Ujicoba dan Kejurnas
Juni	23 - 26	20%	20%	40%	20%	Ujicoba dan Kejurnas
Juli	27 - 31	30%	20%	30%	20%	Persiapan UISF Malaysia (Jika diizinkan berangkat)
Agustus	32 - 35	15%	20%	40%	25%	Ujicoba dan Event UISF Malaysia (Jika diizinkan berangkat)
September	36 - 40	10%	50%	10%	30%	Masa transisi dan segera mempersiapkan untuk LIFUMA DIY
Oktober	41 - 44	30%	20%	30%	20%	Persiapan LIFUMA DIY
November	45 - 48	20%	20%	40%	20%	Berlangsung LIFUMA DIY dengan jadwal bermain setiap pekan
Desember	49 - 53	20%	20%	40%	20%	Berlangsung LIFUMA DIY dengan jadwal bermain setiap pekan

DRAFT PROGRAM LATIHAN MAKRO.xlsx

MAKRO **INSIDENTAL** Copy of INSIDENTAL MIKRO

	A	B	C	D	E
1					
2					
3	PROGRAM LATIHAN DAN KEGIATAN TAMBAHAN				
4					
5	NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT	DESKRIPSI KEGIATAN
6	1	Respati Cup	3- 4 Maret 2024	Kampung Futsal Madiun	Mengikuti turnamen futsal putri kategori umum
7	2	Accounting Super League	1-3 Maret 2024	GOR UII	Mengikuti turnamen mahasiswa
8	3	Ujicoba Grade A	Maret 2024	DIY	Ujicoba dengan tim Futsal Putri PON DIY
9	4	Ujicoba Grade A	April	DIY	Ujicoba dengan tim liga professional
10	5	Refresh	April	Pantai Depok	Fisik di pantai sekaligus refreshing persiapan kejurnas
11	6	Kejurnas	Mei/Juni	Jatinangor/ Jakarta	Kejurnas (kemungkinan salah satu), TUNFC atau UNJ
12	7	UISF Malaysia	Agustus	Malaysia	UiTM International Sports Fiesta, kejuaraan antar univ invitation
13	8	LIFUMA DIY	November-Desember	DIY	Liga Futsal Mahasiswa se DIY, event tahunan oleh AFP DIY
14	9				
15	10				
16	11				
17	12				
18	13				
19	14				
20	15				

DRAFT PROGRAM LATIHAN MAKRO.xlsx

MAKRO	INCIDENTAL	Copy of INCIDENTAL	MIKRO								
1											
2											
3											
4											
5	MIKRO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	TEMPAT	TARGET LATIHAN
6	1	PAGI									TEKNIK, GROUP DEFEND, KOORDINASI, INJURY PREVENTIF
7		SORE									
8	2	PAGI									
9		SORE									
10	3	PAGI									TEKNIK, GROUP DEFEND, KOORDINASI, INJURY PREVENTIF
11		SORE									
12	4	PAGI									
13		SORE									
14											
15											
16											
17											
18	MIKRO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	TEMPAT	TARGET LATIHAN
19	1	PAGI									TEKNIK, GROUP DEFEND, TEAM DEFEND, FINISHING, SPESIFIC ENDURANCE, SAQ
20		SORE									
21	2	PAGI									
22		SORE									
23	3	PAGI									TEKNIK, GROUP DEFEND, TEAM DEFEND, FINISHING, SPESIFIC ENDURANCE, SAQ
24		SORE									
25	4	PAGI									
26		SORE									

DRAFT PROGRAM LATIHAN MAKRO.xlsx

MAKRO INSIDENTAL Copy of INSIDENTAL MIKRO

27											
28											
29											
30											
31	MIKRO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	TEMPAT	TARGET LATIHAN
32	1	PAGI									FINISHING, TEAM OFFEND, TRANSISI POSITIF, TRANSISI NEGATIF, POWERPLAY, SPESIFIC ENDURANCE, SAQ, POWER
33		SORE									
34	2	PAGI									
35		SORE									
36	3	PAGI									
37		SORE									
38	4	PAGI									
39		SORE									
40											
41											
42											
43											
44	MIKRO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	TEMPAT	TARGET LATIHAN
45	1	PAGI									TRANSISI POSITIF & NEGATIF, POWERPLAY, SET PIECE, SAQ, SPESIFIC ENDURANCE, POWER
46		SORE									
47	2	PAGI									
48		SORE									
49	3	PAGI									
50		SORE									
51	4	PAGI									
52		SORE									
--											

DRAFT PROGRAM LATIHAN MAKRO.xlsx

MAKRO INSIDENTAL Copy of INSIDENTAL MIKRO

54											MAKRO 7
55											JULI 2024
56											
57	MIKRO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	TEMPAT	TARGET LATIHAN
58	1	PAGI									EVALUASI, STRENGTH, ENDURANCE, SPEED, TEKNIK, TRANSISI POSITIF & NEGATIF
59		SORE									
60	2	PAGI									
61		SORE									
62	3	PAGI									
63		SORE									
64	4	PAGI									
65		SORE									
66											
67											MAKRO 8
68											AGUSTUS 2024
69											
70	MIKRO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	TEMPAT	TARGET LATIHAN
71	1	PAGI									SET PLAY, SET PIECE, SPESIFIC SPEED, SPESIFIC ENDURANCE, POWERPLAY
72		SORE									
73	2	PAGI									
74		SORE									
75	3	PAGI									
76		SORE									
77	4	PAGI									
78		SORE									

DRAFT PROGRAM LATIHAN MAKRO.xlsx

MAKRO INCIDENTAL Copy of INCIDENTAL MIKRO

79											
80											
81											
82											
83	MIKRO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	TEMPAT	TARGET LATIHAN
84	1	PAGI									EVALUASI INDIVIDUAL TEKNIK, STRENGTH, ENDURANCE
85		SORE									
86	2	PAGI									
87		SORE									
88	3	PAGI									
89		SORE									
90	4	PAGI									
91		SORE									
92											
93											
94											
95											
96	MIKRO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	TEMPAT	TARGET LATIHAN
97	1	PAGI									GROUP DEFEND, TEAM DEFEND, SETPLAY, SPESIFIC ENDURANCE, INJURY PREVENTION, SPESIFIC SPEED, STRENGTH
98		SORE									
99	2	PAGI									
100		SORE									
101	3	PAGI									
102		SORE									
103	4	PAGI									
104		SORE									
...											

DRAFT PROGRAM LATIHAN MAKRO.xlsx

MAKRO INSIDENTAL Copy of INSIDENTAL MIKRO

103	4	PAGI										
104		SORE										
105												
106												MAKRO 11
107												Nov-24
108												
109	MIKRO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	TEMPAT		TARGET LATIHAN
110	1	PAGI										
111		SORE										
112	2	PAGI										
113		SORE										
114	3	PAGI										
115		SORE										
116	4	PAGI										
117		SORE										
118												
119												MAKRO 12
120												DESEMBER 2024
121												
122	MIKRO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	TEMPAT		TARGET LATIHAN
123	1	PAGI										
124		SORE										
125	2	PAGI										
126		SORE										
127	3	PAGI										
128		SORE										
129	4	PAGI										
130		SORE										

Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian











